



**PENERAPAN MODEL *EVERYONE IS A TEACHER HERE*  
UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS  
SISWA KELAS V SD NEGERI TUMIYANG  
KABUPATEN BANYUMAS**

**SKRIPSI**

diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

oleh  
Yuni Rahayu  
1401411031

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2015**

## **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa isi skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat pada skripsi ini dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, 26 Mei 2015



Yuni Rahayu

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang  
Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

Di : Tegal

Tanggal : 26 Mei 2015



Koordinator PGSD UPP Tegal

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.  
19630923 198703 1 001

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, consisting of stylized initials and a surname, written over a horizontal line.

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.  
19630923 198703 1 001

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Penerapan Model *Everyone Is A Teacher Here* untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SD Negeri Tumiyang Kabupaten Banyumas", oleh Yuni Rahayu 1401411031 telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Senin

tanggal: 8 Juni 2015

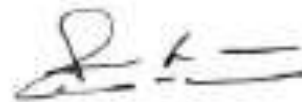
### Panitia Ujian

Ketua



Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.  
19500427 198603 1 001

Sekretaris

A handwritten signature in black ink.

Drs. Akhmad Junaedi, M. Pd.  
19630923 198703 1 001

Penguji Utama

A handwritten signature in black ink.

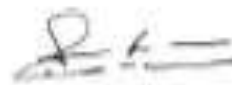
Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd.  
19611018 198803 1 002

Penguji Anggota 1

A handwritten signature in black ink.

Drs. Suwandi, M. Pd.  
19580710 198703 1 003

Penguji Anggota 2

A handwritten signature in black ink.

Drs. Akhmad Junaedi, M. Pd.  
19630923 198703 1 001

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto**

- (1) Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa para pahlawannya.  
(Ir. Soekarno)
- (2) Dunia akan terasa lebih lapang, hidup akan terasa lebih indah selagi kita mau bersyukur atas apa yang kita terima. (penulis)
- (3) Sesuatu yang baik terkadang pahit pada awalnya, namun berbuah manis pada akhirnya. (Kata-kata Bijak)

### **Persembahan**

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

- Kedua orang tua yang selalu memberi dukungan.
- Kakek dan nenek yang selalu menyayangi.
- Kelima saudaraku yang selalu memotivasi.
- Calon imamku yang selalu memberi cinta.
- Keluarga besar STW yang menginspirasi.

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. atas limpahan taufik dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Penerapan Model *Everyone is A Teacher Here* untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SD Negeri Tumiyang Kabupaten Banyumas”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Guru Sekolah Dasar pada Universitas Negeri Semarang.

Penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di UNNES.
2. Drs. Fakhruddin, M. Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin dalam penyusunan skripsi ini.
3. Dra. Hartati, M. Pd., Ketua Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi ini.
4. Drs. Akhmad Junaedi, M. Pd., Koordinator UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memfasilitasi pelaksanaan penelitian.

5. Drs. Teguh Supriyanto, M. Pd., Dosen Penguji Utama yang telah memberikan saran dalam penyusunan skripsi.
6. Drs. Suwandi, M. Pd., Dosen Penguji I yang telah memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi.
7. Waluyo, S. Pd. SD, Kepala SD Negeri Tumiyang yang telah memberikan ijin penelitian.
8. Pujiati, S. Pd., guru kelas V SD Negeri Tumiyang yang telah bekerjasama dalam penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya sebagai pengetahuan dan sumber informasi.

Tegal, 8 Juni 2015

Penulis

## ABSTRAK

Rahayu, Yuni. 2015. *Penerapan Model Everyone Is A Teacher Here untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas V SD Negeri Tumiyang Kabupaten Banyumas*. Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Drs. Akhmad Junaedi, M. Pd.

**Kata Kunci:** hasil belajar, model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*

Kualitas pembelajaran IPS di SD Negeri Tumiyang Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2013/2014 masih rendah. Hal tersebut ditunjukkan dengan performansi guru, aktivitas, dan hasil belajar siswa yang masih rendah. Pembelajaran terpusat pada guru. Model dan metode yang digunakan kurang bervariasi. Akibatnya siswa cepat jenuh dan hasil belajar rendah. Perlu adanya penerapan model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa. Salah satu model pembelajaran aktif yaitu model *Everyone Is A Teacher Here*. Penelitian ini menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here* pada mata pelajaran IPS materi Peristiwa Sekitar Proklamasi. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS materi Peristiwa Sekitar Proklamasi pada siswa kelas V SD Negeri Tumiyang.

Subjek penelitian yaitu guru dan siswa kelas V SD Negeri Tumiyang Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2014/2015 sebanyak 20 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pelaksanaan tes awal, formatif I dan II, serta pengamatan terhadap aktivitas belajar dan performansi guru selama pembelajaran berlangsung. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal tes, angket, wawancara, lembar aktivitas, dan dokumentasi. Indikator keberhasilan penelitian ini yaitu skor performansi guru minimal B, aktivitas belajar minimal 70%, dan rata-rata nilai hasil belajar kognitif minimal 70 dengan ketuntasan belajar klasikal minimal 75%, serta rata-rata nilai hasil belajar afektif 2,33 dengan kategori B-.

Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata tes awal 53,5 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal 10%. Siklus I, performansi guru 82,67 kategori AB, persentase aktivitas belajar siswa 71%, rata-rata hasil belajar 68,7 dengan ketuntasan belajar klasikalnya 55%, dan perolehan nilai rata-rata penilaian afektif 3,23 kategori B+. Siklus II, nilai performansi guru 90,42 dengan kategori A, aktivitas belajar 86,5%, rata-rata nilai hasil belajar kognitif 86 dengan ketuntasan belajar klasikal 100%. Nilai rata-rata penilaian afektif 3,51 dengan kategori A-. Disimpulkan model *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS materi Peristiwa Sekitar Proklamasi. Saran peneliti, guru hendaknya menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here*.



## DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
PRAKATA .....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB</b>	
1. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Permasalahan.....	7
1.3 Identifikasi Permasalahan .....	8
1.3.1 Faktor Internal.....	8
1.3.2 Faktor Eksternal.....	9
1.4 Pembatasan Masalah .....	9
1.5 Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah .....	9
1.5.1 Rumusan Masalah .....	10
1.5.2 Pemecahan Masalah .....	10
1.6 Tujuan Penelitian .....	11
1.6.1 Tujuan Umum.....	11
1.6.2 Tujuan Khusus.....	11
1.7 Manfaat Penelitian .....	12

1.7.1	Manfaat Teoritis .....	12
1.7.2.	Manfaat Praktis .....	12
2.	KAJIAN PUSTAKA .....	14
2.1	Kajian Teori.....	14
2.1.1	Pengertian Belajar .....	14
2.1.2	Prinsip-prinsip Belajar.....	15
2.1.3	Pengertian Pembelajaran .....	18
2.1.4	Kualitas Pembelajaran .....	19
2.1.5	Karakteristik Siswa Sekolah Dasar .....	25
2.1.6	Pendidikan IPS SD di Sekolah Dasar .....	27
2.1.7	Hakikat Model Pembelajaran Aktif <i>Everyone Is A Teacher Here</i> ...	31
2.1.8	Karakteristik Materi Peristiwa Sekitar Proklamasi .....	32
2.1	Kajian Empiris .....	33
2.2	Kerangka Berpikir .....	40
2.4	Hipotesis Tindakan .....	42
3.	METODE PENELITIAN .....	44
3.1	Rancangan Penelitian .....	44
3.1.1	Perencanaan .....	46
3.1.2	Pelaksanaan Tindakan .....	46
3.1.3	Pengamatan .....	47
3.1.4	Refleksi.....	47
3.2	Siklus Penelitian .....	48
3.2.1	Siklus I.....	48
3.2.2	Siklus II .....	49
3.3	Subjek Penelitian.....	51
3.4	Tempat dan Waktu Penelitian.....	51
3.5	Faktor yang Diteliti.....	52
3.6	Data .....	52
3.6.1	Jenis Data .....	52
3.6.2	Sumber Data .....	53
3.7	Teknik Pengumpulan Data .....	54

3.8	Alat Pengumpulan Data .....	56
3.8.1	Soal Tes .....	57
3.8.2	Lembar Pengamatan .....	65
3.8.3	Dokumentasi .....	65
3.8.4	Pedoman Wawancara .....	66
3.8.5	Angket Skala <i>Likert</i> .....	66
3.9	Teknik Analisis Data .....	67
3.9.1	Teknik Analisis Data Kuantitatif .....	67
3.9.2	Teknik Analisis Data Kualitatif .....	69
3.10	Indikator Keberhasilan .....	72
3.10.1	Performansi Guru .....	72
3.10.2	Aktivitas Belajar Siswa .....	72
3.10.3	Hasil Belajar Siswa .....	73
4.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	74
4.1	Deskripsi Data .....	74
4.1.1	Deskripsi Data Pra Siklus .....	75
4.1.2	Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I .....	77
4.1.3	Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II .....	95
4.2	Pembahasan .....	115
4.2.1	Pemaknaan Temuan Penelitian .....	115
4.2.2	Implikasi Hasil Penelitian .....	119
5.	PENUTUP .....	121
5.1	Simpulan .....	121
5.2	Saran .....	122
	DAFTAR PUSTAKA .....	125
	LAMPIRAN .....	130

## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
3.1	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas .....	60
3.2	Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas .....	62
3.3	Hasil Analisis Tingkat kesukaran Soal .....	63
3.4	Skala Nilai Performansi Guru .....	71
3.5	Kualifikasi Persentase Keaktifan Siswa .....	72
4.1	Rekapitulasi Hasil Nilai Tes Awal .....	76
4.2	Hasil Pengamatan Perencanaan Pembelajaran Siklus I .....	77
4.3	Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....	80
4.4	Rekapitulasi Nilai Performansi Guru Siklus I .....	83
4.5	Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siklus I .....	84
4.6	Rekapitulasi Hasil Belajar Ranah Kognitif .....	88
4.7	Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Ranah Afektif Siklus I .....	89
4.8	Hasil Pengamatan Perencanaan Pembelajaran Siklus II .....	95
4.9	Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	98
4.10	Rekapitulasi Nilai Performansi Guru Siklus II .....	101
4.11	Rekapitulasi Nilai Performansi Guru Siklus I dan II .....	101
4.12	Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siklus II .....	103
4.13	Rekapitulasi Hasil Belajar Ranah Kognitif .....	106
4.14	Perbandingan Ketuntasan Belajar Klasikal Siklus I dan II .....	107
4.15	Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Ranah Afektif Siklus II .....	109

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berpikir .....	42
3.1 Bagan Model Tindakan Kelas .....	45
4.1 Diagram Persentase Aktivitas Belajar Siklus I .....	86
4.2 Diagram Persentase Keaktifan Klasikal Siklus I .....	87
4.3 Diagram Perbandingan Tes Awal, Formatif I, dan KKM .....	90
4.4 Diagram Perbandingan Nilai Performansi Siklus I dan II .....	102
4.5 Diagram Persentase Aktivitas Belajar Siklus II .....	104
4.6 Diagram Persentase Aktivitas Belajar Klasikal Siklus II .....	105
4.7 Diagram Perbandingan Persentase Aktivitas Belajar Siklus I dan II .....	106
4.8 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Klasikal pada Tes Formatif I dan II ..	108
4.9 Diagram Perbandingan Perbandingan Tes Awal, Formatif I dan II, serta KKM.....	108
4.10 Diagram Perbandingan Nilai Afektif Siklus I dan II .....	110
4.11 Diagram Perkembangan Performansi Guru .....	116
4.12 Diagram Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa .....	117

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Hasil Belajar Siswa Kelas V Tahun Pelajaran 2013/2014 .....	130
2. Daftar Nama Siswa Kelas V Tahun Pelajaran 2014/2015 .....	131
3. Pedoman Wawancara .....	132
4. Silabus Pembelajaran IPS .....	133
5. Silabus Pengembangan Pembelajaran IPS .....	135
6. Kisi-kisi Soal Afektif .....	138
7. Angket Penilaian Afektif .....	139
8. Pedoman Penskoran Angket Penilaian Afektif .....	140
9. Telaah Soal Afektif Tim Ahli I.....	141
10. Telaah Soal Afektif Tim Ahli II .....	143
11. Kisi-kisi Uji Coba Pilihan Ganda .....	145
12. Soal Uji Coba Pilihan Ganda .....	148
13. Telaah Soal Pilihan Ganda Tim Ahli I .....	159
14. Telaah Soal Pilihan Ganda Tim Ahli II .....	170
15. Analisis Validitas dan Reliabilitas Soal Uji Coba Pilihan Ganda .....	181
16. Analisis Taraf Kesukaran Soal Uji Coba .....	182
17. Analisis Daya Pembeda Soal Uji Coba .....	183
18. Rekapitulasi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, dan Daya Beda	184
19. Deskriptor Aktivitas Belajar Siswa .....	185
20. Lembar Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa .....	187
21. Deskriptor APKG I .....	189
22. APKG I .....	198
23. Deskriptor APKG II .....	201
24. APKG II .....	216
25. Hasil Pengamatan Perencanaan Pembelajaran Prasiklus .....	220
26. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Prasiklus .....	223
27. Rekapitulasi Nilai Performansi Guru Kegiatan Prasiklus .....	227

28.	Daftar Hadir Tes Awal .....	228
29.	Kisi-kisi Soal Tes Awal.....	229
30.	Soal Tes Awal .....	232
31.	Kunci Jawaban dan Pedoman Penilaian Soal Tes Awal .....	238
32.	Daftar Nilai Tes Awal .....	239
33.	Daftar Hadir Siklus I .....	240
34.	RPP Siklus I .....	241
35.	Hasil Pengamatan Perencanaan Pembelajaran Siklus I .....	268
36.	Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....	271
37.	Rekapitulasi Nilai Performansi Guru Kegiatan Siklus I .....	275
38.	Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I .....	276
39.	Daftar Nilai LKS Siswa Siklus I.....	278
40.	Daftar Nilai Kognitif Siklus I .....	279
41.	Daftar Nilai Afektif Siklus I .....	280
42.	Daftar Hadir Siklus II .....	281
43.	RPP Siklus II .....	282
44.	Hasil Pengamatan Perencanaan Pembelajaran Siklus II .....	301
45.	Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	304
46.	Rekapitulasi Nilai Performansi Guru Kegiatan Siklus II .....	305
47.	Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	309
48.	Daftar Nilai LKS Siswa Siklus II .....	311
49.	Daftar Nilai Kognitif Siklus II .....	312
50.	Daftar Nilai Afektif Siklus II .....	313
51.	Gambar Penelitian .....	314
52.	Surat Keterangan Penelitian .....	319

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

Bab ini memaparkan tentang latar belakang masalah, permasalahan, identifikasi permasalahan, pembatasan masalah, rumusan dan pemecahan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian. Latar belakang masalah menguraikan hal-hal yang melatarbelakangi penelitian. Identifikasi dilakukan untuk mengklasifikasi permasalahan yang terjadi di dalam kelas. Pembatasan masalah dilakukan untuk memfokuskan penelitian. Paparannya sebagai berikut.

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan diciptakan dalam kondisi lemah tak berdaya. Untuk menunjang kehidupannya, manusia dibekali dengan berbagai potensi yang harus dikembangkan agar mampu menjadi manusia yang seutuhnya. Pengembangan berbagai potensi ini membutuhkan sebuah proses yang dinamakan pendidikan.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I Ayat 1:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan sebagai usaha yang dilakukan dengan sengaja dan direncanakan agar tercipta pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa. Hal ini bertujuan untuk



mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki siswa agar mampu berkembang secara optimal. Potensi ini tidak hanya penting bagi siswa, namun juga bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan juga berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan memiliki fungsi yang sangat penting bagi perkembangan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat. Oleh karena itu, pemerintah berusaha menjamin setiap warganya untuk memperoleh pendidikan. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 Ayat 1 berbunyi “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Undang-undang tersebut memberikan jaminan kepada setiap warga negara untuk memperoleh pendidikan.

Pendidikan sebagai suatu usaha yang direncanakan secara sadar dan terencana, oleh karena itu penyelenggaraan pendidikan harus memiliki dasar. Penyelenggaraan pendidikan pada dasarnya harus berlandas pada kurikulum. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat 19 menyatakan “kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan

sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.

Hernawan dkk. (2008: 1.3) merumuskan kurikulum sebagai mata pelajaran yang harus ditempuh dengan tujuan untuk memperoleh ijazah. Hal tersebut menyebabkan setiap siswa wajib menguasai seluruh mata pelajaran yang termuat dalam kurikulum. Dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab X Pasal 37 Ayat 1:

Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat (1) Pendidikan Agama, (2) Pendidikan Kewarganegaraan, (3) Bahasa, (4) Matematika, (5) Ilmu Pengetahuan Alam, (6) Ilmu Pengetahuan Sosial, (7) Seni dan Budaya, (8) Pendidikan Jasmani dan Olahraga, (9) Keterampilan Kejuruan, dan (10) Muatan Lokal.

Salah satu mata pelajaran yang wajib ditempuh yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dinyatakan IPS merupakan ilmu yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.

Somantri (1993) dalam Winataputra dkk. (2008: 1.45) menyatakan “IPS adalah penyederhanaan, adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia, yang diorganisir dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan”. Jarolimek (1967) dalam Soewarso (2013: 1) menyatakan IPS adalah ilmu yang mengkaji hubungan manusia dengan lingkungan sosial dan fisiknya. Berdasarkan beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan IPS merupakan ilmu yang mempelajari tentang hubungan manusia dengan lingkungan yang terkait dengan berbagai peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi berkenaan dengan isu sosial yang ada di masyarakat.

Solihatin dan Raharjo (2008: 15) merumuskan tujuan IPS yaitu untuk mengembangkan diri siswa sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya. IPS juga menjadi bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pembelajaran IPS. Hal tersebut dikarenakan, guru berperan sebagai pembimbing dan fasilitator siswa dalam pembelajaran.

Menurut Kosasih (1994) dalam Solihatin dan Raharjo (2008: 15), pembelajaran IPS harus mampu mengondisikan upaya pembekalan kemampuan dan keterampilan dasar bagi siswa. Guru harus senantiasa meningkatkan kemampuan dan keterampilannya dalam memilih dan menggunakan berbagai model, metode, dan strategi pembelajaran. Kemampuan dan keterampilan ini diperlukan supaya model ataupun metode yang digunakan sesuai dengan karakteristik materi yang akan diajarkan. Penggunaan model yang tepat akan menunjang proses dan hasil belajar yang maksimal, namun sebaliknya penggunaan model yang kurang tepat berdampak pada proses dan hasil belajar yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, guru harus senantiasa memodifikasi model ataupun metode yang digunakan dalam pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar menjadi inovatif dan menyenangkan. Namun demikian dalam praktiknya di kelas, guru cenderung mengabaikan kemampuan dan keterampilannya dalam memilih model ataupun metode pembelajaran. Proses pembelajaran menjadi monoton karena tidak ada variasi dalam pembelajaran. Pembelajaran yang terpusat pada guru menyebabkan siswa merasa jenuh karena tidak terlibat aktif dalam pembelajaran.

Peneliti telah melakukan pengamatan pembelajaran dan wawancara dengan Ibu Pujiati, S. Pd. guru kelas V pada hari Selasa, 4 Februari 2015. Berdasarkan wawancara tersebut, diperoleh informasi mengenai aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPS. Disampaikan pada wawancara tersebut, guru masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional. Hal tersebut menyebabkan aktivitas belajar siswa rendah, dan berdampak pada hasil belajar siswa kurang optimal.

Diketahui nilai hasil belajar rata-rata kelas V untuk mata pelajaran IPS sebesar 69,39. Kriteria Ketuntasan Mandiri (KKM) untuk mata pelajaran IPS di SD Negeri Tumiyang sebesar  $\geq 70$ . Hal ini menunjukkan nilai rata-rata kelas masih di bawah KKM. Siswa kelas V sebanyak 13 siswa, dan hanya 7 siswa yang berhasil tuntas KKM. Ketuntasan belajar klasikal hanya mencapai 53,84%.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan sebuah upaya perbaikan dalam pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan penerapan suatu model yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Sutikno (2013: 1) menyatakan cara terbaik untuk membuat seseorang belajar yaitu dengan mengubahnya menjadi pengajar. Pernyataan tersebut bermakna, siswa akan lebih mudah memahami suatu materi pembelajaran jika siswa membelajarkannya pada orang lain. Berdasarkan pernyataan tersebut, model yang sesuai untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa yaitu model pembelajaran aktif *Everyone Is A Teacher Here*.

*Everyone Is A Teacher Here* merupakan model yang mudah untuk memperoleh partisipasi kelas karena memberikan kesempatan kepada setiap siswa

untuk menjadi guru bagi siswa lain (Hamruni, 2012: 163). Model pembelajaran ini disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan tersebut meliputi kemampuan mengemukakan pendapat, menganalisis masalah, menuliskan pendapat, menyimpulkan, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal tersebut dilakukan dengan membantu siswa secara bertahap sehingga dapat membuat pertanyaan sendiri.

Model *Everyone Is A Teacher Here* pernah diterapkan oleh Herningtyas (2013) dengan judul penelitian tindakan kelas "*Implementasi Metode Everyone Is A Teacher Here Berbantuan Media Kliping dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKn pada Siswa Kelas V SDN Tugurejo 01*". Berdasarkan hasil penelitian, model *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Hasil penelitian menunjukkan data sebagai berikut: (1) Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh rata-rata skor 42,36 kategori baik, siklus II meningkat menjadi 49,96 kategori sangat baik; (2) Ketuntasan belajar siswa siklus I yaitu 59%, kemudian siklus II ketuntasan meningkat menjadi 82,3%. Nilai rata-rata kelas mencapai 77,42.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Hendra (2013) dengan judul "*Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is A Teacher Here terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SDN Dangin Putri*". Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan antara siswa yang diberikan pembelajaran aktif tipe *Everyone Is A Teacher Here* dengan siswa yang diberikan pembelajaran konvensional yaitu  $t_{hitung} = 2,85 > t_{tabel} = 2,00$ . Perolehan nilai rata-rata hasil belajar yang diberikan pembelajaran aktif *Everyone Is A Teacher Here* lebih besar daripada siswa yang

diberikan pembelajaran konvensional. Berdasarkan uraian tersebut, disimpulkan model *Everyone Is A Teacher Here* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD N 2 Dangin Puri. Kedua kajian empiris tersebut mendasari peneliti untuk menerapkan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* pada mata pelajaran IPS di kelas V SD Negeri Tumiyang Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas kolaboratif di kelas V SD Negeri Tumiyang. Penelitian yang dilaksanakan berjudul “Penerapan Model *Everyone Is A Teacher Here* untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SD Negeri Tumiyang Kabupaten Banyumas”.

## **1.2 Permasalahan**

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan di SD Negeri Tumiyang Kabupaten Banyumas, diketahui siswa mengalami kesulitan belajar khususnya pada mata pelajaran IPS. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang masih rendah. Siswa kelas V pada tahun ajaran 2013/2014 berjumlah 13 siswa. Persentase ketuntasan belajar klasikal hanya 53,85%, padahal ketuntasan belajar klasikal sekurang-kurangnya mencapai 75%. Nilai KKM untuk mata pelajaran IPS yaitu 70. Nilai tersebut sebenarnya tidak terlalu tinggi, namun demikian masih banyak siswa yang belum mencapai KKM. Hal tersebut menguatkan pendapat peneliti jika hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah.

Rendahnya hasil belajar siswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran IPS yang masih rendah,

sikap meremehkan materi IPS, dan anggapan IPS membosankan. Faktor lain yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa yaitu faktor internal guru. Guru belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif. Proses pembelajaran masih terpusat pada guru, sehingga siswa menjadi kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran yang terjadi di kelas berlangsung monoton. Hal tersebut menyebabkan siswa menjadi cepat jenuh. Kondisi demikian menyebabkan materi yang disampaikan oleh guru tidak dapat dipahami siswa dengan baik.

### **1.3 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, ada dua faktor yang mempengaruhi masalah dalam pembelajaran IPS yaitu: (1) faktor internal dan (2) faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa sehingga mempengaruhi hasil belajar (Susanto, 2013: 12). Faktor internal meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, kondisi fisik, dan kesehatan. Beberapa faktor internal yang menjadi permasalahan dalam pembelajaran IPS di antaranya yaitu: (1) Kurangnya motivasi terhadap pembelajaran IPS; (2) Siswa merasa jenuh dan bosan dengan pembelajaran konvensional; serta (3) Kurangnya pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran IPS.

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa sehingga mempengaruhi hasil belajar (Susanto, 2013: 12). Faktor eksternal meliputi: keluarga, sekolah, dan masyarakat. Wasliman (2007) dalam Susanto (2013: 13) menyebutkan sekolah sebagai salah satu yang menentukan hasil belajar siswa.

Semakin tinggi kualitas pengajaran dan kemampuan belajar siswa, semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa. Kualitas pengajaran di sekolah sangat ditentukan oleh peran seorang guru. Beberapa permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran, khususnya IPS yaitu: (1) Guru lebih sering menggunakan model pembelajaran konvensional; (2) Kurangnya penguatan pembelajaran dari guru; serta (3) Kurang melibatkan partisipasi siswa sehingga pembelajaran menjadi kurang bermakna.

#### **1.4 Pembatasan Masalah**

Permasalahan yang terjadi di kelas begitu kompleks. Mempertimbangkan waktu dan biaya, penelitian hanya dibatasi pada kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran dalam penelitian ini mencakup tiga aspek yaitu: (1) performansi guru, (2) aktivitas belajar, dan (3) hasil belajar IPS materi Peristiwa Sekitar Proklamasi dengan menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here* pada siswa kelas V SD Negeri Tumiyang Kabupaten Banyumas.

#### **1.5 Rumusan dan Pemecahan Masalah**

Bagian ini membahas mengenai rumusan dan pemecahan masalah. Rumusan masalah adalah rumusan yang perlu dijawab peneliti untuk mengatasi masalah yang terdapat dalam penelitian. Rumusan masalah disusun berdasarkan pembatasan masalah. Pemecahan masalah adalah tindakan yang dilakukan peneliti untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Paparannya sebagai berikut.

##### **1.5.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.



- (1) Apakah penerapan model *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan performansi guru kelas V SD Negeri Tumiyang Kabupaten Banyumas?
- (2) Apakah penerapan model *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan aktivitas belajar IPS materi Peristiwa Sekitar Proklamasi pada siswa kelas V SD Negeri Tumiyang Kabupaten Banyumas?
- (3) Apakah penerapan model *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi Peristiwa Sekitar Proklamasi pada siswa kelas V SD Negeri Tumiyang Kabupaten Banyumas?

### **1.5.2 Pemecahan Masalah**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri Tumiyang. Hasil identifikasi menunjukkan permasalahan terletak pada penggunaan model pembelajaran yang terpusat pada guru. Hal tersebut menyebabkan siswa tidak terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil diskusi dengan guru kelas, peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here*. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru kelas V. Model *Everyone Is A Teacher Here* sesuai dengan karakteristik materi dan siswa, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di SD Negeri Tumiyang. Kualitas pembelajaran dinilai berdasarkan: (1) Peningkatan performansi guru SD Negeri Tumiyang pada pembelajaran IPS; (2) Peningkatan aktivitas belajar siswa SD Negeri Tumiyang pada pembelajaran IPS; dan (3) Peningkatan hasil belajar siswa SD Negeri Tumiyang pada pembelajaran IPS.

## 1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here*. Adapun tujuan khusus penelitian ini merupakan penjabaran dari tujuan umum. Tujuan khusus dari penelitian ini yaitu:

- (1) Meningkatkan performansi guru pada pembelajaran IPS materi Peristiwa Sekitar Proklamasi kelas V SD Negeri Tumiyang Kabupaten Banyumas dengan menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here*.
- (2) Meningkatkan aktivitas belajar IPS materi Peristiwa Sekitar Proklamasi siswa kelas V SD Negeri Tumiyang Kabupaten Banyumas dengan menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here*.
- (3) Meningkatkan hasil belajar IPS materi Peristiwa Sekitar Proklamasi siswa kelas V SD Negeri Tumiyang Kabupaten Banyumas dengan menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here*.

## 1.7 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, terdapat manfaat yang diperoleh dari tindakan penelitian. Manfaat penelitian terdiri atas manfaat teoritis dan praktis. Manfaat teoritis adalah manfaat yang diperoleh dari penelitian dan bersifat teori. Manfaat praktis adalah manfaat yang diperoleh dari penelitian dan bersifat praktis dalam pembelajaran. Paparannya sebagai berikut.

### 1.7.1 Manfaat Teoritis

Secara teori, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya dalam dunia pendidikan. Manfaat teoritis dari penelitian ini

yaitu: (1) Menambah hasanah pengetahuan mengenai penerapan model *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran IPS, dan (2) Meningkatnya kualitas dan mutu pendidikan di sekolah dasar.

### **1.7.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis merupakan manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian. Penelitian ini memberikan manfaat bagi beberapa pihak seperti siswa, guru, dan sekolah. Paparannya sebagai berikut.

#### **1.7.2.1 Bagi Siswa**

Manfaat praktis bagi siswa yaitu mempermudah siswa untuk memahami dan mengingat materi Peristiwa Sekitar Proklamasi. Manfaat lain yang diperoleh dari penelitian ini yaitu meningkatnya rasa percaya diri siswa. Hal tersebut berdampak pada meningkatnya aktivitas dan hasil belajar siswa khususnya pada materi Peristiwa Sekitar Proklamasi.

#### **1.7.2.2 Bagi Guru**

Manfaat praktis bagi guru yaitu sebagai bahan masukan dan informasi mengenai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran materi Peristiwa Sekitar Proklamasi. Manfaat lain yang diperoleh dari penelitian ini yaitu meningkatnya keterampilan guru dalam membelajarkan IPS materi Peristiwa Sekitar Proklamasi. Penelitian ini juga membantu guru mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar IPS materi Peristiwa Sekitar Proklamasi pada siswa kelas V.

#### **1.7.2.3 Bagi Sekolah**

Manfaat praktis bagi sekolah yaitu sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran IPS. Manfaat lain dari

penelitian ini yaitu memberikan kontribusi yang positif terhadap sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran IPS untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini memaparkan tentang kajian teori, kajian empiris, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan penelitian. Kajian teori menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan penelitian. Kajian empiris menguraikan tentang penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Bagian ini juga menguraikan tentang kerangka berpikir dilakukannya penelitian ini, serta diuraikan pula hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian tindakan ini.

#### **2.1 Kajian Teori**

Kajian teori merupakan dasar bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Teori-teori yang mendasari penelitian ini yaitu: (1) belajar, (2) prinsip-prinsip belajar, (3) pembelajaran, (4) kualitas pembelajaran, (5) karakteristik siswa Sekolah Dasar, (6) IPS di Sekolah Dasar, (7) model pembelajaran aktif *Everyone Is A Teacher Here*, dan (8) karakteristik materi Peristiwa Sekitar Proklamasi. Paparannya sebagai berikut.

##### **2.1.1 Pengertian Belajar**

Ada beberapa pendapat ahli yang mendefinisikan mengenai pengertian belajar. Menurut Gagne (1977) dalam Rifa'i dan Anni (2009: 82), belajar merupakan perubahan disposisi atau kecakapan manusia yang berlangsung selama periode waktu tertentu sebagai akibat interaksi individu dengan lingkungan. Hamalik (2011: 36) menyatakan “belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman”.

Sutikno (2013: 3) menyatakan “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Gagne dan Berliner (1984) dalam Dimiyati dan Mudjiono (2013: 116) menyebutkan belajar sebagai suatu proses yang dialami oleh seseorang, sehingga menyebabkan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman. Winkel (1989) dalam Kurnia dkk. (2007: 3) menyatakan belajar sebagai suatu proses kegiatan mental yang dialami oleh individu akibat interaksi dengan lingkungan, sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang relatif menetap. Perubahan tingkah laku ini meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Mengacu beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang relatif menetap dan bertahan lama. Hal tersebut disebabkan oleh pengalaman yang dialami oleh individu. Perubahan tingkah laku mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

### **2.1.2 Prinsip-prinsip Belajar**

Prinsip belajar adalah cara yang perlu diikuti untuk melakukan suatu kegiatan pembelajaran (Sutikno, 2013: 7). Seorang guru harus berlandaskan pada prinsip-prinsip belajar yang berperan sebagai acuan untuk menentukan prosedur-prosedur dalam kegiatan pembelajaran. Dimiyati dan Mudjiono (2013: 42–9) merumuskan prinsip-prinsip belajar sebagai berikut: (1) perhatian dan motivasi, (2) keaktifan, (3) keterlibatan langsung, (4) pengulangan, (5) tantangan, (6) balikan dan penguatan, serta (7) perbedaan individual.

Perhatian berperan penting dalam pembelajaran, karena pembelajaran takkan terjadi tanpa perhatian. Guru harus melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk menarik perhatian siswa. Salah satu upaya untuk melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran yaitu dengan menerapkan model pembelajaran aktif.

Keaktifan siswa menjadi kunci keberhasilan pembelajaran, karena siswa menjadi subjek pembelajaran. Guru hanya sebagai pembimbing dan pengarah, oleh karena itu guru harus mampu melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan potensi siswa secara optimal. Guru harus melibatkan siswa secara fisik dan mental dalam pembelajaran karena belajar yang paling baik adalah melalui pengalaman. Keterlibatan langsung di sini tidak hanya keterlibatan secara fisik semata, namun keterlibatan secara mental-emosional dan kegiatan intelektual dalam pembelajaran.

Selain melibatkan siswa secara langsung, guru juga harus memperhatikan prinsip pengulangan. Pengulangan dalam pembelajaran dilakukan untuk mengasah kemampuan siswa dalam menguasai materi, sehingga hasil belajar menjadi lebih bermakna. Pengulangan dapat dilakukan dengan mempelajari kembali materi-materi yang sudah diajarkan guru. Pengulangan juga dapat dilakukan dengan mengerjakan latihan-latihan soal yang bermanfaat agar kemampuan siswa lebih terasah.

Tantangan diperlukan untuk memotivasi siswa. Tantangan akan mendorong siswa untuk berusaha lebih keras agar mampu melalui hambatan-

hambatan yang dihadapi. Jika hambatan yang dialami siswa telah dilalui maka tujuan pembelajaran telah tercapai. Tantangan dalam kegiatan pembelajaran dapat diwujudkan guru melalui kegiatan, media, dan evaluasi pembelajaran yang dipilih untuk kegiatan pembelajaran.

Prinsip selanjutnya yaitu balikan dan penguatan. Balikan dan penguatan diperlukan untuk memberikan motivasi dan semangat belajar siswa. Siswa akan lebih semangat dan termotivasi bila mengetahui hasil belajarnya baik. Namun demikian, pemberian balikan dan penguatan harus disesuaikan dengan karakteristik siswa. Beberapa balikan dan penguatan yang dapat dilakukan oleh guru yaitu membagikan kertas hasil ulangan dan memberikan pujian kepada siswa yang berkelakuan baik. Guru juga dapat memberikan hukuman sebagai balikan kepada siswa yang berbuat curang.

Prinsip yang terakhir yaitu perbedaan individual. Setiap siswa pada dasarnya memiliki karakteristik masing-masing. Menghadapi kenyataan tersebut, guru dituntut untuk mengakomodasi semua keunikan yang terdapat dalam diri siswa. Hal tersebut dilakukan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Upaya yang dapat dilakukan guru untuk mengakomodasi kebutuhan siswa yaitu melalui penggunaan model pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan bervariasi.

Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan prinsip belajar merupakan hal-hal yang harus diperhatikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Prinsip-prinsip tersebut saling terkait, sehingga jika salah satu prinsip tidak dilaksanakan, akan berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Oleh karena itu,



guru hendaknya menerapkan prinsip-prinsip dalam kegiatan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

### **2.1.3 Pengertian Pembelajaran**

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat 20 menyatakan “pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Konsep tersebut mengandung lima konsep dasar yakni interaksi, siswa, pendidik, sumber belajar, dan lingkungan belajar. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Dimiyati dan Mudjiono (2013: 1–5) yang merumuskan pembelajaran sebagai kegiatan guru yang terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif dengan menekankan pada sumber belajar.

Winkel (1991) dalam Sutikno (2013: 29) menyatakan pembelajaran sebagai seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar dengan memperhitungkan kejadian-kejadian eksternal yang berperan terhadap kejadian-kejadian internal yang berlangsung di dalam diri siswa. Briggs (1992) dalam Rifa’i dan Anni (2009: 193) menyatakan “pembelajaran adalah seperangkat peristiwa (*events*) yang mempengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga peserta didik memperoleh kemudahan dalam berinteraksi dengan lingkungan”. Seperangkat peristiwa tersebut membangun suatu pembelajaran yang bersifat internal dan eksternal.

Rifa’i dan Anni (2009:193) menyatakan proses pembelajaran merupakan proses komunikasi antara pendidik dengan siswa atau antarsiswa, baik secara verbal (lisan) maupun nonverbal. Komunikasi ini ditujukan untuk membantu

proses pembelajaran. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan pembelajaran sebagai serangkaian proses kegiatan belajar antara guru dengan siswa, maupun siswa dengan siswa untuk mendukung proses belajar. Kegiatan tersebut dilakukan dengan mengomunikasikan informasi yang diperoleh siswa.

#### **2.1.4 Kualitas Pembelajaran**

Menurut Etzioni (1964) dalam Hamdani (2011: 194), kualitas adalah mutu atau juga keefektivitasan, secara definitif, efektivitas dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan dan sasarannya. Menurut Susanto (2013: 53), kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan hasil. Dilihat dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas jika seluruh atau sebagian siswa terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran. Siswa juga menunjukkan kegairahan dan semangat belajar yang tinggi, serta memiliki kepercayaan diri yang besar. Dilihat dari segi hasil, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas jika terjadi perilaku yang positif pada diri siswa.

Tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat tercapai dengan baik. Pembelajaran juga dapat dikatakan berhasil dan berkualitas jika mampu menghasilkan output yang banyak dan bermutu, serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Guru perlu memperhatikan beberapa aspek untuk mewujudkan pembelajaran yang berkualitas. Aspek tersebut meliputi: (1) Persiapan mengajar yang sistematis; (2) Pelaksanaan pembelajaran yang inovatif dan kreatif; (3) Alokasi waktu yang efektif; (4) Motivasi mengajar guru; serta (5) Hubungan interaktif antara guru dengan siswa.

Berdasarkan pendapat tersebut, disimpulkan kualitas pembelajaran merupakan tolak ukur keberhasilan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan guru dapat dilihat dari segi proses dan hasil. Guru harus mempersiapkan pembelajaran dengan baik dan memotivasi untuk mewujudkan pembelajaran yang berkualitas. Kualitas pembelajaran dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil performansi guru, aktivitas, dan hasil belajar siswa. Paparannya sebagai berikut.

#### ***2.1.4.1 Performansi Guru***

Performansi berasal dari kata *performance*. Benardin dan Russel (1993) dalam Supardi (2013: 53) mendefinisikan “*performance as the record of outcomes produced on as specified job function or activity during as specified time period*”. Definisi tersebut memiliki makna kinerja sebagai catatan mengenai hasil yang diperoleh dari suatu kegiatan tertentu dalam kurun waktu tertentu. Susanto (2013: 27) menyatakan “kinerja adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan atau kemampuan kerja yang diemban, melaksanakan tugas sesuai dengan bidang dan hasil yang diperoleh dengan baik”.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat 1 menyatakan “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Supardi (2013: 54) menyatakan performansi guru sebagai suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya di sekolah. Performansi menggambarkan aktivitas yang dilakukan guru selama proses pembelajaran.

Performansi guru dapat ditunjukkan dengan hasil kerja dan perilaku dalam bekerja. Performansi guru juga dapat ditunjukkan dari terpenuhinya kompetensi-kompetensi yang dipersyaratkan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 10 Ayat 1 tentang Guru dan Dosen menyatakan kompetensi guru mencakup empat hal yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Keempat kompetensi ini dapat diperoleh melalui pendidikan profesi yang disebut dengan Pelatihan Profesi Guru (PPG).

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran meliputi pemahaman terhadap siswa, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan untuk mengoptimalkan potensi siswa. Kriteria kompetensi pedagogik guru meliputi: (1) Penguasaan terhadap karakteristik siswa dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual; (2) Penguasaan terhadap teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran; (3) Memanfaatkan teknologi, informasi, dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik; (4) Melakukan penilaian dan evaluasi proses serta hasil belajar; serta (5) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan yang berkenaan dengan performansi pribadi seorang pendidik mengenai cara bersikap dan bertindak. Kriteria kompetensi kepribadian meliputi: (1) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi siswa dan masyarakat; (2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa; serta (3) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru. Kompetensi kepribadian yang dimiliki

oleh seorang guru menunjukkan jati diri guru tersebut. Guru merupakan panutan bagi siswa, sehingga guru harus menunjukkan pribadi yang arif, bijaksana, dan berwibawa.

Kompetensi profesional yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru dalam proses pembelajaran. Adapun kriteria kompetensi profesional sebagai berikut: (1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu; (2) Menguasai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran atau bidang yang diampu; serta (3) Mampu mengembangkan materi pelajaran secara kreatif. Kompetensi profesional ini sangat diperlukan bagi seorang guru untuk mengelola kegiatan pembelajaran dengan baik. Guru juga harus menguasai materi pembelajaran secara luas untuk mendidik dan membimbing siswa.

Kompetensi sosial adalah kemampuan seorang guru dalam berkomunikasi dengan sesama guru, siswa, dan masyarakat. Kemampuan ini mencakup kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, bergaul simpatik, dan mempunyai jiwa yang menyenangkan. Adapun kriteria kompetensi sosial yaitu: (1) Bertindak objektif dan tidak mendiskriminatifkan siswa; (2) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun; serta (3) Mampu berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri serta profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain. Kompetensi ini sangat penting karena diperlukan oleh seorang guru untuk berkomunikasi dengan siswa, rekan kerja, orang tua murid, dan masyarakat di lingkungan sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan performansi guru adalah prestasi, hasil kemampuan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai pengajar. Guru yang ideal harus memiliki empat kompetensi yang

dipersyaratkan yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Penelitian ini melakukan pengamatan terhadap kinerja guru menggunakan alat penilaian kemampuan guru (APKG). Diharapkan melalui penelitian tindakan kelas kolaboratif ini, kompetensi guru khususnya kompetensi pedagogik dapat meningkat.

#### ***2.1.4.2 Aktivitas Belajar***

Siswa sebagai individu yang sedang berkembang memiliki prinsip aktif yakni keinginan untuk berbuat dan bekerja sendiri. Prinsip aktif ini yang mengendalikan tingkah laku siswa dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, guru sebagai pembimbing harus mampu mengarahkan tingkah laku siswa ke perkembangan yang diharapkan (Hamalik, 2011: 89).

Sanjaya (2006: 130) menyatakan “aktivitas belajar tidak terbatas pada aktivitas fisik, akan tetapi juga meliputi aktivitas yang bersifat psikis seperti aktivitas mental”. Berdasarkan kedua pendapat tersebut, disimpulkan bimbingan guru sangat diperlukan untuk mengembangkan aktivitas belajar siswa. Aktivitas belajar sangat penting untuk mengoptimalkan perkembangan tingkah laku siswa.

Hamalik (2011: 90) membagi kegiatan belajar dalam delapan kelompok, yaitu: kegiatan-kegiatan visual, lisan, mendengarkan, menulis, menggambar, motorik, mental, dan emosional. Hamalik (2011: 91) juga merumuskan manfaat aktivitas dalam kegiatan pembelajaran yaitu: (1) Siswa mencari pengalaman sendiri; (2) Mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa; (3) Memupuk kerjasama diantara siswa; (4) Siswa belajar sesuai minat dan kemampuan; (5) Memupuk disiplin belajar; (6) Pembelajaran dan belajar dilaksanakan secara konkret dan realistik; serta (7) Pembelajaran menjadi lebih hidup.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan aktivitas belajar sangat penting dalam proses pembelajaran. Aktivitas diperlukan untuk mendorong siswa melakukan kegiatan belajar. Kegiatan belajar akan lebih menyenangkan dan mudah dipahami jika siswa melakukan pembelajaran itu sendiri.

#### **2.1.4.3 Hasil Belajar**

Susanto (2013: 5) menyatakan “hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar”. Sesuai dengan pendapat tersebut, Rifa’i dan Anni (2009: 85) menyatakan “hasil belajar adalah perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar”. Aspek-aspek perubahan perilaku yang diperoleh oleh siswa bergantung pada apa yang dipelajari. Perubahan perilaku yang harus dicapai oleh siswa dirumuskan dalam tujuan pembelajaran. Dimiyati dan Mudjiono (2013: 3) merumuskan hasil belajar sebagai hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan mengajar.

Suprijono (2009: 7) merumuskan hasil belajar sebagai perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh para pakar pendidikan tidak dilihat secara *fragmentaris* atau terpisah, melainkan *komprehensif*. Hasil belajar yang dimaksud Suprijono (2009: 5) berupa informasi verbal dan intelektual, serta informasi kognitif, motorik, dan afektif.

Menurut Bloom (1956) dalam Suprijono (2009: 6), hasil belajar mencakup tiga kemampuan yaitu kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kemampuan kognitif meliputi *knowledge* (pengetahuan, ingatan); *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh); *application* (menerapkan);

*analysis* (menguraikan, menentukan hubungan); *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru); dan *evaluation* (menilai). Kemampuan afektif meliputi *receiving* (sikap menerima); *responding* (memberikan respon); *valuing* (nilai); *organization* (organisasi); dan *charaterization* (karakterisasi). Kemampuan psikomotor mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, disimpulkan hasil belajar sebagai perubahan kemampuan sebagai akibat dari aktivitas pembelajaran yang dilakukan. Kemampuan yang dimaksud berupa kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotor. Melalui penerapan model *Everyone Is A Teacher Here*, siswa lebih mudah memahami materi, sehingga perolehan nilai hasil belajar dapat meningkat.

### **2.1.5 Karakteristik Siswa Sekolah Dasar**

Anak pada usia sekolah dasar termasuk dalam usia dini. Usia dini merupakan masa yang sangat penting bagi perkembangan seseorang. Oleh karena itu, guru harus mendorong kemampuan siswa agar berkembang secara optimal. Menurut Kurnia dkk. (2007: 4), siswa merupakan subjek utama dalam kegiatan pembelajaran, sehingga guru harus mampu memahami karakteristik siswa-siswanya. Hal tersebut bertujuan agar semua hal yang dibutuhkan siswa dapat diakomodasi oleh guru selaku pembimbing dalam belajar. Guru perlu memperhatikan tahap perkembangan kognitif yang dialami oleh siswa agar dapat memahami karakteristik siswa.

Menurut Piaget (1950) dalam Susanto (2013: 77), tahap perkembangan kognitif siswa mencakup empat tahapan yaitu tahap sensorimotorik (0–2 tahun),



praoperasional (2–7 tahun), operasional konkret (7–11 tahun), dan operasional formal (11–15 tahun). Anak pada usia SD termasuk dalam kategori perkembangan operasional konkret. Di tahap operasional konkret, anak telah mampu mengoperasionalkan berbagai logika, namun masih dalam bentuk benda-benda konkret. Di masa perkembangan ini, anak-anak sangat senang berkelompok dengan teman sebayanya, senang bermain-main, aktif bergerak, dan kreatif (Kurnia dkk., 2007: 21).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan pada tahapan usia SD (7–11 tahun), anak berada dalam tahap perkembangan operasional konkret. Di tahap ini anak sudah mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi. Anak juga telah memahami logika-logika Matematika yang bersifat konkret. Di masa perkembangan ini, anak-anak senang bekerja dalam kelompok dengan teman sebayanya, sangat aktif, senang bermain, dan kreatif. Mempertimbangkan karakter siswa tersebut, guru harus merancang sebuah pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara langsung. Guru juga harus mampu mengakomodasi karakteristik siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Model *Everyone Is A Teacher Here* merupakan model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa secara keseluruhan. Model ini cocok diterapkan pada siswa sekolah dasar karena sesuai dengan karakteristik siswa yang aktif, senang bermain, dan kreatif. Penerapan model *Everyone Is A Teacher Here* memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjadi guru bagi temannya. Siswa diberi tanggung jawab untuk membuat sebuah pertanyaan dan mendapatkan kesempatan untuk menjelaskan jawaban kepada teman-temannya. Hal tersebut membantu

siswa untuk memahami materi dengan mudah. Materi yang dipahami juga menjadi lebih bermakna.

### **2.1.6 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar**

Bagian ini memaparkan tentang pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar. Pendidikan IPS di sekolah dasar meliputi: (1) hakikat IPS, (2) tujuan pembelajaran IPS di Sekolah Dasar, dan (3) ruang lingkup IPS Sekolah Dasar. Paparannya sebagai berikut.

#### ***2.1.6.1 Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)***

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menyatakan “IPS merupakan ilmu yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”. Jarolimek (1967) dalam Soewarso (2013: 1) menyatakan IPS adalah ilmu yang mengkaji hubungan manusia dengan lingkungan sosial dan fisiknya.

Somantri (1993) dalam Winataputra dkk. (2008: 1.45) menyatakan “IPS adalah penyederhanaan, adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia, yang diorganisir dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan”. Sesuai dengan pendapat tersebut, Susanto (2013: 137) menyatakan “IPS adalah ilmu yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman mendalam kepada peserta didik, khususnya tingkat dasar dan menengah”.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan IPS mempelajari tentang hubungan manusia dengan lingkungan terkait dengan berbagai peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkenaan dengan isu sosial di masyarakat. Kajian ilmu tersebut disajikan secara ilmiah dan pedagogis untuk mencapai tujuan pendidikan.

#### ***2.1.6.2 Tujuan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar***

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. IPS memberikan wawasan dan pengetahuan yang luas mengenai kehidupan masyarakat lokal dan global. Susanto (2013: 138) menyebutkan hakikat IPS adalah untuk mengembangkan konsep pemikiran berdasarkan realita sosial yang ada. IPS diharapkan mampu menciptakan warga negara yang baik dan bertanggung jawab. Pendapat tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah yang menyebutkan:

Tujuan mata pelajaran IPS di SD yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya; (2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial; (3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; serta (4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan pembelajaran IPS mengarahkan siswa untuk menjadi warga negara yang baik. Siswa diajarkan mengenai makna demokratis dan sikap bertanggung jawab. Pembelajaran IPS juga

membekali siswa dengan keterampilan untuk memecahkan masalah-masalah sosial yang terjadi di sekitarnya.

### **2.1.6.3 Ruang lingkup IPS di Sekolah Dasar**

Menurut Susanto (2013: 156), pendidikan IPS merupakan penyederhanaan disiplin ilmu yang diorganisir secara ilmiah dan psikologis dengan Pancasila dan UUD 1945 sehingga kajian IPS menjadi begitu luas. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menyatakan “ruang lingkup mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar meliputi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Manusia, tempat, dan lingkungan; (2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan; (3) Sistem sosial dan budaya; serta (4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan”. Ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian ini meliputi waktu, keberlanjutan, dan perubahan.

### **2.1.7 Hakikat Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here***

Mills (1956) dalam Suprijono (2009: 45) menyatakan model merupakan bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba melakukan dari apa yang terlihat. Joyce dan Weil (1986) dalam Abimanyu dan Sulo (2008: 2-4) menyatakan model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan. Hal tersebut berfungsi sebagai acuan bagi para perancang pembelajaran dan pengajar untuk merencanakan serta melaksanakan aktivitas pembelajaran.

Guru dapat membantu siswa untuk mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide melalui penerapan model

pembelajaran. Berdasarkan penjelasan tersebut, disimpulkan model pembelajaran merupakan pedoman atau acuan guru dalam membantu siswa untuk menyerap informasi dalam proses kegiatan pembelajaran. Penelitian ini menerapkan model pembelajaran aktif untuk mengaktifkan siswa. Silberman (2009: 21) menyatakan pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang melibatkan otak untuk mengkaji gagasan, memecahkan masalah, dan menerapkan hal-hal yang dipelajari. Belajar aktif harus gesit, menyenangkan, bersemangat, dan penuh gairah.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang melibatkan siswa secara totalitas baik interaksi antar siswa maupun siswa dengan guru sehingga mampu memperoleh pengetahuan dari pengalaman yang diperolehnya sendiri. Model pembelajaran aktif yang sesuai dengan karakteristik materi dan siswa yaitu *Everyone Is A Teacher Here*.

Model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* adalah model pembelajaran yang mengakomodasi siswa melatih kemampuan menyimak dan berbahasa lisan. Model ini tepat jika digunakan untuk mengaktifkan kelas secara keseluruhan. Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan model *Everyone Is A Teacher Here* membuka peluang bagi setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Kegiatan tersebut akan menciptakan aktivitas belajar yang partisipatif dan aktif (Suprijono, 2009: 10).

Silberman (2009: 171) menyatakan model *Everyone Is A Teacher Here* merupakan model yang mudah untuk memperoleh partisipasi kelas secara keseluruhan. Model ini memberikan tanggung jawab dan kesempatan kepada

setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi teman-temannya. Sependapat dengan Silberman, Hamruni (2012: 163) menyatakan *Everyone Is A Teacher Here* merupakan model yang mudah untuk memperoleh partisipasi kelas yang besar dan tanggung jawab individu.

Menurut Suprijono (2009: 110), langkah-langkah model *Everyone Is A Teacher Here* yaitu:

- (1) Membagikan secarik kartu indeks pada siswa.
- (2) Menyuruh siswa menuliskan satu pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang sedang dipelajari di kelas.
- (3) Mengumpulkan kartu, lalu mengacak kartu.
- (4) Membagikan kartu yang telah diacak kepada setiap siswa.
- (5) Memastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima kartunya sendiri.
- (6) Menyuruh siswa membaca dalam hati.
- (7) Menyuruh siswa memikirkan jawabannya.
- (8) Menyuruh siswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya.
- (9) Setelah jawaban dibacakan, suruhlah siswa lainnya untuk memberikan tambahan informasi.
- (10) Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, dapat disimpulkan langkah-langkah model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* yaitu:

- (1) Guru membagikan kartu indeks kepada setiap siswa, lalu siswa membuat sebuah pertanyaan.
- (2) Guru mengumpulkan kartu lalu mengacak kartu secara adil dan memberikan kartu kembali kepada setiap siswa.
- (3) Siswa mencari jawaban pertanyaan dalam kartu indeks yang diterimanya.

Model *Everyone Is A Teacher Here* mudah untuk menarik partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran. Model tersebut juga dapat mendorong siswa untuk berani menyampaikan pendapat di hadapan teman-temannya, dengan demikian siswa lebih percaya diri terhadap kemampuan yang dimilikinya.

### **2.1.8 Karakteristik Materi Peristiwa Sekitar Proklamasi**

Penelitian tindakan kelas ini difokuskan pada materi Peristiwa Sekitar Proklamasi. Materi ini diberikan di kelas V semester genap. Standar Kompetensi (SK) materi ini yaitu menghargai peranan tokoh para pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Kompetensi Dasar (KD) yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini yaitu menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.

Materi yang akan dipaparkan berikut ini merupakan rangkuman dari buku BSE karangan Endang Susilaningih dan Linda S. yang berjudul *Ilmu Pengetahuan Sosial V untuk SD dan MI kelas 5*. Buku lain yang dijadikan sumber referensi yaitu buku karangan Reny Yuliaty dan Ade Munajat yang berjudul *Ilmu Pengetahuan Sosial SD dan MI kelas V*, dan Siti Syamsiah dkk. yang berjudul *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/ MI Kelas 5*. Rangkuman dari materi Peristiwa Sekitar Proklamasi yaitu sebagai berikut.

Menjelang detik-detik proklamasi, situasi politik di Indonesia begitu memanas. Golongan tua dan golongan muda saling bersitegang mengenai kapan dilaksanakannya proklamasi kemerdekaan. Perbedaan paham ini memaksa golongan muda untuk menculik golongan tua yaitu Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ke Rengasdengklok. Berkat kesepakatan antara Mr. Ahmad Soebardjo dan Wikana, pemuda bersedia melepaskan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta.

Kemudian Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta didampingi Mr. Ahmad Soebardjo merumuskan naskah teks proklamasi di rumah Laksamana Maeda. Hasil rumusan naskah teks proklamasi kemudian diketik oleh Sayuti Melik. Naskah teks proklamasi hasil ketikan Sayuti Melik dikenal dengan naskah

proklamasi otentik. Tanggal 17 Agustus 1945 pukul 10.00 bertempat di Jalan Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta, Ir. Soekarno didampingi Drs. Moh. Hatta membacakan naskah teks proklamasi. Setelah pembacaan naskah teks proklamasi, acara dilanjutkan dengan pengibaran bendera merah putih oleh Latief Hendraningrat, Suhut, dan Trimurti.

Berdasarkan rangkuman materi tersebut, dapat diketahui karakteristik materi Peristiwa Sekitar Proklamasi berupa pengetahuan hafalan sehingga cenderung membuat siswa cepat merasa bosan. Guru harus menerapkan model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa secara keseluruhan agar pembelajaran menjadi menarik. Salah satu model yang dapat mengaktifkan siswa secara keseluruhan yaitu model *Everyone Is A Teacher Here*.

Penggunaan model tersebut sesuai dengan karakteristik materi Peristiwa Sekitar Proklamasi, karena mampu menggali setiap potensi yang dimiliki oleh siswa. Pembelajaran di kelas menjadi interaktif karena setiap siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpendapat. Hal tersebut berdampak pada pembelajaran yang berkesan bagi siswa sehingga tidak mudah dilupakan.

## **2.2 Kajian Empiris**

Penelitian-penelitian yang relevan dan dijadikan kajian empiris pada penelitian ini antara lain dilakukan oleh:

- (1) Fricelia (2012) yang berjudul “Implementasi Metode Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (Semua Bisa Jadi Guru) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 10 Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan prestasi siswa setelah



menggunakan metode *Everyone Is A Teacher Here*. Hal ini dilihat dari hasil penelitian yaitu dari *pre test* ke siklus I sebesar 29,04% dan meningkat kembali pada siklus II sebesar 11,59%.

- (2) Amalia (2014) yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPS kelas IV SD Negeri I Tempursari Klaten”. Hasil penelitian menunjukkan model *Everyone Is A Teacher Here* meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari motivasi belajar siswa meningkat menjadi 80%, antusias siswa 80%, kerajinan siswa 86,67%, dan keaktifan siswa 80%.
- (3) Putra (2014) yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Berbantuan Leaflet Bermuatan Nilai-nilai Karakter dalam Pencapaian Kompetensi Fisika Siswa Kelas X SMAN 5 Padang”. Hasil penelitian menunjukkan model *Everyone Is A Teacher Here* berbantuan leaflet bermuatan nilai-nilai karakter dapat meningkatkan pencapaian hasil kompetensi fisika siswa. Rata-rata awal kelas eksperimen 53,77 meningkat menjadi 79,92. Nilai rata-rata kelas kontrol 50,75 meningkat menjadi 70,94. Hasil kompetensi fisika pada ranah afektif menunjukkan sikap positif kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol.
- (4) Yulianto (2012) yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Aktif Teknik *Everyone Is A Teacher Here* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII B SMP N 4 Ngaglik, Sleman”. Hasil penelitian menunjukkan teknik *Everyone Is A Teacher Here* ditambah dengan kompetisi berkelompok, pujian, dan pemberian hadiah dapat meningkatkan

motivasi belajar IPS siswa kelas VIII B di SMP Negeri 4 Ngaglik. Rata-rata motivasi kelas siklus I mencapai 64,2%. Siklus II meningkat menjadi 72,1% kemudian pada siklus III rata-rata motivasi kelas mencapai 78,3%.

- (5) Harfahama (2014) yang berjudul “Penerapan Metode *Active Learning* Tipe *Everyone Is A Teacher Here* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Matematika di Kelas VIII SMP N 4 Padang Panjang”. Hasil penelitian menunjukkan model *Everyone is A Teacher Here* meningkatkan hasil belajar. Hal ini dilihat dari ketuntasan hasil belajar ranah kognitif mencapai 57,14%, dan ranah psikomotor meningkat di setiap pertemuan.
- (6) Pratama (2013) dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Standar Kompetensi Menafsirkan Gambar Teknik Listrik di SMK Negeri 2 Surabaya”. Hasil penelitian menunjukkan model *Everyone Is A Teacher Here* membawa pengaruh yang positif dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar yang meningkat menjadi 86,44 dibandingkan sebelum menerapkan model. Keterampilan sosial dalam setiap siklus juga selalu meningkat.
- (7) Deviati (2013) yang berjudul “Penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK di SMP Negeri 1 Paguyangan”. Hasil penelitian menunjukkan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan keaktifan siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan peningkatan persentase rata-rata keaktifan siswa dari siklus I yang hanya 58,8% meningkat pada siklus II menjadi 68%.

- (8) Daryoto (2014) yang berjudul “Penerapan Metode *Everyone Is A Teacher Here* dalam Rangka Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas VA SDN Sumberarum I Kabupaten Magelang”. Hasil penelitian menunjukkan model *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan keaktifan siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase keaktifan siswa dari siklus I yang hanya 64,28%, meningkat menjadi 78,5% pada siklus II.
- (9) Hyun (2012) yang berjudul “*Incorporating Active Learning and Student Inquiry into an Introductory Merchandising Class*”. Dinyatakan dalam penelitian yang dilakukan Hyun “*the active learning and student inquiry strategy was helpfull to the students in understanding the containt of the course*”. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran aktif dapat membantu siswa untuk memahami berbagai pemahaman petunjuk dan informasi. Hal tersebut menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai pembelajaran aktif berupa *Everyone Is A Teacher Here*.
- (10) Mustafa (2012) yang berjudul “*The Effects of Active Learning on Foreign Language Self-Concept and Reading Comprehension Achievment*”. Dinyatakan dalam penelitian yang dilakukan Mustafa, “*... the group engaged in active learning techniques was succesfull in enhancing reading comprehension achievement*”. Hasil penelitian yang dilakukan Mustafa menunjukkan kelompok kelas yang mendapatkan pembelajaran aktif lebih berhasil dalam pembelajaran materi membaca. Hal tersebut menjadikan peneliti melakukan penelitian dengan model pembelajaran aktif *Everyone Is A Teacher Here* agar hasil belajar dapat meningkat.

Beberapa penelitian yang terdahulu digunakan peneliti sebagai kajian dalam penelitian. Hasil penelitian terdahulu membuktikan model *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti menerapkan model ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS materi Peristiwa Sekitar Proklamasi di kelas V.

Penelitian terdahulu yang dijadikan kajian empiris pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fricelia. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Fricelia yaitu dalam menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here*, jenis penelitian, dan mata pelajaran. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan Fricelia yakni pada variabel yang diteliti. Peneliti menggunakan variabel kualitas pembelajaran, sementara Fricelia menggunakan prestasi belajar.

Kajian empiris kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Amaliya. Persamaan penelitian yang dilakukan Amaliya dengan penelitian ini yaitu sama-sama melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran IPS. Perbedaannya terletak pada variabel penelitian, peneliti menggunakan variabel kualitas pembelajaran, sementara Amalia menggunakan variabel motivasi belajar.

Kajian empiris yang ketiga yaitu penelitian yang dilakukan oleh Putra. Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan Putra yaitu sama-sama menggunakan model *Everyone Is A Teacher Here*. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan Putra yaitu pada jenis penelitian, variabel, dan subjek penelitian. Putra melakukan penelitian jenis eksperimen dengan variabel

hasil belajar dan sikap pada mata pelajaran Fisika. Peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan variabel kualitas pembelajaran pada mata pelajaran IPS.

Kajian empiris keempat yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yulianto. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu terletak pada jenis penelitian, dan model yang digunakan. Perbedaan antara penelitian Yulianto dengan peneliti yaitu terletak pada variabel penelitian. Peneliti menggunakan variabel kualitas pembelajaran, sementara Yulianto menggunakan variabel motivasi belajar.

Kajian empiris kelima yaitu penelitian yang dilakukan oleh Harfahama. Penelitian yang dilakukan Harfahama dan peneliti memiliki kesamaan dalam menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here*, selain itu jenis penelitian yang dilakukan juga sama. Perbedaannya terletak pada mata pelajaran, dan variabel yang digunakan. Peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here* pada mata pelajaran IPS dengan variabel kualitas pembelajaran. Harfahama melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here* pada mata pelajaran Matematika dengan variabel hasil belajar.

Kajian empiris selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Pratama. Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan Pratama yaitu dalam menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here*. Perbedaannya terletak pada jenis penelitian, mata pelajaran, dan variabel yang diteliti. Peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here* pada mata pelajaran IPS dengan variabel kualitas pembelajaran. Sementara

Pratama melakukan penelitian *ekspos facto* dengan menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here* pada standar kompetensi menafsirkan gambar teknik listrik dengan variabel hasil belajar siswa.

Kajian empiris selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Deviati. Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan Deviati yaitu dalam menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here* pada penelitian tindakan kelas. Perbedaannya terletak pada mata pelajaran dan variabel yang diteliti. Deviati menerapkan model *Everyone is A Teacher Here* pada mata pelajaran TIK dengan variabel keaktifan siswa.

Penelitian selanjutnya yang menjadi kajian empiris dalam penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Daryoto. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Daryoto dengan peneliti yaitu dalam menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here* pada penelitian tindakan kelas. Perbedaannya terletak pada mata pelajaran dan variabel yang digunakan. Peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here* pada mata pelajaran IPS dengan variabel kualitas pembelajaran. Daryoto melaksanakan penelitian dengan menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan variabel keaktifan siswa.

Penelitian lain yang menjadi kajian empiris dalam penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Hyun dan Mustafa. Kedua penelitian tersebut berbasis pada pembelajaran aktif. Penelitian yang dilakukan oleh Mustafa menunjukkan bahwa pembelajaran aktif dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran sehingga hasil belajar menjadi meningkat. Penelitian yang

dilakukan oleh Hyun menunjukkan pembelajaran aktif dapat membuat siswa lebih memahami materi.

### **2.3 Kerangka Berpikir**

Sebelum pelaksanaan penelitian, pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri Tumiyang menunjukkan pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang maksimal. Model pembelajaran yang digunakan juga kurang melibatkan siswa secara aktif, sehingga dalam kegiatan pembelajaran siswa cenderung merasa cepat bosan. Model dan metode yang digunakan kurang variatif, sehingga proses pembelajaran terkesan monoton dan terpusat pada guru. Hal tersebut menyebabkan kualitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS materi Peristiwa Sekitar Proklamasi menjadi rendah.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan di kelas V SD Negeri Tumiyang mata pelajaran IPS yaitu dengan menerapkan sebuah model pembelajaran aktif. Model pembelajaran aktif dapat melibatkan partisipasi aktif siswa. Salah satu model yang pembelajaran aktif yang sesuai dengan karakteristik materi yaitu model *Everyone Is A Teacher Here*.

Penerapan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* melibatkan guru untuk membuka pengetahuan awal siswa. Siswa dituntut untuk mendengar dan menyimak baik-baik apa yang dijelaskan oleh guru. Selanjutnya, guru dan siswa bertanya jawab mengenai materi yang sudah disampaikan. Setelah siswa memahami materi, siswa mengerjakan soal di lembar kerja siswa (LKS). Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk mengetahui daya serap siswa terhadap materi pembelajaran. Setelah siswa mengerjakan LKS, siswa disuruh untuk membaca

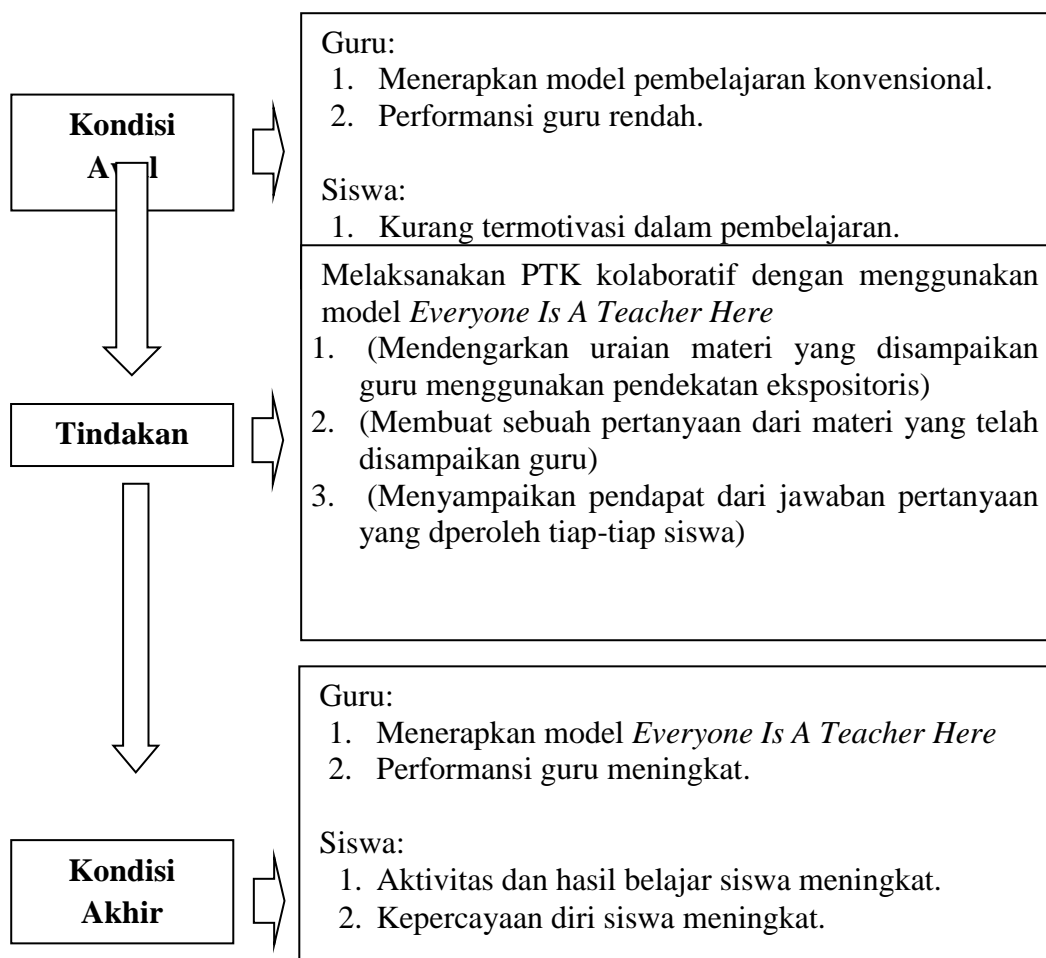
buku sumber yang berkaitan dengan materi Peristiwa Sekitar Proklamasi. Setelah itu, siswa disuruh untuk membuat sebuah pertanyaan yang berkaitan dengan materi. Pertanyaan tersebut dicatat pada sebuah kartu yang sudah disiapkan oleh guru.

Kegiatan tersebut memperlihatkan perbedaan antara siswa yang memperhatikan dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Saat kegiatan ini berlangsung, guru mitra mengawasi siswa dan memastikan untuk membuat pertanyaan yang berbeda dengan temannya. Setelah itu, siswa disuruh untuk mengumpulkan kartu-kartu yang berisi pertanyaan di depan kelas. Kemudian, guru membagikan kembali kartu-kartu tersebut kepada setiap siswa secara acak. Guru harus memastikan setiap siswa tidak memperoleh kartu pertanyaannya sendiri. Jika siswa mendapatkan kartunya sendiri, maka wajib ditukar dengan siswa lain. Setelah masing-masing siswa mendapatkan kartu, guru menyuruh siswa untuk membacakan soal dan menjawabnya dalam hati.

Kemudian guru menyuruh siswa untuk membacakan soal dan menjawab pertanyaan yang diterimanya. Siswa yang lain diperkenankan untuk memberikan tambahan informasi jika jawabannya belum sempurna. Prosedur ini berlanjut jika waktu masih memungkinkan. Pembelajaran dengan menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here* dilaksanakan minimal sebanyak dua siklus. Setiap siklusnya terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Setelah penerapan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*, kualitas pembelajaran menjadi meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari performansi guru yang semakin baik dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran.



Aktivitas dan hasil belajar menjadi tinggi. Hal tersebut menunjukkan kualitas pembelajaran yang tinggi pula. Kerangka berpikir tersebut, dapat divisualisasikan seperti pada Bagan 2.1.



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

## 2.4 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, dapat dirumuskan sebuah hipotesis tindakan sebagai berikut: “dengan menerapkan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*, dapat meningkatkan performansi guru, aktivitas, dan

hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Tumiyang Kabupaten Banyumas pada mata pelajaran IPS materi Peristiwa Sekitar Proklamasi”.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian. Penjelasan yang diuraikan meliputi: (1) rancangan penelitian, (2) siklus penelitian, (3) subjek penelitian, (4) tempat dan waktu penelitian, (5) faktor yang diteliti, (6) data, (7) teknik pengumpulan data, (8) alat pengumpulan data, (9) teknik analisis data, dan (10) indikator keberhasilan. Paparannya sebagai berikut.

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

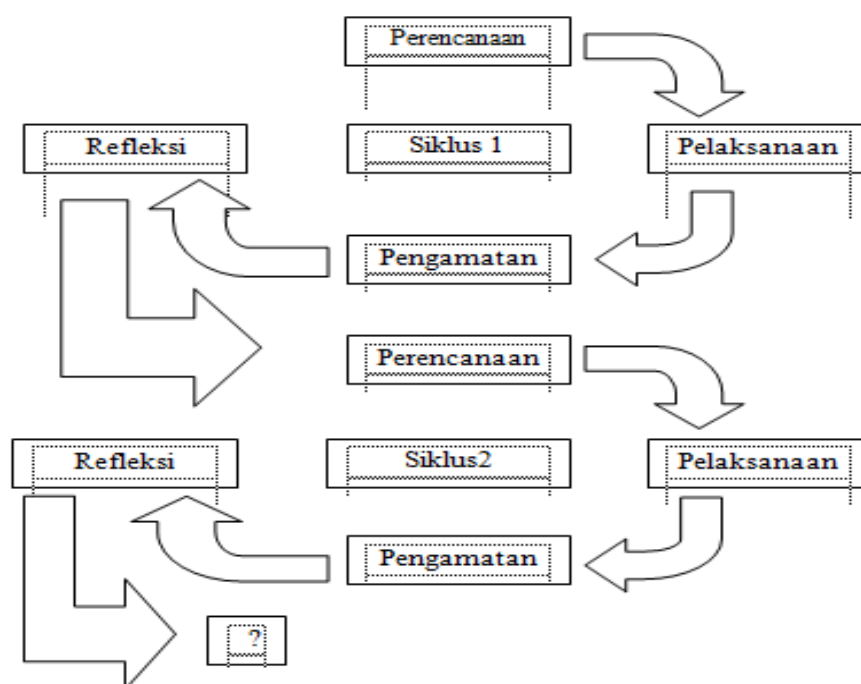
Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Hopkins (1933) dalam Wiriaatmadja (2014: 11):

penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang menggabungkan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah PTK kolaboratif yang melibatkan beberapa pihak seperti guru, rekan sejawat guru, dan peneliti yang terlibat dalam satu tim untuk mencapai tujuan penelitian (Trianto, 2011: 39).

Hubungan antara guru dan peneliti dalam PTK kolaboratif bersifat kemitraan. Kerjasama (kolaborasi) guru mitra dengan peneliti sangat penting untuk menggali dan mengkaji permasalahan yang dihadapi. Hal tersebut dilakukan pada kegiatan mendiagnosis masalah, menyusun usulan penelitian, melaksanakan tindakan, dan menganalisis data (Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, 2008: 63). Pelaku tindakan dalam penelitian ini yaitu Ibu Pujiati, S. Pd.

guru kelas V di SD Negeri Tumiyang Kabupaten Banyumas. Peneliti berperan untuk mengamati aktivitas belajar siswa agar konsentrasi guru mitra tetap terfokus pada kegiatan pembelajaran. Prosedur yang digunakan dalam penelitian berdasarkan prosedur menurut menurut Arikunto, Suhardjono, dan Supardi (2008: 16). Prosedur tersebut digambarkan dalam Bagan 3.1. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.



Bagan 3.1 Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Trianto (2011: 36–7) menyebutkan empat tahap penting dalam pelaksanaan PTK yaitu (1) perencanaan tindakan (*planning*), (2) pelaksanaan tindakan (*acting*), (3) pengamatan terhadap tindakan (*observing*), dan (4) refleksi terhadap tindakan (*reflecting*). Paparannya sebagai berikut.

### **3.1.1 Perencanaan (*Planning*)**

Kunandar (2012: 71) menyatakan “perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi”. Di tahap perencanaan, peneliti menguraikan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan (Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, 2008: 17). Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Saminanto (2010: 7) yang menyatakan prosedur pelaksanaan PTK kolaboratif pada tahap perencanaan yaitu menggali permasalahan, mendiskusikan dengan guru mitra, lalu memberikan solusi terhadap permasalahan yang ditemui.

Peneliti pada tahap ini, berkolaborasi dengan guru kelas untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi. Peneliti juga merumuskan masalah yang ada, dan menganalisis penyebab terjadinya masalah. Kemudian, peneliti bersama dengan guru mitra mengembangkan suatu solusi untuk memecahkan permasalahan yang ada di kelas.

### **3.1.2 Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)**

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan atau implementasi dari rancangan tindakan di kelas (Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, 2008: 18). Tindakan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu suatu tindakan yang dilakukan dengan sadar dan terkendali sebagai variasi praktik yang cermat dan bijaksana (Kunandar, 2012: 72). Tahap ini dilaksanakan sesuai dengan tahap perencanaan yang telah dibuat. Tahap perencanaan dibuat dengan melaksanakan model *Everyone Is A Teacher Here* selama proses pembelajaran dan mengorganisasikan berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan tercapainya tujuan.

### 3.1.3 Pengamatan (*Observing*)

Kegiatan pengamatan berlangsung bersamaan dengan pelaksanaan tindakan (Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, 2008: 19). Pengamatan berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait (Kunandar, 2012: 73). Pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dilakukan oleh peneliti agar tidak memecah konsentrasi guru mitra saat pembelajaran berlangsung. Sementara pengamatan terhadap performansi guru, dilaksanakan oleh rekan sejawat guru mitra yaitu Ibu Nariyatun, S. Pd. SD.

### 3.1.4 Refleksi (*Reflecting*)

Menurut Arikunto, Suhardjono, dan Supardi (2008: 19–20), refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Berasal dari kata *reflection* yang dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai pemantulan. Peneliti merefleksi kembali hal-hal yang sudah dilaksanakan dalam penelitian. Arikunto, Suhardjono, dan Supardi (2008: 80) menyatakan bahwa “refleksi dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya”.

Kegiatan refleksi menjadi evaluasi diri untuk mengetahui hal-hal yang sudah baik dan mana yang harus diperbaiki dalam kegiatan penelitian. Selain menganalisis data hasil observasi, kegiatan ini juga berusaha memaknai dan menjelaskan hasil analisis, serta menyimpulkan hasil data yang diperoleh. Diperlukan kejujuran dan sikap lapang dada untuk mengakui kelemahan diri demi tercapainya tujuan pembelajaran yang optimal.

## **3.2 Siklus Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini minimal dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus dilakukan 1x pertemuan dengan tes formatif di setiap akhir pertemuan. Setiap pertemuan membutuhkan waktu 3x35 menit, sehingga keseluruhan penelitian membutuhkan waktu 6x35 menit. Tahapan dalam setiap siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

### **3.2.1 Siklus I**

Kegiatan siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 21 April 2015. Alokasi waktu yang digunakan pada siklus I yaitu tiga jam pelajaran (1x pertemuan). Siklus I terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Paparannya sebagai berikut.

#### ***3.2.1.1 Perencanaan***

Kegiatan perencanaan pada siklus I meliputi: (1) Mengidentifikasi masalah, mendiagnosis masalah, dan mengembangkan pemecahan masalah; (2) Menyusun rencana pembelajaran sesuai indikator yang akan digunakan dalam pelaksanaan siklus I; (3) Mempersiapkan media dan sumber belajar; (4) Menyusun soal tes awal dan formatif, beserta kisi-kisinya, (5) Menyusun lembar pengamatan performansi guru dan aktivitas belajar siswa.

#### ***3.2.1.2 Pelaksanaan Tindakan***

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam penelitian meliputi: (1) Mempersiapkan rencana pembelajaran; (2) Menyiapkan media, sumber belajar, dan LKS; (3) Menyiapkan lembar aktivitas belajar siswa dan performansi guru

untuk pengamatan selama proses pembelajaran; (4) Mengondisikan kelas sebelum pembelajaran; (5) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*; serta (6) Siswa mengerjakan tes formatif I sebagai evaluasi hasil pembelajaran.

### **3.2.1.3 Pengamatan**

Pengamatan dalam penelitian ini difokuskan pada aktivitas belajar siswa dan performansi guru. Aktivitas belajar siswa meliputi: (1) kehadiran siswa, (2) keaktifan dalam bertanya, dan (3) keberanian siswa menyampaikan pendapat saat pembelajaran IPS materi Peristiwa Sekitar Proklamasi dengan menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here*. Performansi guru difokuskan pada kompetensi guru dalam perencanaan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran IPS materi Peristiwa Sekitar Proklamasi dengan menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here*..

### **3.2.1.4 Refleksi**

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis semua kegiatan dalam siklus I. Kegiatan analisis ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan tindakan yang telah dilakukan dalam siklus I. Hal-hal yang perlu dianalisis dalam penelitian ini yaitu pada pelaksanaan, proses, dan hasil pembelajaran. Hasil analisis kemudian direfleksikan. Hasil refleksi tersebut menjadi acuan peneliti untuk merencanakan tindakan pada siklus berikutnya, supaya hasil pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

## **3.2.2 Siklus II**

Kegiatan siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 28 April 2015. Alokasi waktu yang digunakan pada siklus II yaitu tiga jam pelajaran (1x pertemuan).



Siklus II terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Paparannya sebagai berikut.

### **3.2.2.1 Perencanaan**

Perencanaan pada siklus II merupakan hasil refleksi dari siklus I. Kegiatan perencanaan pada siklus II meliputi: (1) Mengidentifikasi dan mendiagnosis masalah yang terdapat dalam siklus I, kemudian mengembangkan pemecahan masalahnya; (2) Menyusun rencana pembelajaran sesuai indikator yang akan digunakan dalam pelaksanaan siklus II; (3) Mempersiapkan media dan sumber belajar; serta (4) Menyusun tes formatif II.

### **3.2.2.2 Pelaksanaan Tindakan**

Kegiatan pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam penelitian meliputi: (1) Mempersiapkan rencana pembelajaran; (2) Merancang media, sumber belajar, dan LKS; (3) Menyiapkan lembar aktivitas belajar siswa dan performansi guru untuk pengamatan selama proses pembelajaran, (4) Mengondisikan kelas sebelum pembelajaran; (5) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*, (6) Siswa mengerjakan tes formatif II.

### **3.2.2.3 Pengamatan**

Pengamatan dalam penelitian ini difokuskan pada aktivitas dan performansi guru. Aktivitas belajar siswa meliputi kehadiran siswa, keaktifan dalam bertanya, dan keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat dalam pembelajaran IPS materi Peristiwa Sekitar Proklamasi dengan menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here*. Performansi guru difokuskan pada kompetensi guru

dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPS materi Peristiwa Sekitar Proklamasi dengan menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here*.

### **3.3.2.3 Refleksi**

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis semua kegiatan dalam siklus II. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan tindakan dalam siklus II. Hal-hal yang perlu dianalisis yaitu mengenai pelaksanaan, proses, dan hasil pembelajaran pada siklus II. Hasil analisis pada siklus II direfleksikan untuk mengetahui ketercapaian tindakan yang telah dilakukan. Jika hasil pada siklus II sesuai tujuan yang telah ditetapkan, maka tidak perlu diadakan siklus berikutnya. Namun sebaliknya, jika hasil pembelajaran pada siklus II belum mencapai tujuan pembelajaran, maka perlu diadakan siklus berikutnya.

## **3.3 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah variabel penelitian yang diamati selama penelitian. Subjek dalam penelitian ini meliputi performansi guru dan siswa di kelas V SD Negeri Tumiyang yaitu siswa kelas V SD Negeri Tumiyang Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2014/2015. Jumlah siswa kelas V sebanyak 20 siswa yang terdiri atas 12 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Guru kelas V berjumlah 1 orang. Total keseluruhan adalah 21 orang.

## **3.4 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat pelaksanaan PTK kolaboratif yaitu di SD Negeri Tumiyang Jalan PUK Kebasen Nomor 177 RT 01 RW II, Desa Tumiyang Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas. Waktu pelaksanaannya yaitu antara bulan Februari sampai

dengan April 2015. Pemilihan lokasi penelitian tindakan kelas tersebut berdasarkan pada permasalahan yang muncul di kelas V SD Negeri Tumiyang khususnya pada mata pelajaran IPS.

### **3.5 Faktor yang Diteliti**

Faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian tindakan kelas kolaboratif ini meliputi: (1) performansi guru, (2) aktivitas belajar siswa, dan (3) hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri Tumiyang khususnya pada pembelajaran IPS materi Peristiwa Sekitar Proklamasi dengan menerapkan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*. Performansi guru meliputi kegiatan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Aktivitas meliputi daftar hadir dan tingkah laku siswa dalam pembelajaran. Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini hanya meliputi dua ranah yaitu afektif dan kognitif.

### **3.6 Data**

Bagian ini memaparkan mengenai jenis dan sumber data. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi guru, siswa, dan dokumen. Paparannya sebagai berikut.

#### **3.6.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012: 6), “data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar, dan foto”. Data kuantitatif adalah data kualitatif yang diangkakan atau data yang berbentuk

angka (Sugiyono, 2012: 6). Data kualitatif dalam penelitian ini meliputi data performansi guru dan aktivitas belajar siswa. Data tersebut diperoleh melalui pengamatan atau observasi. Data performansi guru diperoleh melalui pengamatan menggunakan lembar APKG I dan II, sementara data aktivitas belajar siswa diperoleh melalui lembar pengamatan aktivitas siswa.

Data kuantitatif dalam penelitian ini meliputi data jumlah siswa kelas V, dokumen nilai sebelum pelaksanaan tindakan, dan nilai hasil belajar setelah pelaksanaan tindakan. Nilai hasil belajar diperoleh melalui tes formatif untuk menilai ranah kognitif, dan angket untuk menilai ranah afektif.

### **3.6.2 Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber. Sumber data berpengaruh terhadap data yang dihasilkan. Sumber data dalam penelitian meliputi: (1) siswa, (2) guru, dan (3) dokumen. Paparannya sebagai berikut.

#### **3.6.2.1 Siswa**

Salah satu sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Negeri Tumiyang Kabupaten Banyumas. Data yang berasal dari siswa terdiri atas data kualitatif dan kuantitatif. Data tersebut berupa aktivitas dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here* pada materi Peristiwa Sekitar Proklamasi.

#### **3.6.2.2 Guru**

Sumber data kedua yang digunakan dalam penelitian ini yaitu guru kelas V SD Negeri Tumiyang Kabupaten Banyumas. Data yang berasal dari guru meliputi data performansi guru dalam merencanakan dan mempersiapkan kegiatan

pembelajaran. Data tersebut diperoleh melalui pengamatan menggunakan lembar pengamatan APKG I. Data lain yang berasal dari guru yaitu performansi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here* pada pembelajaran IPS. Data tersebut diperoleh melalui pengamatan menggunakan lembar APKG II.

### **3.6.2.3 Dokumen**

Sumber ketiga yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumen. Data yang berasal dari dokumen meliputi: (1) Daftar nama siswa kelas V SD Negeri Tumiyang tahun ajaran 2014/2015; (2) Daftar nilai IPS siswa kelas V SD Negeri Tumiyang tahun ajaran 2013/2014; (3) Daftar nilai IPS materi Peristiwa Sekitar Proklamasi siklus I dan II; (4) Lembar pengamatan aktivitas belajar siswa dan performansi guru; dan (4) Foto dan video terkait pembelajaran dengan model *Everyone Is A Teacher Here*.

## **3.7 Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan non tes. Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif. Teknik nontes digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif. Paparannya sebagai berikut.

### **3.7.1 Tes**

Tes dalam penelitian ini terdiri dari tes awal dan formatif. Tes awal dilakukan sebelum tindakan siklus I dan tes formatif dilaksanakan setiap akhir siklus. Penelitian ini direncanakan dalam dua siklus, sehingga tes formatif

dilakukan sebanyak dua kali. Tes formatif disusun oleh peneliti bersama guru mitra dengan panduan kisi-kisi yang telah dibuat sebelumnya.

### **3.7.2 Nontes**

Teknik non tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) wawancara, (2) pengamatan, (3) angket, dan (4) dokumen. Wawancara merupakan suatu cara untuk mendapatkan informasi dari responden dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dilakukan secara sepihak (Nurgiyantoro, 2013: 96). Menurut Sugiyono (2012: 188), terdapat dua jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara terstruktur. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti untuk menggali informasi mengenai permasalahan yang terjadi di kelas V SD Negeri Tumiyang Kabupaten Banyumas.

Pengamatan merupakan salah satu upaya untuk mendapatkan informasi dengan cara mengamati objek tertentu dengan cermat, seksama, dan terencana (Nurgiyantoro, 2013: 93). Menurut Sugiyono (2012: 196), terdapat dua jenis pengamatan yaitu pengamatan partisipan dan nonpartisipan. Pengamatan partisipan adalah pengamatan yang melibatkan peneliti dengan orang lain yang sedang diamati, sedangkan pengamatan nonpartisipan adalah pengamatan yang tidak melibatkan peneliti secara langsung.

Jenis pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengamatan nonpartisipan. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa baik secara individual maupun kelompok. Pengamatan terhadap performansi guru

sebelum dan selama menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here* pada pembelajaran IPS menggunakan lembar pengamatan APKG I dan II.

Teknik nontes selanjutnya yaitu angket. Menurut Sugiyono (2012: 192), “angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Angket digunakan untuk menilai hasil belajar siswa pada ranah afektif. Angket yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu angket skala *Likert*.

Teknik nontes berikutnya yaitu dokumen. Menurut Sugiyono (2012: 326), “dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Penggunaan teknik dokumen dalam penelitian ini meliputi daftar nama siswa kelas V SD Negeri Tumiyang tahun pelajaran 2014/2015, daftar hasil belajar, lembar pengamatan aktivitas belajar siswa dan performansi guru, RPP, LKS, foto serta video yang terkait dengan pembelajaran menggunakan model *Everyone Is A Teacher Here*.

### **3.8 Alat Pengumpulan Data**

Bagian ini memaparkan tentang alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) soal tes, (2) lembar pengamatan, (3) dokumentasi, (4) pedoman wawancara, dan (5) angket skala *Likert* yang telah dimodifikasi. Paparannya sebagai berikut.

### 3.8.1 Soal Tes

Soal tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada ranah kognitif. Soal tes dalam penelitian tindakan ini berupa soal tes awal dan formatif. Soal tes disusun dengan mengacu pada kisi-kisi soal yang telah dibuat sebelumnya oleh peneliti. Adapun kisi-kisi dan soal uji coba dapat dilihat pada lampiran 11 dan 12. Bentuk soal yang digunakan berupa tes objektif pilihan ganda sebanyak 10 butir soal dengan 4 alternatif jawaban. Masing-masing jawaban benar mendapat bobot 1 dan jawaban salah mendapatkan skor 0. Skor maksimal jika semua soal dijawab dengan benar yaitu 10. Nilai siswa ditentukan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Soal tes objektif pilihan ganda telah melalui pengujian validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya beda sebelum digunakan. Paparannya sebagai berikut.

#### 3.8.1.1 Uji Validitas

Sudjana (2009: 12) menyatakan “validitas adalah ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai”. Jadi sebelum dipergunakan, instrumen terlebih dahulu dianalisis untuk mengetahui kesesuaian instrumen dengan konsep yang akan dinilai. Menurut Nurgiyantoro (2013: 154), penganalisisan terhadap tes hasil belajar dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu menggunakan validitas logis dan empiris. Paparannya sebagai berikut.



#### 3.8.1.1.1 Validitas Logis

Menurut Sudijono (2009: 164), validitas logis adalah validitas yang diperoleh berdasarkan hasil pemikiran yang logis. Validitas logis diujicobakan dengan cara menilai kesesuaian butir-butir soal dengan kriteria dan kisi-kisi soal oleh penilai ahli. Pengujian validitas logis dilakukan oleh dua penilai ahli yaitu Drs. Akhmad Junaedi, M. Pd. yang merupakan dosen pembimbing peneliti dan Pujiati, S. Pd. guru kelas V SD Negeri Tumiyang Kabupaten Banyumas sekaligus kolaborator peneliti. Adapun telaah validitas logis dari para ahli dapat dilihat pada lampiran 13 dan 14.

Berdasarkan pertimbangan logis, validitas dibedakan menjadi dua yaitu validitas isi dan validitas konsep. Validitas isi menurut Gronlund (1985) dalam Nurgiyantoro (2013: 155) dimaknai sebagai “proses penentuan seberapa jauh suatu alat tes menunjukkan kerelevansian dan keterwakilan terhadap ranah tugas yang diukur”. Pengujian validitas isi menggunakan lembar validasi. Soal yang dibutuhkan dalam penelitian sebanyak 20 butir soal. Namun untuk proses validasi, soal dibuat paralel yang setara cakupan dan tingkat kesulitannya yaitu sebanyak 40 butir soal. Setelah pengujian terhadap validitas isi selesai, selanjutnya uji coba instrumen.

#### 3.8.1.1.2 Validitas Empiris

Menurut Sudijono (2009: 167), validitas empiris adalah ketepatan mengukur dengan berdasar pada hasil analisis yang bersifat empiris. Arikunto (2012: 81) menyatakan sebuah instrumen dikatakan memiliki validitas empiris apabila sudah diuji dari pengalaman. Untuk mengetahui validitasnya, maka instrumen diujicobakan terlebih dahulu.

Uji coba ini dilaksanakan kepada responden yang bukan responden sebenarnya yaitu kelas V SD Muhammadiyah 2 Kota Tegal. Hal tersebut mempertimbangkan usia dan kemampuan siswa kelas V SD Muhammadiyah 2 yang relatif sama dengan usia dan kemampuan siswa kelas V SD Negeri Tumiyang. Peneliti mengumpulkan data hasil uji coba dan menganalisisnya dengan mengorelasikan antara skor item instrumen menggunakan rumus *pearson product moment* dalam Arikunto (2012: 87) seperti berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan y

$N$  = banyaknya siswa uji coba

$\Sigma X$  = jumlah skor tiap butir soal

$\Sigma Y$  = jumlah skor total

$\Sigma XY$  = jumlah perkalian skor tiap butir soal dengan skor kuadrat

$\Sigma X^2$  = jumlah skor tiap butir soal kuadrat

$\Sigma Y^2$  = jumlah skor total kuadrat

Untuk mempermudah penghitungan uji validitas tanpa mempengaruhi hasil, peneliti menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 20. Validitas dalam SPSS 20 diperoleh melalui menu *Analyze – Correlate – Bivariate*. Pengambilan keputusan pada uji validitas dilakukan menggunakan batasan  $r_{tabel}$  dengan signifikansi 0,05. Item soal dinyatakan valid

jika nilai positif dan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Jika koefisien korelasi lebih besar dari batasan yang ditentukan, item dinyatakan valid. Jika kurang dari batasan yang ditentukan, maka item dinyatakan tidak valid (Priyatno, 2010: 91).

Berdasarkan hasil perolehan siswa terhadap 40 butir soal uji coba dengan perhitungan validitas soal menggunakan SPSS versi 20, diperoleh 26 butir soal yang dinyatakan valid, dan 14 butir soal yang tidak valid. Butir soal yang valid telah mewakili seluruh indikator soal pada kisi-kisi. Rekap data hasil penghitungan dengan SPSS versi 20 dapat dilihat pada Tabel 3.1. Hasil pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15.

Tabel 3.1 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Soal Tes Uji Coba dengan Harga  $r_{tabel} = 0,433$ ; Taraf Signifikansi 0,05; dan  $n = 21$

Nomor Item	Pearson Correlations ( $r_{11}$ )	Validitas	Nomor Item	Pearson Correlations ( $r_{11}$ )	Validitas
1	0,506	Valid	21	0,737	Valid
2	0,506	Valid	22	0,469	Valid
3	0,456	Valid	23	0,193	Tidak Valid
4	0,170	Tidak Valid	24	0,636	Valid
5	0,506	Valid	25	0,288	Tidak Valid
6	0,535	Valid	26	-0,036	Tidak Valid
7	0,456	Valid	27	0,476	Valid
8	0,515	Valid	28	0,389	Valid
9	0,154	Tidak Valid	29	0,400	Valid
10	0,535	Valid	30	0,327	Valid
11	0,636	Valid	31	0,464	Valid
12	0,215	Tidak Valid	32	0,587	Valid
13	0,243	Tidak Valid	33	0,405	Valid
14	0,469	Valid	34	0,022	Tidak Valid
15	0,073	Tidak Valid	35	0,469	Valid
16	0,441	Valid	36	0,211	Tidak Valid
17	0,515	Valid	37	0,081	Tidak Valid
18	0,000	Tidak Valid	38	0,469	Valid
19	0,421	Valid	39	-0,014	Tidak Valid
20	0,464	Valid	40	0,241	Tidak Valid

### 3.8.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan atau keajegan instrumen dalam menilai apa yang dinilainya (Sudjana, 2009: 16). Suatu tes memiliki reliabilitas tinggi apabila ketika tes tersebut diujikan kembali akan mempunyai hasil yang sama atau konsisten. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan di kelas V SD Muhammadiyah 2 Kota Tegal dengan tujuan untuk mengukur konsistensi atau keajegan instrumen penelitian.

Alat tes yang digunakan berupa soal pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban. Identitas skor jawaban benar ditulis 1, sementara jawaban salah ditulis 0. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menerapkan *Cronbach's Alpha* pada program SPSS versi 20. Berdasarkan hasil penghitungan validitas, item soal yang valid sebanyak 26 butir soal. Menurut Sekaran (1992) dalam Priyatno (2010: 98), reliabilitas kurang dari 0,6 kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik. Rekapitulasi hasil analisis penghitungan reliabilitas soal uji coba disajikan pada Tabel 3.1. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15.

Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	27

Berdasarkan hasil uji realibilitas, diperoleh nilai *Chronbach's Alpha* sebesar 0,897. Mengacu pada pendapat Sekaran (1994) dalam Priyatno (2010: 98), maka hasil tersebut menunjukkan tingkat keajegan butir soal sudah baik karena nilai reliabilitas instrumen lebih dari 0,8.

### 3.8.1.3 Taraf Kesukaran

Sudjana (2009: 135) menyatakan “asumsi yang digunakan untuk memperoleh kualitas soal yang baik yaitu memenuhi syarat validitas, reliabilitas, dan memiliki keseimbangan dari tingkat kesulitan soal tersebut”. Keseimbangan yang dimaksud yaitu adanya soal-soal yang termasuk kategori mudah, sedang, dan sukar secara proporsional. Rumus untuk menganalisis taraf kesukaran soal yaitu:

$$I = \frac{B}{N}$$

Keterangan:

I = indeks/ taraf kesukaran untuk tiap soal

B = banyaknya siswa yang menjawab benar setiap butir soal

N = banyaknya siswa yang memberikan jawaban pada soal yang dimaksud

(Sudjana, 2009: 137)

Kriteria yang digunakan yaitu makin kecil indeks yang diperoleh, makin sulit soal tersebut. Sebaliknya makin besar indeks yang diperoleh, soal tersebut semakin mudah. Kriteria indeks kesulitan soal yakni sebagai berikut.

0 – 0,30 = soal kategori sukar

0,31 – 0,70 = soal kategori sedang

0,71 – 1,00 = soal kategori mudah

(Sudjana, 2009: 137)

Pengujian taraf kesukaran soal dilakukan dengan membandingkan banyaknya jumlah siswa yang menjawab benar dengan banyaknya siswa yang

memberikan jawaban pada soal. Instrumen soal harus memenuhi proporsi perbandingan soal yang ditentukan yaitu mudah, sedang, dan sukar. Rekapitulasi data hasil analisis tingkat kesukaran soal dapat dilihat pada Tabel 3.3. Data selengkapnya terdapat pada lampiran 16.

Tabel 3.3 Analisis Tingkat Kesukaran Soal

Kriteria	Nomor Soal
Sukar	17, 24, dan 38
Sedang	2, 5, 8, 16, 19, 20, 21, 25, 27, 28, 29, 31, 32, dan 35
Mudah	1, 2, 3, 6, 7, 10, 11, 14, 22, dan 30

Berdasarkan Tabel 3.3, soal yang valid dengan tingkat kesukaran sukar ada 3 nomor yaitu 17, 24, dan 38. Soal yang memiliki tingkat kesukaran sedang ada 13 nomor yaitu 5, 8, 16, 19, 20, 21, 25, 27, 28, 29, 31, 32, dan 35. Tingkat kesukaran mudah ada 10 nomor yaitu 1, 2, 3, 6, 7, 10, 11, 14, 22, dan 30. Data selengkapnya mengenai pengujian tingkat kesukaran soal terdapat pada lampiran 16.

#### 3.8.1.4 Uji Daya Beda

Nurgiyantoro (2013: 197) merumuskan daya beda sebagai suatu pernyataan tentang seberapa besar daya sebuah butir soal dapat membedakan kemampuan antara peserta kelompok tinggi dengan kelompok rendah. Daya beda disimbolkan dengan lambang  $D$ . Nilai daya beda ditentukan menggunakan rumus:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

J = jumlah peserta tes

JA = banyaknya peserta kelompok atas

JB = banyaknya peserta kelompok bawah

BA = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

BB = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

PA = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

PB = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

(Arikunto, 2013: 228)

Menurut Arikunto (2013: 232), keputusan daya pembeda soal dapat diketahui melalui klasifikasi daya beda seperti berikut.

D = 0,00 – 0,20 : jelek

D = 0,20 – 0,40 : cukup

D = 0,40 – 0,70 : baik

D = 0,70 – 1,00 : baik sekali

D = negatif, semuanya tidak baik, jadi semua butir soal yang mempunyai nilai

D negatif sebaiknya dibuang saja

Penghitungan daya beda secara manual dilakukan terhadap 26 soal yang dinyatakan valid dan reliabel. Berdasarkan penghitungan daya beda, diperoleh data 3 soal kriteria jelek, 10 soal kriteria cukup, 10 soal kriteria baik, dan 3 soal kriteria baik sekali. Soal yang mempunyai kriteria jelek yaitu nomor 2, 10, dan 11.

Soal yang mempunyai kriteria cukup yaitu nomor 1,3,6,7, 19, 21, 22, 29, 33, dan 35. Soal yang memenuhi kriteria baik yaitu nomor 5, 16, 17, 24, 25, 27, 28, 30, 32, dan 38. Soal yang memenuhi kriteria baik sekali yaitu 8, 20, dan 31.

Berdasarkan data tersebut, terdapat 3 soal yang memperoleh klasifikasi atau kriteria jelek. Oleh karena itu, dari 26 butir soal hanya 23 butir soal yang dinyatakan memenuhi kriteria uji daya beda soal. Data hasil penghitungan daya beda soal secara manual selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 17.

Setelah menjalani serangkaian pengujian pada hasil uji coba, diambil 20 soal yang memenuhi syarat valid, reliabel, tingkat kesukaran, dan daya beda, serta mewakili semua indikator soal yang terdapat dalam kisi-kisi. Soal yang digunakan oleh peneliti yaitu butir soal nomor 2, 3, 5, 6, 8, 10, 11, 14, 16, 17, 19, 20, 21, 24, 27, 29, 32, 33, 35, dan 38. Soal-soal tersebut digunakan untuk tes awal dan formatif.

### **3.8.2 Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara dalam penelitian ini berupa daftar pertanyaan yang digunakan peneliti untuk menggali informasi mengenai permasalahan yang terjadi di kelas V SD Negeri Tumiyang. Hasil wawancara menjadi sumber data peneliti mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas. Pedoman wawancara disajikan pada lampiran 3.

### **3.8.3 Lembar Pengamatan**

Lembar pengamatan digunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa dan performansi guru selama proses pembelajaran. Lembar pengamatan aktivitas



belajar siswa dibuat peneliti bersama dengan guru mitra. Lembar pengamatan dilengkapi dengan deskriptor sebagai acuan penilaian. Data selengkapnya mengenai lembar aktivitas dan deskriptor disajikan pada lampiran 19 dan 20.

Pengamatan terhadap performansi guru menggunakan sebuah lembar pengamatan APKG yang telah dimodifikasi dengan model *Everyone Is A Teacher Here*. APKG dilengkapi dengan deskriptor sebagai acuan pengamat untuk menilai performansi guru. APKG terdiri atas APKG I untuk menilai rencana pelaksanaan pembelajaran dan APKG II untuk menilai pelaksanaan pembelajaran guru. Data selengkapnya disajikan pada lampiran 21 dan 22.

#### **3.8.4 Dokumentasi**

Instrumen dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: silabus, RPP, daftar nilai siswa, daftar presensi siswa, foto, dan video yang terkait dengan pembelajaran IPS materi Peristiwa Sekitar Proklamasi. Silabus yang digunakan dalam penelitian merupakan pengembangan dari silabus yang sudah ada. RPP dalam penelitian ini dibuat oleh peneliti bersama dengan peneliti. Daftar nilai terdiri atas daftar nilai siswa saat ini dan siswa tahun sebelumnya. Dokumentasi yang lain yaitu daftar presensi, foto, dan video siswa selama penelitian. Data yang lain yaitu foto dan video yang diperoleh saat penelitian berlangsung.

#### **3.8.5 Angket Skala *Likert***

Alat pengumpulan data selanjutnya yaitu angket penilaian sikap. Angket ini digunakan untuk mengukur kemampuan afektif siswa. Menurut Widoyoko

(2014: 151), sikap yang perlu dinilai dalam pembelajaran yaitu sikap siswa terhadap mata pelajaran, materi, proses pembelajaran, dan sikap terhadap guru. Sikap yang dinilai dalam penelitian ini yaitu sikap siswa terhadap materi.

Penilaian sikap dalam penelitian ini menggunakan angket skala *Likert* dengan 4 skala. Variabel yang akan diukur dalam penelitian ini dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut menjadi tolak ukur untuk menyusun instrumen berupa pernyataan. Pernyataan positif mendapatkan skor jawaban: SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1, sedangkan pernyataan negatif mendapatkan skor jawaban: SS = 1, S = 2, TS = 3, STS = 4. Angket skala sikap disajikan pada lampiran 7.

### **3.9 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data digunakan untuk menilai atau mengukur data yang berhasil dikumpulkan. Analisis data dilakukan setelah proses pembelajaran setiap siklusnya. Setiap siklusnya terdapat satu pertemuan dan di akhir pertemuan dilakukan tes formatif. Tes formatif dalam penelitian tindakan berbentuk tes tertulis. Teknik analisis data digunakan untuk menilai performansi guru, aktivitas, dan hasil belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Paparannya sebagai berikut.

#### **3.9.1 Teknik Analisis Data Kuantitatif**

Data kuantitatif yang dianalisis merupakan data hasil belajar siswa. Teknik analisis data kuantitatif dalam penelitian ini meliputi: (1) Menentukan Nilai Akhir Belajar Siswa, (2) Menentukan Rata-rata Kelas Hasil Belajar Siswa, dan (3) Menentukan Ketuntasan Belajar Klasikal. Nilai akhir hasil belajar yang diperoleh masing-masing siswa dapat dihitung menggunakan rumus:

$$NA = \frac{S_p}{S_m} \times 100$$

Keterangan:

$NA$  = Nilai Akhir

$S_p$  = Skor Perolehan

$S_m$  = Skor Maksimal

(BSNP, 2007: 25)

Setelah mengetahui nilai akhir hasil belajar siswa, maka peneliti perlu menganalisa perolehan rata-rata kelasnya. Nilai rata-rata kelas dihitung menggunakan rumus seperti berikut.

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

$X$  = nilai rata-rata kelas

$\sum X$  = nilai akhir

$\sum N$  = jumlah siswa

(Aqib dkk, 2011: 6–25)

Berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui perolehan nilai rata-rata kelas hasil belajar. Selanjutnya, perolehan data hasil belajar dianalisa kembali untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar secara klasikal. Ketuntasan belajar klasikal dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Tuntas Belajar Klasikal (TBK)} = \frac{\sum \text{Peserta didik yang memenuhi KKM}}{\text{Jumlah peserta didik}} \times 100\%$$

(Aqib, dkk. 2011: 41)

### 3.9.2 Teknik Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian ini berupa data hasil pengamatan performansi guru dan aktivitas belajar siswa. Data performansi guru diperoleh menggunakan lembar APKG I dan II, sedangkan data aktivitas belajar siswa diperoleh melalui lembar pengamatan aktivitas. Data-data tersebut kemudian dianalisis agar dapat disimpulkan. Paparannya sebagai berikut.

#### 3.9.2.1 Menentukan Nilai Kerja/ Performansi Guru

Nilai performansi guru diperoleh dari pengamatan terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran diamati menggunakan lembar APKG I, sedangkan pelaksanaan pembelajaran menggunakan lembar APKG II. Skor yang diperoleh dari hasil pengamatan APKG I dan II kemudian dimasukkan kedalam rumus berikut.

Nilai Perencanaan Pembelajaran = R

$$R = \frac{A + B + C + D + E + F}{6}$$

Nilai Pelaksanaan Pembelajaran = K

$$K = \frac{P + Q + R + S + T + U + V}{6}$$

Nilai Performansi Guru = PG

$$PG = \frac{(APKG I) + (2 \times APKG II)}{3} \times \frac{100}{(\text{skala skor APKG})}$$

(Andayani, dkk. 2012: 47)

Keterangan:

(1) R = APKG 1

A = Merumuskan tujuan pembelajaran.

B = Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran, dan sumber belajar.

C = Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran yang menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here*.

D = Merancang pengelolaan kelas.

E = Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian.

F = Tampilan dokumen rencana pembelajaran.

(2) K = APKG II

P = Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran.

Q = Melaksanakan kegiatan pembelajaran.

R = Mengelola interaksi kelas.

S = Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar.

T = Mendemonstrasikan kemampuan khusus mata pelajaran IPS dengan menggunakan model *Everyone Is A Teacher Here*.

U = Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.

V = Kesan umum pelaksanaan pembelajaran.

Hasil dari perhitungan nilai performansi guru kemudian dikonversikan dengan skala kriteria keberhasilan performansi guru. Skala kriteria keberhasilan performansi guru dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Skala Nilai Performansi Guru

Nilai	Huruf
86-100	A
81-85	AB
71-80	B
66-70	BC
61-65	C
56-60	CD
51-55	D
<51	E

(Pedoman akademik UNNES 2010: 55)

### 3.9.2.2 Menentukan Nilai Aktivitas Belajar Siswa

Data kualitatif selanjutnya yaitu aktivitas belajar siswa. Pengamatan terhadap aktivitas menggunakan lembar pengamatan aktivitas belajar siswa. Besarnya persentase keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, dihitung menggunakan rumus:

$$\text{NKS} = \frac{\text{skor keseluruhan yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah siswa} \times \text{skor maksimum}} \times 100$$

(Yonny, dkk. 2010: 177)

Hasil pengamatan keaktifan siswa berupa data kualitatif, sehingga hasil pengamatan tersebut harus ditafsirkan terlebih dahulu agar lebih mudah dipahami. Untuk menafsirkan hasil pengamatan siswa, data yang diperoleh dianalisis menggunakan menggunakan skala keaktifan. Skala keaktifan dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Kualifikasi Presentase Keaktifan Siswa

Persentase	Kriteria
75% - 100%	A = Sangat tinggi
50% - 74,99%	B = Tinggi
25% - 49,99%	C = Sedang
0% - 24,99%	D = Rendah
0%	E = Tidak aktif

(Yonny, dkk. 2010: 176)

### 3.10 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan merupakan tolak ukur keberhasilan dalam penelitian. Penerapan model *Everyone Is A Teacher Here* dikatakan berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri Tumiyang jika dapat mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini meliputi: (1) performansi guru, (2) aktivitas belajar, dan (3) hasil belajar siswa. Paparannya sebagai berikut.

#### 3.10.1 Performansi Guru

Guru mampu menerapkan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dengan tepat untuk membelajarkan IPS khususnya materi Peristiwa Sekitar Proklamasi. Skor performansi guru diperoleh dari nilai pengamatan menggunakan lembar APKG I dan II. Pembelajaran dikatakan berhasil jika dalam menerapkan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*, guru mampu memperoleh minimal nilai B dengan kategori baik.

#### 3.10.2 Aktivitas Belajar Siswa

Keberhasilan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran dapat diperoleh jika: (1) Kehadiran siswa secara klasikal minimal 75%; (2) Nilai

aktivitas belajar siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran minimal 70%; dan (3) Keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat lebih dari 50%.

### **3.10.3 Hasil Belajar Siswa**

Keberhasilan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dapat diperoleh jika: (1) Nilai siswa pada ranah kognitif di atas KKM yaitu  $\geq 70$ ; (2) Nilai siswa pada ranah afektif  $\geq 2,33$ ; (3) Rata-rata kelas  $\geq 70$ , (4) persentase tuntas belajar klasikal  $\geq 75\%$ ; dan (4) Hasil belajar siswa pada siklus II meningkat dari siklus I.



## **BAB 4**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian tindakan kelas kolaboratif telah dilaksanakan di SD Negeri Tumiyang. Penelitian tersebut menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS. Bab ini memaparkan tentang (1) deskripsi data dan (2) pembahasan hasil penelitian. Paparannya sebagai berikut.

#### **4.1 Deskripsi Data**

Peneliti telah melaksanakan penelitian tentang penerapan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* pada mata pelajaran IPS materi Peristiwa Sekitar Proklamasi di SD Negeri Tumiyang Kabupaten Banyumas sejak tanggal 15–28 April 2015. Hasil penelitian yang disajikan dalam bab ini diperoleh dari hasil tes dan non tes selama penelitian. Hasil tes terdiri atas hasil tes awal, formatif siklus I, dan II. Hasil non tes terdiri atas hasil pengamatan terhadap guru dan siswa, dokumentasi, serta wawancara. Paparannya sebagai berikut.

##### **4.1.1 Deskripsi Data Prasiklus**

Kegiatan prasiklus merupakan kegiatan yang dilaksanakan sebelum pelaksanaan tindakan dengan menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here*. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 16 April 2015. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran awal dari kemampuan siswa sebelum menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here*. Data yang diperoleh pada

kegiatan prasiklus meliputi performansi guru, aktivitas, dan nilai hasil belajar. Paparannya sebagai berikut.

#### ***4.1.1.1 Data Performansi Guru Prasiklus***

Nilai performansi guru pada kegiatan prasiklus diperoleh berdasarkan pada hasil pengamatan terhadap kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran tanpa menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here*. Pengamatan dilaksanakan oleh rekan sejawat guru menggunakan lembar pengamatan APKG I dan II. Berdasarkan hasil pengamatan, diketahui perolehan nilai perencanaan pembelajaran guru sebesar 76,13 dengan kategori B dan pelaksanaan pembelajaran guru sebesar 71,71 dengan kategori B. Perolehan total nilai performansi guru pada kegiatan prasiklus yaitu 73,03 dengan kategori B. Perolehan skor ini menunjukkan performansi guru sudah baik, namun masih ditemukan kekurangan pada beberapa aspek. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti perlu mengupayakan pembenahan pada beberapa aspek agar performansi guru lebih optimal.

#### ***4.1.1.2 Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus***

Data mengenai aktivitas belajar siswa diperoleh berdasarkan pengamatan peneliti sebelum guru menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here* pada pembelajaran IPS. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, aktivitas belajar siswa masih terlihat rendah. Siswa lebih banyak pasif dan hanya mendengarkan ceramah dari guru. Komunikasi yang terjalin hanya satu arah, menyebabkan pembelajaran IPS menjadi kurang disukai siswa. Hal tersebut terlihat dari komentar beberapa siswa yang mengeluh saat guru kelas membuka pelajaran. Kondisi yang seperti ini menyebabkan hasil belajar siswa menjadi tidak maksimal.

#### 4.1.1.3 Hasil Belajar Siswa Prasiklus

Data hasil belajar kegiatan prasiklus diperoleh dari tes awal yang dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri Tumiyang tahun pelajaran 2014/2015. Rekapitulai hasil belajar siswa pada kegiatan prasiklus disajikan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Nilai Tes Awal

No.	Nilai	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai
1	70	2	140
2	65	3	195
3	60	4	240
4	55	2	110
5	50	3	150
6	45	1	45
7	40	3	120
8	35	2	70
Jumlah		20	1070
Rata-rata		53,5	

Berdasarkan Tabel 4.1, diketahui rentang nilai tes awal siswa kelas V yaitu antara 35–70. Rincian nilainya yaitu 18 siswa memperoleh nilai di bawah KKM ( $\geq 70$ ) dan 2 siswa telah berhasil mencapai KKM ( $\geq 70$ ). Perolehan rata-rata nilai tes awal yakni 53,5 dengan ketuntasan belajar klasikalnya hanya mencapai 10%. Hal tersebut menunjukkan hasil belajar pada kegiatan prasiklus belum mencapai indikator keberhasilan. Hasil perolehan nilai tes awal juga menunjukkan materi Peristiwa Sekitar Proklamasi belum pernah diajarkan. Perolehan data performansi guru, aktivitas, dan hasil belajar pada tes awal menjadi langkah awal bagi peneliti dan guru mitra untuk mempersiapkan dan merencanakan penelitian tindakan di kelas V SD Negeri Tumiyang Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2014/2015.

#### 4.1.2 Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I

Tindakan pembelajaran siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 21 April 2015 pukul 07.00–08.45 dengan alokasi waktu 3 jp (3x35 menit). Materi yang dibelajarkan guru yaitu Peristiwa Sekitar Proklamasi sub materi Peristiwa Rengasdengklok. Hasil pelaksanaan tindakan siklus I meliputi performansi guru, aktivitas, dan hasil belajar siswa. Paparannya sebagai berikut.

##### 4.1.2.1 Data Performansi Guru Siklus I

Data performansi guru diperoleh dari hasil pengamatan terhadap guru mitra dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here*. Hasil pengamatan terhadap kemampuan guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran siklus I disajikan pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Perencanaan Pembelajaran Siklus I

No.	Aspek Pengamatan	Perolehan Skor
1.	Merumuskan tujuan pembelajaran	3,5
2.	Mengembang dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran, serta sumber belajar	2,67
3.	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran menggunakan model <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	3
4.	Merancang pengelolaan kelas	3,5
5.	Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian	4
6.	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	3,5
Jumlah skor keseluruhan		20,17
Rata-rata		3,36
Nilai		84,01

Pengamatan terhadap performansi guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran dilakukan menggunakan lembar APKG I. Kegiatan perencanaan pembelajaran siklus I dibuktikan dengan adanya RPP yang disusun oleh guru mitra sebelum pelaksanaan pembelajaran. Lembar pengamatan APKG I terdiri atas enam aspek yaitu: (1) Merumuskan tujuan pembelajaran; (2) Mengembang dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran, serta sumber belajar; (3) Merancang pengelolaan kelas; (4) Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian; serta (5) Tampilan dokumen rencana pembelajaran. Perolehan hasil pengamatan performansi guru dalam merencanakan pembelajaran menunjukkan nilai yang cukup baik yaitu 84,01 dengan kategori AB.

Berdasarkan data yang ditampilkan pada Tabel 4.2, aspek yang telah dinilai baik pada performansi guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran yaitu: (1) Merumuskan tujuan pembelajaran; (2) Merancang pengelolaan kelas; merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian; serta (3) Tampilan dokumen rencana pembelajaran. Aspek yang belum dinilai baik yaitu: (1) Mengembang dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran, serta sumber belajar; dan (2) Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here*.

Aspek merumuskan tujuan pembelajaran telah memperoleh skor 3,5. Rumusan tujuan pembelajaran yang disusun guru sudah baik dan sistematis, karakter yang diharapkan dalam pembelajaran juga cukup baik. Aspek mengembang dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran, serta sumber belajar memperoleh skor 2,67. Hal tersebut dikarenakan guru belum mampu

mengembangkan materi yang disampaikan. Ketika mengulas materi, guru masih terpaku pada buku sumber. Guru juga belum mengembangkan media pembelajaran dengan optimal.

Aspek merencanakan skenario kegiatan pembelajaran menggunakan model *Everyone Is A Teacher Here* juga memperoleh hasil yang belum maksimal. Skor yang diperoleh pada aspek ini yaitu 3. Alokasi waktu pembelajaran yang ditentukan guru sudah cukup efektif. Jenis kegiatan pembelajaran sudah cukup kreatif. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan model *Everyone Is A Teacher Here* pada skenario pembelajaran sudah terlihat cukup jelas, guru juga telah menyiapkan berbagai pertanyaan dengan cukup baik.

Aspek merancang pengelolaan kelas memperoleh skor 3,5. Guru telah menentukan penataan ruang dan fasilitas pembelajaran dengan cukup baik. Aspek merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian memperoleh skor tertinggi yaitu 4. Hal tersebut dikarenakan guru mitra telah merencanakan prosedur dan jenis penilaian dengan tepat, alat penilaian juga telah dipersiapkan dengan baik.

Aspek tampilan dokumen rencana pembelajaran juga memperoleh skor yang cukup baik yaitu 3,5. Tampilan dokumen yang disajikan guru bersampul, bersih, dan rapi. Namun demikian, beberapa bahasa tulis yang digunakan dinilai belum tepat. Secara umum, perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru sudah cukup baik, namun masih perlu perbaikan pada beberapa aspek agar hasil yang diperoleh lebih optimal. Hasil pengamatan terhadap kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus I disajikan pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

No.	Aspek Pengamatan	Perolehan Skor
1.	Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran	3,5
2.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	3,33
3.	Mengelola interaksi kelas	3,4
4.	Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar	3,2
5.	Melaksanakan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran IPS	3,25
6.	Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar	3,5
7.	Kesan umum kinerja guru	2,75
Jumlah skor keseluruhan		22,9
Rata-rata Skor		3,28
Nilai		81,89

Pengamatan terhadap performansi guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here* dilakukan menggunakan lembar APKG II. Terdapat tujuh aspek yang diamati dalam lembar APKG II yaitu: (1) Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran; (2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here*; (3) Mengelola interaksi kelas; (4) Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar; (5) Melaksanakan kemampuan khusus dalam pembelajaran IPS; (6) Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar; serta (7) Kesan umum kinerja guru.

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 4.3, aspek yang memperoleh skor tertinggi 3,5 yaitu: (1) Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran, serta (2) Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar. Aspek yang memperoleh nilai

terendah yaitu aspek kesan umum kinerja guru. Perolehan skornya hanya 2,75. Secara umum hasil perolehan nilai pada APKG II sudah cukup baik yaitu 82,23 dengan kategori AB.

Aspek mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran memperoleh skor yang cukup baik yaitu 3,5. Guru telah mempersiapkan alat, media, dan sumber belajar yang digunakan. Guru juga tidak melupakan rutinitasnya dalam melaksanakan tugas harian kelas. Aspek melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan model *Everyone Is A Teacher Here* memperoleh skor 3,33. Guru membuka pembelajaran dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan sistematis dan sesuai prosedur, selain itu guru juga menggunakan media pembelajaran untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap materi. Kegiatan pembelajaran telah dilaksanakan secara individual dan klasikal, sehingga pembelajaran tidak terlalu monoton. Pengelolaan waktu dalam pembelajaran sudah cukup efektif, dan efisien.

Aspek mengelola interaksi kelas memperoleh skor 3,4. Petunjuk dan penjelasan guru mengenai isi pembelajaran sudah baik. Guru juga telah merespon pertanyaan siswa dengan baik. Namun demikian, guru belum maksimal dalam menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, maupun gerakan badan. Pemantapan materi belum begitu maksimal, selain itu guru masih perlu untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Aspek bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap pembelajaran memperoleh skor 3,2. Guru telah menunjukkan sikap yang ramah, hangat, luwes dan cukup perhatian. Hal tersebut



menunjukkan guru cukup bergairah dalam mengajar, selain itu hubungan antar pribadi sudah cukup baik. Siswa mulai menyadari kelebihan dan kekurangannya. Guru juga telah memberikan motivasi dan semangat pada siswa sehingga kepercayaan diri siswa menjadi meningkat.

Aspek melaksanakan kemampuan khusus dalam pembelajaran IPS menggunakan model *Everyone Is A Teacher Here* memperoleh skor yang cukup baik yaitu 3,25. Guru sudah cukup mahir dalam menggunakan model dan alat bantu pembelajaran. Hal tersebut meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Guru juga sudah cukup baik dalam menerapkan konsep IPS dalam kehidupan sehari-hari dan menguasai materi.

Perolehan skor aspek melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar sudah baik yaitu 3,5. Guru telah melaksanakan penilaian saat proses pembelajaran berlangsung. Kemudian di akhir pembelajaran, guru melaksanakan evaluasi kembali untuk mengetahui daya serap siswa terhadap materi. Aspek selanjutnya yaitu kesan umum kinerja guru kelas dengan skor hanya 2,75. Proses pembelajaran dirasa masih belum efektif, guru seringkali masih menunggu siswa yang belum selesai mengerjakan tugas sehingga kegiatan pembelajaran menjadi tertunda. Ketika pembelajaran, guru masih menggunakan bahasa Indonesia yang tidak baku. Guru juga terkadang mengabaikan kesalahan berbahasa siswa. Meskipun demikian, secara umum penampilan kinerja guru dalam pembelajaran dikatakan cukup baik.

Berdasarkan hasil pengamatan menggunakan lembar APKG I dan II, untuk memperoleh nilai performansi guru secara keseluruhan yaitu dengan

menggabungkan skor perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang telah dikali 2, lalu dibagi 3, dan dikali 100 dibagi 4. Hasil nilai akhir performansi guru siklus I yaitu 82,67 dengan kategori AB. Rekapitulasi perhitungan nilai performansi guru disajikan pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Rekapitulasi Nilai Performansi Guru Siklus I

Aspek yang dinilai	Skor	Bobot	Bobot x Nilai	$PG = \frac{(R) + (2 \times K)}{3} \times 25$	Kategori
RPP (R)	3,36	1	3,36	82,23	AB
PP (K)	3,28	2	7,56		

Berdasarkan Tabel 4.4, perolehan nilai performansi guru siklus I telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu lebih dari atau sama dengan 71 kategori B. Meskipun demikian, perolehan nilai performansi guru pada siklus I dirasa masih belum maksimal. Hal tersebut dikarenakan, masih terdapat aspek yang dinilai rendah oleh pengamat. Oleh karena itu, perlu upaya-upaya perbaikan pada aspek-aspek tersebut agar performansi guru menjadi lebih optimal. Perbaikan-perbaikan tersebut meliputi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

#### **4.1.2.2 Aktivitas Belajar Siswa Siklus I**

Data aktivitas belajar selama mengikuti pembelajaran siklus I diperoleh dari persentase kehadiran dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran. Persentase kehadiran klasikal siswa pada siklus I mencapai 100%, sehingga aspek kehadiran telah mencapai indikator yang diharapkan yaitu minimal 75%.

Pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dilakukan oleh peneliti sendiri menggunakan lembar pengamatan aktivitas belajar.

Lembar pengamatan aktivitas belajar terdiri dari lima aspek yaitu: (1) Keantusiasan siswa dalam melaksanakan pembelajaran; (2) Keberanian siswa berpendapat dalam pembelajaran; (3) Ketekunan siswa dalam bekerja; dan (4) Kemampuan siswa dalam melaksanakan pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*. Masing-masing indikator terdiri dari empat deskriptor. Pemberian skor pengamatan aktivitas belajar siswa berdasarkan pada jumlah deskriptor yang nampak pada saat pembelajaran. Rekapitulasi hasil pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan				Jumlah	Persentase (%)
		4	3	2	1		
1.	Keantusiasan siswa dalam melaksanakan pembelajaran	5	6	9	-	56	70
2.	Keberanian siswa dalam berpendapat dalam pembelajaran	3	7	10		53	66,25
3.	Ketekunan siswa dalam bekerja	6	12	2		64	80
4.	Kemampuan siswa dalam melaksanakan pembelajaran <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	7	7	6		53	66,25
Hasil akhir aktivitas belajar siswa siklus I						286	70,63

Berdasarkan Tabel 4.5, aspek yang memiliki persentase tertinggi yaitu ketekunan siswa dalam bekerja, sedangkan aspek terendah yaitu kemampuan siswa dalam menguasai konsep-konsep IPS. Persentase aspek keantusiasan siswa

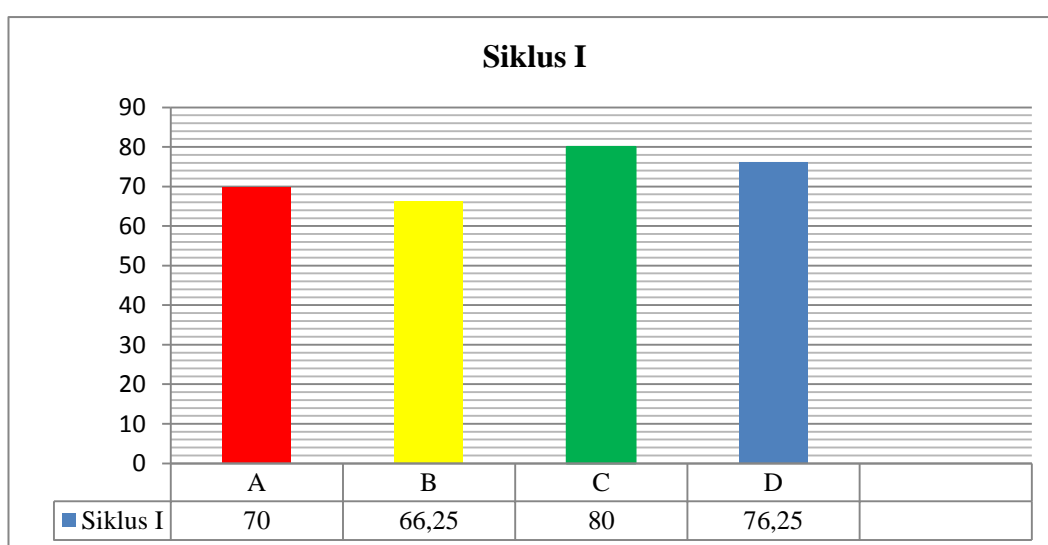
dalam melaksanakan pembelajaran sudah cukup baik yaitu mencapai 70%. Siswa yang memperoleh nilai A dengan kategori skor penilaian 4 ada 5 siswa. Siswa yang memperoleh nilai B dengan kategori skor penilaian 3 ada 6 siswa. Siswa yang memperoleh nilai C dengan kategori skor penilaian 2 ada 9 siswa, serta yang memperoleh nilai D dengan kategori skor penilaian 1 tidak ada.

Aspek yang kedua yaitu keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat dalam pembelajaran. Persentase aktivitas belajar aspek keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat cukup tinggi yaitu 66,25%. Siswa yang memperoleh nilai A dengan kategori skor penilaian 4 ada 3 siswa. Siswa yang memperoleh nilai B dengan kategori skor penilaian 3 ada 7 siswa, yang memperoleh nilai C dengan kategori skor penilaian 2 ada 10 siswa, dan yang memperoleh nilai D dengan kategori skor penilaian 1 tidak ada.

Aspek yang ketiga yaitu ketekunan siswa dalam bekerja. Persentase aktivitas belajar aspek ketekunan siswa dalam bekerja pada proses pembelajaran siklus I cukup tinggi yaitu 80%. Siswa yang memperoleh nilai A dengan kategori skor penilaian 4 ada 6 siswa, yang memperoleh nilai B dengan kategori skor penilaian 3 ada 12 siswa, yang memperoleh nilai C dengan kategori skor penilaian 2 ada 2 siswa, yang memperoleh nilai D dengan kategori skor penilaian 1 tidak ada.

Aspek yang keempat yaitu kemampuan siswa melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here*. Siswa yang memperoleh nilai A dengan kategori skor penilaian 4 ada 7 siswa, yang memperoleh nilai B dengan kategori skor penilaian 3 ada 7 siswa, yang memperoleh nilai C dengan

kategori skor penilaian 2 ada 6 siswa, dan yang memperoleh nilai D dengan kategori skor penilaian 1 tidak ada. Persentase aktivitas aspek kemampuan siswa dalam melaksanakan model *Everyone Is A Teacher Here* pada proses pembelajaran siklus I cukup tinggi yaitu sebesar 66,25%. Persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada Diagram 4.1



4.1 Diagram Persentase Aktivitas Belajar Siklus I

Diagram 4.1 menunjukkan persentase aspek keantusiasan siswa dalam pembelajaran mencapai 70%, aspek keberanian dalam menyampaikan pendapat dalam pembelajaran 66,25%, aspek ketekunan dalam bekerja mencapai 80%, aspek kemampuan siswa dalam membuat pertanyaan saat melaksanakan model *Everyone Is A Teacher Here* mencapai 66,25%. Persentase aktivitas belajar secara keseluruhan mencapai 70,63%. Persentase aktivitas belajar pada siklus I menunjukkan hasil yang diperoleh telah sesuai dengan indikator keberhasilan

yang ditetapkan yaitu minimal 70%. Hasil persentase keaktifan klasikal siswa dapat dilihat pada Diagram 4.2.

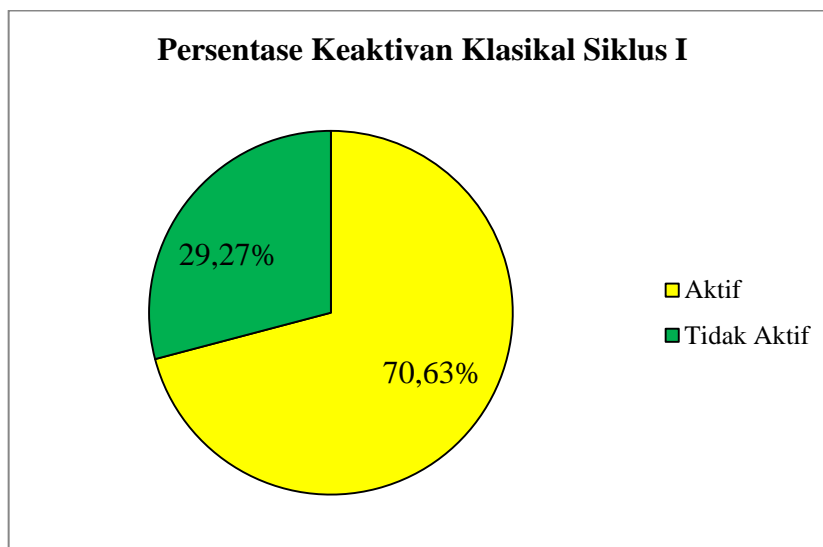


Diagram 4.2 Persentase Keaktifan Klasikal Siswa Siklus I

Berdasarkan diagram tersebut, keaktifan klasikal siswa telah mencapai 70,62%. Hal tersebut menunjukkan keaktifan klasikal siswa telah mencapai indikator yang ditetapkan. Namun demikian, hasil tersebut dirasa belum maksimal, sehingga diperlukan sebuah upaya perbaikan.

#### ***4.1.2.3 Data Hasil Belajar Siswa Siklus I***

Penilaian hasil belajar yang dilakukan pada siklus I meliputi hasil belajar pada ranah afektif dan kognitif. Penilaian hasil belajar pada ranah kognitif dilakukan dengan menggunakan tes formatif yang berbentuk pilihan ganda sejumlah sepuluh butir soal. Penilaian hasil belajar ranah afektif menggunakan angket penilaian sikap berbentuk skala *Likert* yang telah dimodifikasi.

Soal tes pilihan ganda dan angket penilaian sikap ditelaah oleh penilai ahli terlebih dahulu sebelum digunakan dalam penelitian. Telaah butir soal ini dimaksudkan untuk menilai apakah butir-butir soal yang diberikan sesuai dengan kisi-kisi dan untuk mengetahui kesesuaian materi pada soal dengan materi yang diajarkan oleh guru. Hasil rekapitulasi penilaian hasil belajar ranah kognitif siklus I disajikan dalam Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Belajar Ranah Kognitif Siklus I

No.	N	F	$\Sigma$	Ket.	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	80	4	320	√	—
2.	70	5	350	√	—
3.	60	8	480	—	√
4.	50	2	100	—	√
5.	40	0	0	—	√
6.	30	1	30	—	√
Jumlah		30	1280	9	11
Rata-rata		64			
Persentase Ketuntasan Klasikal				45%	55%

Hasil belajar ranah afektif dinilai menggunakan angket skala *Likert*. Pada angket skala *Likert*, skor maksimal yaitu 16 dan skor minimalnya 4. Jumlah pernyataan yang harus dijawab dalam angket tersebut yaitu 4 buah pernyataan, yang terdiri dari 2 pernyataan positif dan 2 pernyataan negatif. Cara pengisiannya, siswa hanya disuruh untuk mengisi angket dengan jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). KKM yang harus dicapai pada penilaian ini yaitu 2,33 dengan kategori B-. Rekapitulasi hasil belajar ranah afektif dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Ranah Afektif Siklus I

No.	Interval	F	$\Sigma$	Kategori	%
1	3,6 ke atas	2	7,75	A	10%
2	$3,35 < \text{skor} \leq 3,66$	3	10,5	A-	15%
3	$3,00 < \text{skor} \leq 3,35$	14	43,5	B+	70%
4	$2,66 < \text{skor} \leq 3,00$	1	2,75	B	5%
5	$2,33 < \text{skor} \leq 2,66$	0	0	B-	0%
6	$2,00 < \text{skor} \leq 2,33$	0	0	C+	0%
7	$1,66 < \text{skor} \leq 2,00$	0	0	C	0%
8	$1,33 < \text{skor} \leq 1,66$	0	0	C-	0%
9	$1,00 < \text{skor} \leq 1,33$	0	0	D+	0%
10	$0,00 \leq \text{skor} \leq 1,00$	0	0	D	0%
Jumlah		20	64,5		100%
Rata-rata Skor		3,23		B+	

Tabel 4.7 menunjukkan data tidak ada siswa yang memperoleh nilai D atau kurang. Siswa yang memperoleh nilai B ada 1 siswa dengan persentase 5%. Siswa yang memperoleh nilai B+ ada 14 siswa dengan persentase 70%. Siswa yang memperoleh nilai A- ada 3 siswa dengan persentase 15%, dan yang memperoleh nilai A ada 2 siswa dengan persentase 10%. Semua siswa berhasil mencapai kategori minimal yang ditetapkan yaitu minimal B-. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dinyatakan hasil belajar ranah afektif pada siklus I telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Berdasarkan data hasil belajar, terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum diterapkan model *Everyone Is A Teacher Here* dengan sesudahnya. Hal tersebut terlihat pada perolehan rata-rata nilai tes awal hanya sebesar 53,5 kemudian meningkat pada tes formatif siklus I menjadi 64. Hasil penelitian siklus I menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, namun belum berhasil



mencapai indikator yang ditetapkan. Perbandingan antara perolehan nilai tes awal, formatif siklus I, dan KKM dapat dilihat pada Diagram 4.3.

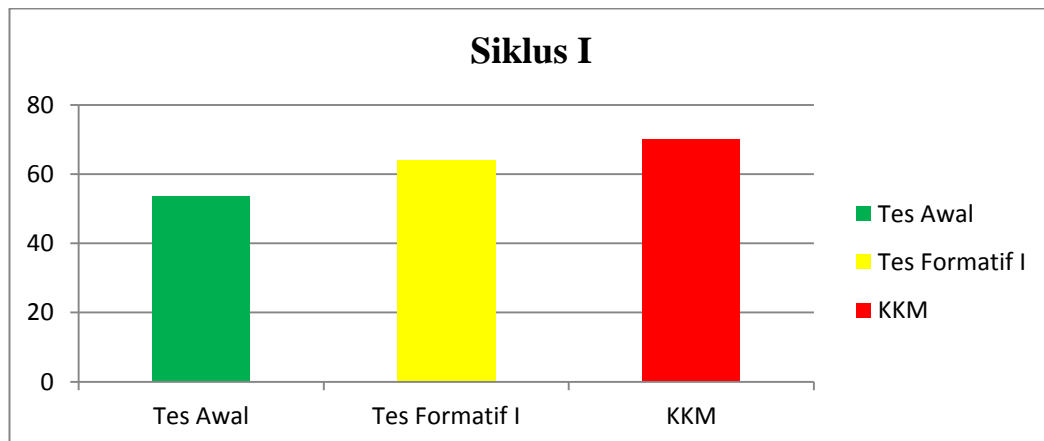


Diagram 4.3 Perbandingan Tes Awal, Formatif I, dan KKM

#### **4.1.2.4 Refleksi**

Hasil refleksi ini sebagai bahan evaluasi dan menetapkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilaksanakan. Hasil refleksi juga menjadi kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan selama pelaksanaan siklus I. Berdasarkan paparan hasil pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus I, nampak terjadi peningkatan kualitas pembelajaran yang cukup signifikan. Peningkatan kualitas tersebut ditunjukkan melalui perolehan hasil pengamatan terhadap performansi guru, hasil pengamatan aktivitas belajar, dan hasil belajar siswa yang meningkat dibandingkan pada kegiatan siklus I. Paparan hasil refleksi siklus I yaitu sebagai berikut.

##### **4.1.2.4.1 Performansi Guru**

Hasil penilaian performansi guru diperoleh dari hasil pengamatan terhadap kegiatan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Pengamatan dilakukan oleh

rekan sejawat kolaborator. Nilai APKG I mencapai 84,01 dengan kategori AB dan APKG II mencapai 81,89 dengan kategori AB. Berdasarkan nilai APKG I dan II, diperoleh nilai performansi guru pada siklus I sebesar 82,23 dengan kategori AB. Perolehan skor ini menunjukkan performansi guru pada siklus I telah sesuai dengan indikator yang diharapkan yakni minimal 71. Namun demikian, perolehan ini dirasa belum maksimal karena beberapa aspek masih dinilai rendah. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I agar perolehan nilai performansi guru lebih optimal.

#### 4.1.2.4.2 Aktivitas Belajar Siswa

Persentase kehadiran siklus I mencapai 100%, sehingga persentase kehadiran telah sesuai dengan target yang diharapkan. Aktivitas belajar siswa pada materi Peristiwa Sekitar Proklamasi dengan menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here* cukup baik. Pencapaian aktivitas belajar siswa pada siklus I telah mencapai 70,63%. Perolehan ini menunjukkan bahwa nilai aktivitas belajar siswa pada siklus I telah sesuai dengan indikator yang ditentukan yakni kurang dari atau sama dengan 70.

Meskipun hasil aktivitas belajar siswa telah mencapai 70,63%, hasil ini dirasa masih belum maksimal. Hal tersebut dikarenakan, masih terdapat siswa yang tidak percaya diri untuk menyampaikan pendapat. Hal ini dapat dimaklumi karena kegiatan pembelajaran sebelum pelaksanaan tindakan masih monoton, pembelajaran tidak terpusat pada siswa melainkan pada guru. Namun demikian, penerapan model *Everyone Is A Teacher Here* ternyata mulai menarik antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran IPS. Siswa mulai berani bertanya dan menjawab pertanyaan. Oleh karena itu, peneliti dan guru mitra merasa perlu untuk

melaksanakan kegiatan pembelajaran siklus II agar hasil hasil aktivitas belajar siswa lebih optimal.

#### 4.1.2.4.3 Hasil Tes Awal

Sebelum pelaksanaan tindakan, guru mitra dan peneliti melaksanakan tes awal untuk mengukur kemampuan awal siswa. Berdasarkan hasil tes awal, diperoleh rata-rata nilai tes awal sebesar 53,5. Persentase ketuntasan klasikalnya hanya 10%. Hal tersebut menunjukkan kemampuan awal siswa sebelum pelaksanaan tindakan masih jauh di bawah KKM yakni 70. Persentase ketuntasan belajar klasikal juga sangat rendah, yakni 10%. Siswa yang berhasil mencapai KKM hanya 2 siswa dari 20 siswa.

#### 4.1.2.4.4 Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa mencakup dua ranah belajar yaitu kognitif dan afektif. Peneliti dan guru mitra berkolaborasi melaksanakan tindakan siklus I dengan menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Saat proses pembelajaran, guru memberikan soal psikomotor. Kemudian di akhir kegiatan siklus I, siswa mengerjakan tes formatif dan mengisi angket penilaian sikap sebagai evaluasi hasil belajar.

Nilai hasil rata-rata kelas pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan, dari rata-rata kelas yang hanya 53,5 meningkat menjadi 64. Namun demikian, hasil ini masih belum sesuai dengan indikator karena belum mencapai KKM ( $\geq 70$ ). Ketuntasan klasikal untuk hasil belajar kognitif dan psikomotor mencapai 55%, perolehan nilai tersebut meningkat dibandingkan dengan perolehan rata-rata nilai pada kegiatan prasiklus yang hanya 10%.

Hasil belajar ranah afektif telah menunjukkan ketuntasan belajar hingga 100%. Terdapat 2 siswa yang berhasil memperoleh nilai A, 3 siswa yang memperoleh nilai A-, 14 siswa yang memperoleh nilai B+, dan 1 siswa memperoleh nilai B. Rata-rata perolehan skor siswa yaitu 3,23 dengan kategori B+.

#### 4.1.2.4.5 Keterhubungan antara Aktivitas dan Hasil Belajar

Data yang diperoleh pada siklus I meliputi aktivitas dan hasil belajar siswa. Persentase aktivitas belajar siswa sebesar 70,63% dengan kategori tinggi, hal tersebut sebanding dengan peningkatan persentase aktivitas belajar siswa yang mencapai 64. Hal tersebut menunjukkan penerapan model *Everyone Is A Teacher Here* dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran. Model *Everyone Is A Teacher Here* juga membantu siswa memahami materi dengan baik. Hasil yang diperoleh pada siklus I menunjukkan perubahan yang positif, namun demikian hasil yang diperoleh belum optimal sehingga perlu upaya perbaikan.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, performansi guru pada pembelajaran menunjukkan perubahan yang positif. Perubahan yang terjadi meningkatkan performansi guru dalam mengajar, namun peningkatan yang terjadi belum maksimal. Terdapat beberapa aspek yang dinilai rendah yaitu mengembang dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran, serta sumber belajar. Penerapan model *Everyone Is A Teacher Here* juga berdampak pada peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Siswa menjadi antusias dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Antusiasme siswa yang tinggi terhadap pembelajaran membantu siswa menyerap materi dengan baik, sehingga hasil belajar meningkat.

Perolehan hasil siklus I menunjukkan peningkatan yang cukup baik, namun belum sesuai dengan indikator yang ditetapkan. Guru perlu meningkatkan performansinya pada siklus II. Performansi guru yang optimal akan berdampak pada aktivitas belajar siswa yang tinggi. Aktivitas belajar tinggi menyebabkan hasil belajar yang optimal.

#### **4.1.2.5 Revisi**

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi pada siklus I, dapat disimpulkan performansi guru, aktivitas, dan hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan. Peningkatan yang terjadi belum mencapai indikator keberhasilan, sehingga perlu upaya perbaikan dengan siklus II. Siklus II sebagai tindak lanjut untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi di siklus I, serta meningkatkan hal-hal yang sudah dinilai baik. Upaya yang dapat dilakukan pada siklus II antara lain dengan meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi belajar siswa. Guru juga dapat memberikan penguatan (*reward*) berupa pujian atau memberikan pin berbentuk bintang.

Guru perlu meningkatkan performansinya pada siklus II. Beberapa aspek yang dinilai masih rendah perlu diperbaiki agar hasil performansi guru pada siklus II lebih optimal. Pembelajaran siklus II harus disiapkan dengan matang, semangat mengajar juga perlu ditingkatkan lagi. Guru juga perlu memperdalam pengetahuannya mengenai model pembelajaran dan materi yang akan dibelajarkan. Hal ini tidak lain sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas guru mitra sebagai seorang pengajar.

### 4.1.3 Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus II merupakan tindak lanjut dari hasil kegiatan pembelajaran siklus I. Kegiatan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 28 April 2015 pukul 07.00–08.45 WIB. Materi yang dibelajarkan guru yaitu materi Peristiwa Sekitar Proklamasi sub materi Perumusan Naskah Teks Proklamasi dan Proklamasi. Alokasi waktu yang digunakan sebanyak 3 x 35 menit atau 3 jam pertemuan. Paparannya sebagai berikut.

#### 4.1.3.1 Data Performansi Guru Siklus II

Data performansi guru diperoleh dari hasil pengamatan guru dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here* pada materi Peristiwa Sekitar Proklamasi. Pengamatan terhadap performansi guru dilaksanakan menggunakan lembar APKG. Hasil pengamatan terhadap kemampuan guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran siklus I disajikan pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Perencanaan Pembelajaran Siklus II

APKG	Aspek-aspek	Perolehan skor
I	1. Merumuskan tujuan pembelajaran	4
	2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, dan sumber belajar	3,3
	3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	3,6
	4. Merancang pengelolaan kelas	3,5
	5. Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian	4
	6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran	3,5
Jumlah skor keseluruhan		21,9
Rata-rata skor		3,65
Nilai siklus II		91,25

Pengamatan terhadap performansi guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran dilakukan menggunakan lembar APKG I. Kegiatan perencanaan pembelajaran siklus II dibuktikan dengan adanya RPP yang disusun oleh guru mitra sebelum pelaksanaan pembelajaran. Lembar pengamatan APKG I terdiri atas enam aspek yaitu: (1) Merumuskan tujuan pembelajaran; (2) Mengembang dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran, serta sumber belajar; (3) Merancang pengelolaan kelas; (4) Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian; serta (6) Tampilan dokumen rencana pembelajaran. Perolehan hasil pengamatan performansi guru dalam merencanakan pembelajaran menunjukkan nilai yang sangat baik yaitu 91,25 dengan kategori A.

Berdasarkan data yang ditampilkan pada Tabel 4.8, semua aspek telah dinilai baik karena mendapatkan skor lebih dari tiga. Bahkan untuk aspek merumuskan tujuan pembelajaran serta merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian telah memperoleh skor 4. Aspek yang memperoleh skor terendah yakni mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, serta sumber belajar. Skor yang diperoleh pada aspek ini yaitu 3,3. Nilai performansi guru dalam perencanaan dan persiapan kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini menunjukkan guru mitra telah berhasil melakukan perbaikan-perbaikan pada RPP sesuai hasil analisis refleksi dan revisi siklus I.

Aspek merumuskan tujuan pembelajaran telah memperoleh skor 4. Rumusan tujuan pembelajaran yang disusun guru sudah baik, sistematis, dan sesuai dengan karakter yang diharapkan muncul dengan pembelajaran. Aspek mengembang dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran, serta sumber

belajar memperoleh skor 3,3. Perolehan ini menunjukkan guru sudah mampu mengembangkan materi yang disampaikan, dan tidak lagi terpaku pada buku sumber, akan tetapi media yang dikembangkan dalam pembelajaran masih belum maksimal. Hal tersebut dikarenakan materi yang berupa sejarah sedikit menyulitkan guru untuk menentukan media yang cocok dengan materi.

Aspek merencanakan skenario kegiatan pembelajaran menggunakan model *Everyone Is A Teacher Here* memperoleh skor yang baik yaitu 3,6. Guru telah berusaha untuk menentukan alokasi waktu yang efektif pada siklus ini. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan model *Everyone Is A Teacher Here* sudah terlihat jelas pada skenario pembelajaran, dan guru juga telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan dengan baik. Aspek merancang pengelolaan kelas memperoleh skor cukup baik yaitu 3,5. Guru telah menentukan penataan ruang dan fasilitas pembelajaran dengan cukup baik. Guru juga telah menentukan cara-cara untuk melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran.

Aspek merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan penilaian telah memperoleh skor 4. Guru mitra telah merencanakan prosedur dan jenis penilaian dengan tepat, selain itu alat penilaian yang digunakan dalam penelitian telah dipersiapkan dengan sangat baik. Aspek yang memperoleh nilai cukup baik yaitu tampilan dokumen rencana pembelajaran. Skor yang diperoleh pada aspek ini yaitu 3,5. Tampilan dokumen sudah baik, namun masih dijumpai beberapa tata bahasa yang belum tepat sehingga skor pada aspek ini kurang maksimal.



Pengamatan terhadap performansi guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here* dilakukan menggunakan lembar APKG II. Terdapat tujuh aspek yang diamati dalam lembar APKG II yaitu: (1) Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran; (2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here*; (3) Mengelola interaksi kelas; (4) Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar; (5) Melaksanakan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran IPS; (6) Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar; serta (7) Kesan umum kinerja guru. Hasil pengamatan terhadap kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran disajikan pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

No.	Aspek Pengamatan	Perolehan Skor
1.	Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran	3,5
2.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	3,5
3.	Mengelola interaksi kelas	3,6
4.	Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar	3,8
5.	Melaksanakan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran IPS	3,8
6.	Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar	3,5
7.	Kesan umum kinerja guru	3,5
Jumlah skor keseluruhan		25,2
Rata-rata skor		3,6
Nilai		90

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 4.9, semua aspek telah memperoleh skor yang baik. Semua aspek telah memperoleh skor lebih dari 3, hal ini menunjukkan bahwa guru telah berupaya untuk meningkatkan performansinya saat melaksanakan pembelajaran. Aspek yang memperoleh skor tertinggi yaitu mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran, serta melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar dengan skor 3,8. Perolehan nilai pada APKG II siklus II yaitu 90,42 dengan kategori A. Perolehan ini jauh meningkat dibandingkan perolehan nilai APKG II siklus I yang hanya 82,23 dengan kategori AB.

Aspek mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran memperoleh skor yang cukup baik yaitu 3,5. Ketika pembelajaran, guru telah mempersiapkan alat, media, dan sumber belajar yang digunakan. Guru juga tidak melupakan rutinitasnya dalam melaksanakan tugas harian kelas. Aspek melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan model *Everyone Is A Teacher Here* memperoleh skor 3,5. Guru membuka pembelajaran dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan sistematis dan sesuai prosedur. Guru juga menggunakan media pembelajaran untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap materi. Kegiatan pembelajaran telah dilaksanakan secara individual dan klasikal, sehingga pembelajaran tidak terlalu monoton. Pengelolaan waktu dalam pembelajaran sudah cukup efektif dan efisien.

Aspek mengelola interaksi kelas memperoleh skor yang tinggi yaitu 3,6. Keterampilan guru dalam memberikan petunjuk dan penjelasan mengenai isi pembelajaran sudah semakin baik dibandingkan siklus I. Respon guru terhadap pertanyaan yang diajukan siswa juga semakin baik. Guru menjadi lebih ekspresif dalam pembelajaran. Materi yang diajarkan guru semakin mantap, dan siswa

terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Komunikasi telah terjalin interaktif sehingga pembelajaran menjadi tidak lagi membosankan.

Aspek bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap pembelajaran memperoleh skor 3,8. Ketika kegiatan pembelajaran, guru telah menunjukkan sikap yang ramah dan hangat kepada siswa sehingga siswa tidak merasa canggung pada guru. Guru juga begitu perhatian terhadap siswa yang belum percaya diri dalam pembelajaran. Terlihat guru begitu bersemangat dalam mengajar. Hal ini menumbuhkan rasa semangat pada diri siswa sendiri.

Hubungan antar pribadi terjalin sangat baik, siswa yang belum berpartisipasi mendapat dukungan yang luar biasa dari teman-temannya untuk aktif. Guru juga terus memotivasi siswa agar mau aktif dalam pembelajaran. Persaingan antar siswa terjalin sehat dan kompetitif siswa. Setiap siswa saling menghormati pendapat siswa lain. Siswa juga menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing, sehingga tidak ada lagi cemoohan antar siswa dalam pembelajaran.

Aspek melaksanakan kemampuan khusus dalam pembelajaran IPS menggunakan model *Everyone Is A Teacher Here* telah memperoleh skor yang sangat baik yaitu 3,8. Guru sudah mahir dalam menggunakan model dan alat bantu pembelajaran. Hal ini meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Guru juga sudah baik dalam menerapkan konsep IPS dalam kehidupan sehari-hari dan sangat menguasai materi Peristiwa Sekitar Proklamasi sub materi Perumusan Naskah Teks Proklamasi dan Proklamasi.

Perolehan skor aspek melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar sudah baik yaitu 3,5. Guru telah melaksanakan penilaian saat proses pembelajaran berlangsung. Kemudian di akhir pembelajaran, guru melaksanakan evaluasi kembali untuk mengetahui daya serap siswa terhadap materi. Aspek selanjutnya yaitu kesan umum kinerja guru kelas. Aspek kesan umum kinerja guru pada siklus II telah memperoleh skor cukup baik yaitu 3,5. Guru mulai peka terhadap kesalahan berbahasa siswa dan segera memperbaiki kesalahan tersebut. Rekapitulasi perhitungan nilai performansi guru siklus II disajikan pada Tabel 4.10

Tabel 4.10 Rekapitulasi Nilai Performansi Guru Siklus II

Aspek yang dinilai	Nilai	Bobot	Bobot x Nilai	Nilai Akhir (PG) $\frac{(R) + (2 \times K)}{3} \times 25$	Kategori
RPP (R)	3,65	1	3,65	90,33	A
PP (K)	3,6	2	7,2		

Berdasarkan Tabel 4.10 nilai performansi guru siklus II mencapai nilai 90,33 dengan kategori A. Hal tersebut menunjukkan performansi guru siklus II jauh meningkat dibandingkan pada siklus I. Rekapitulasi nilai performansi guru siklus I dan II disajikan pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11 Rekapitulasi Nilai Performansi Guru Siklus I dan II

	APKG I	APKG II	PG	Kategori
Siklus I	84,01	81,89	82,23	AB
Siklus II	91,25	90	90,33	A

Berdasarkan Tabel 4.11, nilai performansi guru pada siklus I sebesar 82,23 dengan kategori AB. Kemudian meningkat pada siklus II menjadi 90,33 dengan kategori A. Terjadi peningkatan sebesar 9,93%. Perbandingan nilai performansi guru siklus I dan II disajikan pada Diagram 4.4.

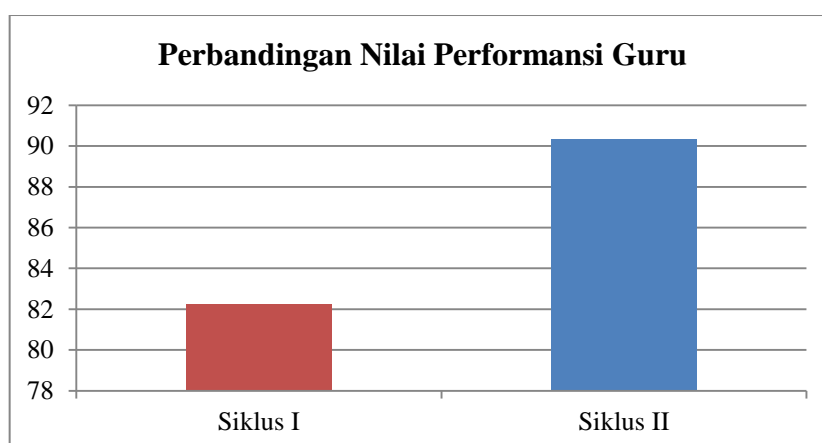


Diagram 4.4 Perbandingan Nilai Performansi Siklus I dan II

#### **4.1.3.2 Aktivitas Belajar Siswa Siklus II**

Kegiatan pembelajaran siklus II dilaksanakan dengan persentase kehadiran siswa sebesar 100%, sehingga hasil persentase kehadiran pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu lebih dari atau sama dengan 75%. Terdapat lima aspek yang diamati oleh peneliti pada kegiatan pembelajaran siklus II, yaitu: (1) Keantusiasan siswa dalam melaksanakan pembelajaran; (2) Keberanian siswa berpendapat dalam pembelajaran; (3) Ketekunan siswa dalam bekerja; dan (4) Kemampuan siswa membuat pertanyaan saat melaksanakan pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*. Rekapitulasi hasil pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 4.12.

Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Skor Penilaian				$\Sigma$	%
		4	3	2	1		
1.	Keantusiasan siswa dalam melaksanakan pembelajaran	12	5	3	-	69	86,25
2.	Keberanian siswa dalam berpendapat dalam pembelajaran	12	7	1	-	71	88,75
3.	Ketekunan siswa dalam bekerja	11	8	1	-	71	88,75
4.	Kemampuan siswa dalam melaksanakan pembelajaran <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	9	9	2	-	67	83,75
Hasil akhir aktivitas belajar siswa siklus II							86,56

Berdasarkan Tabel 4.12, aspek yang memperoleh persentase tertinggi yaitu keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat dan ketekunan siswa dalam bekerja dengan perolehan 88,75%. Aspek yang memperoleh persentase terendah yaitu kemampuan siswa membuat pertanyaan saat melaksanakan pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dengan perolehan 83,75%.

Paparan data tersebut menunjukkan semua aspek memperoleh skor yang cukup tinggi. Persentase aspek keantusiasan siswa dalam melaksanakan pembelajaran sudah sangat baik. Persentase keantusiasan siswa mencapai 86,25% dengan rincian siswa yang memperoleh nilai A dengan kategori skor penilaian 4 berjumlah 12 siswa, yang memperoleh nilai B dengan kategori skor penilaian 3 ada 5 siswa, yang memperoleh nilai C dengan kategori skor penilaian 2 ada 3 siswa, dan yang memperoleh nilai D dengan kategori skor penilaian 1 tidak ada.

Persentase aktivitas keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat dalam pembelajaran siklus II sangat tinggi yaitu 88,75%. Siswa yang memperoleh

nilai A dengan kategori skor penilaian 4 ada 12 siswa, yang mendapatkan nilai B dengan kategori skor penilaian 3 ada 7 siswa, yang mendapatkan nilai C dengan kategori skor penilaian 2 ada 1 siswa, dan yang memperoleh nilai D dengan kategori skor penilaian 1 tidak ada.

Persentase aspek ketekunan siswa dalam bekerja juga tinggi hingga mencapai 88,75%. Siswa yang memperoleh nilai A dengan kategori skor penilaian 4 ada 11 siswa. Siswa yang memperoleh nilai B dengan kategori skor penilaian 3 ada 8 siswa. Siswa yang memperoleh nilai C dengan kategori skor penilaian 2 ada 1 siswa, dan yang memperoleh nilai D dengan kategori skor penilaian 1 tidak ada.

Persentase aspek kemampuan siswa membuat pertanyaan saat melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here* pada siklus II cukup tinggi yaitu mencapai 83,75%. Siswa yang memperoleh nilai A dengan kategori skor penilaian 4 ada 9 siswa, yang memperoleh nilai B dengan kategori skor penilaian 3 ada 9 siswa, yang memperoleh nilai C dengan kategori skor penilaian 2 ada 2 siswa, dan yang memperoleh nilai D dengan kategori skor penilaian 1 tidak ada. Hasil persentase aktivitas belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada Diagram 4.5.

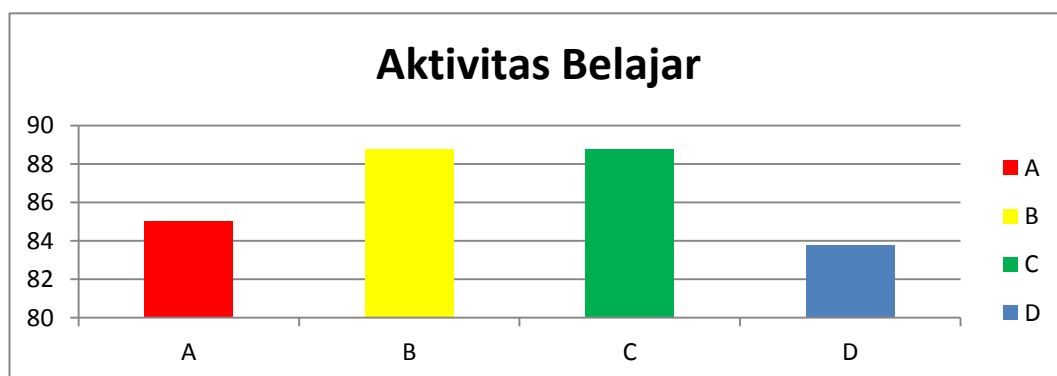


Diagram 4.5 Persentase Aktivitas Belajar Siklus II

Diagram 4.5 menunjukkan persentase aspek keantusiasan siswa dalam pembelajaran mencapai 86,25%, aspek keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat saat pembelajaran mencapai 88,75%, aspek ketekunan dalam bekerja mencapai 88,75%, dan aspek kemampuan siswa membuat pertanyaan saat melaksanakan model *Everyone Is A Teacher Here* mencapai 83,75. Persentase aktivitas belajar secara klasikal mencapai 86,56%. Persentase aktivitas belajar pada siklus II menunjukkan hasil yang diperoleh telah sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan. Persentase aktivitas belajar siswa secara klasikal pada siklus II dapat dilihat pada Diagram 4.6.

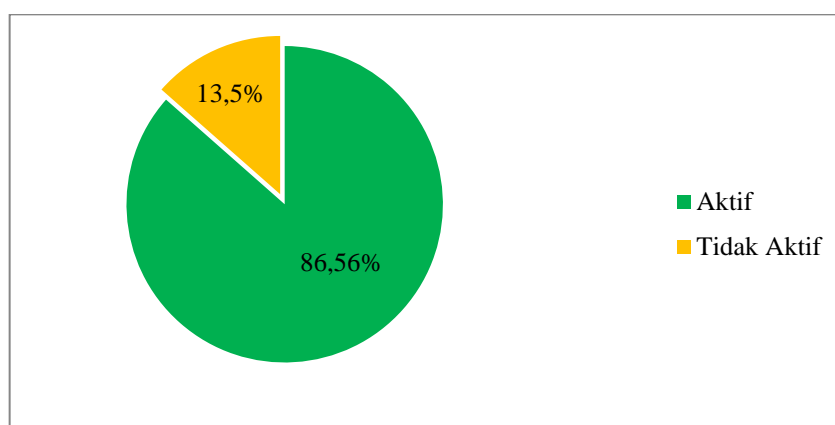


Diagram 4.6 Persentase Aktivitas Belajar Klasikal Siklus II

Berdasarkan Diagram 4.6, siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran telah mencapai 86,56%. Terjadi peningkatan sebesar 16% pada siklus II. Aspek keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat telah mencapai 88,75%. Hal tersebut menunjukkan aspek keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat telah mencapai indikator yang ditetapkan yaitu lebih dari atau sama dengan 50%. Perbandingan nilai aktivitas siklus I dan II disajikan pada Diagram 4.7.



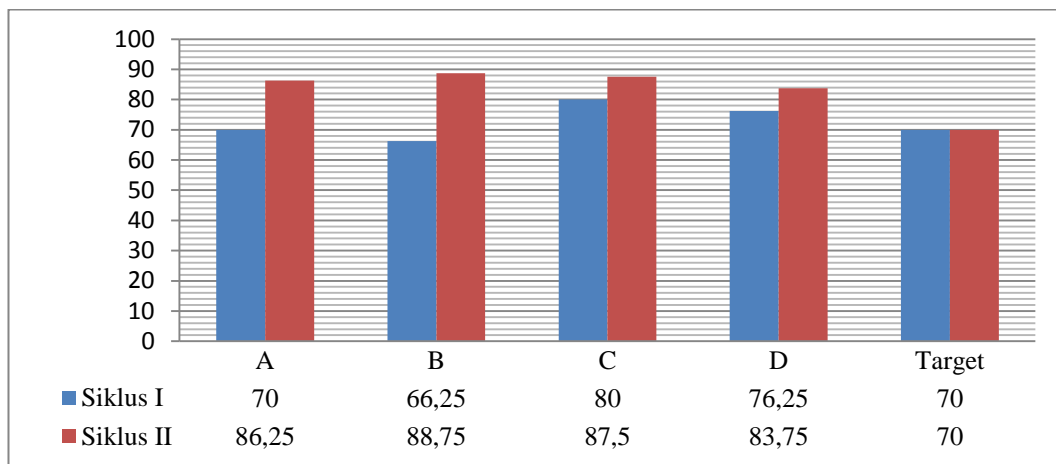


Diagram 4.7 Perbandingan Persentase Aktivitas Belajar Siklus I dan II

#### 4.1.3.3 Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

Hasil belajar pada siklus II diperoleh dari nilai tes formatif II dan angket penilaian sikap yang telah di modifikasi. Berdasarkan hasil tes formatif siklus II, semua siswa berhasil mencapai nilai KKM ( $\geq 70$ ). Nilai rata-rata hasil belajar siklus II mencapai 86,6. Ketuntasan belajar klasikal ranah kognitif mencapai 100%. Hasil rekapitulasi nilai gabungan ranah kognitif dapat disajikan pada Tabel 4.13.

Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Belajar Ranah Kognitif Siklus II

No.	N	F	$\Sigma$	Ket.	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	100	5	500	√	—
2.	90	11	990	√	—
3.	80	2	160	√	—
4.	70	2	140	√	—
Jumlah		20	1790	20	0
Rata-rata		89,5			
Persentase Ketuntasan Klasikal				100%	0%

Berdasarkan Tabel 4.13, perolehan rata-rata nilai hasil belajar kognitif pada siklus II yaitu sebesar 89,5. Rentang nilai hasil belajar siswa yaitu antara nilai 70 hingga 100. Rinciannya 5 siswa memperoleh nilai 100, 11 siswa memperoleh nilai 90, 2 siswa memperoleh nilai 80, dan 2 siswa memperoleh nilai 70. Ketuntasan belajar klasikal pada siklus II telah mencapai 100%. Peningkatan yang terjadi pada siklus II sebesar 27,17%. Hal tersebut menunjukkan pembelajaran siklus II telah berhasil dengan baik dan telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Perbandingan ketuntasan belajar klasikal siklus I dan II dapat dilihat pada Tabel 4.14.

Tabel 4.14 Perbandingan Ketuntasan Klasikal Siklus I dan II

No.	Aspek	Siklus I	Siklus II
1.	Rata-rata	64	89,5
2.	Siswa Tuntas	9	20
3.	Siswa Tidak Tuntas	11	0
4.	Persentase Ketuntasan Klasikal	45%	100%

Berdasarkan Tabel 4.14, siswa yang mengikuti kegiatan siklus I sebanyak 20 siswa, dimana hanya 9 siswa yang berhasil tuntas sementara 11 siswa lainnya belum tuntas. Ketuntasan belajar klasikal pada siklus I hanya 45% dengan perolehan nilai rata-rata kelasnya hanya sebesar 64. Kegiatan pembelajaran siklus II diikuti oleh 20 siswa, dan semuanya berhasil tuntas. Ketuntasan belajar klasikal pada siklus II telah mencapai 100%, dan rata-rata perolehan nilai rata-rata kelas pada siklus II mencapai 89,5. Perbandingan ketuntasan belajar klasikal dari kegiatan siklus I dan II dapat dilihat pada Diagram 4.8.

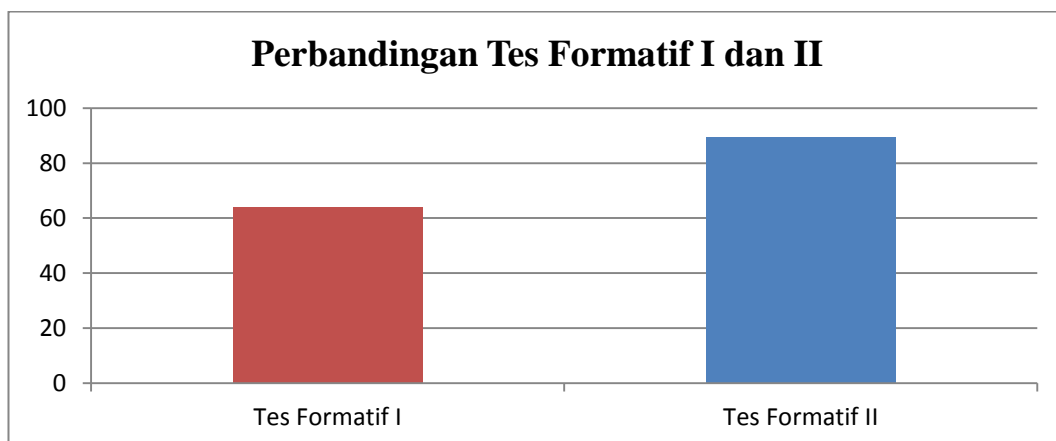


Diagram 4.8 Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Klasikal pada Tes Formatif I dan II

Berdasarkan paparan data tersebut, terjadi peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan pada siklus II. Perolehan rata-rata nilai tes formatif I sebesar 64 dengan ketuntasan klasikal hanya mencapai 45%. Kemudian pada tes formatif II meningkat menjadi 89,5 dengan ketuntasan klasikal mencapai 100%. Peningkatan yang terjadi pada siklus II sebesar 26,2%. Perbandingan antara nilai tes awal, tes formatif siklus I dan II, serta nilai KKM dapat dilihat pada Diagram 4.9.

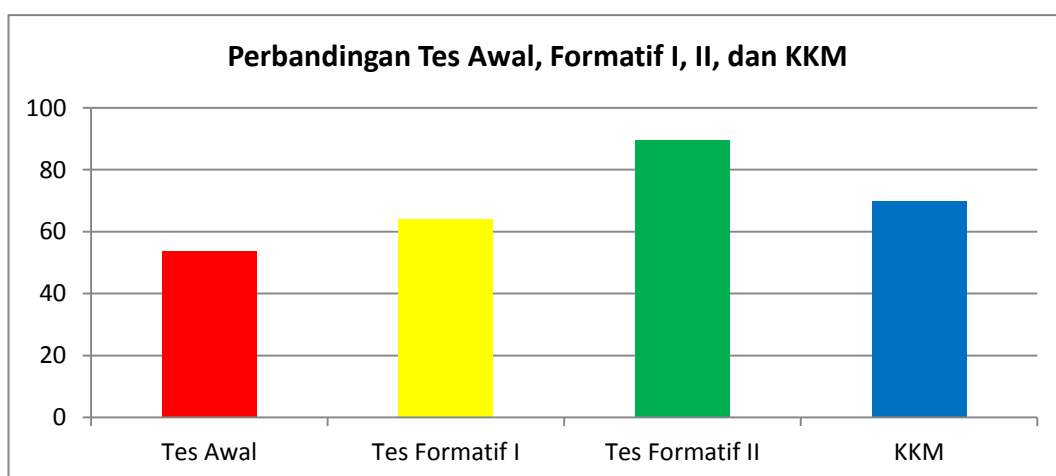


Diagram 4.9 Perbandingan Tes Awal, Formatif I dan II, serta KKM

Berdasarkan Diagram 4.9, perolehan rata-rata nilai tes awal 53,5. Rata-rata nilai tes formatif siklus I sebesar 64. Terjadi peningkatan sebesar 22,12% pada siklus I. Kemudian pada siklus II, rata-rata nilai tes formatif II sebesar 89,5. Terjadi peningkatan sebesar 26,2% pada siklus II. KKM pada pembelajaran IPS sebesar 70. Hasil tersebut menunjukkan perolehan nilai tes formatif pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Penilaian tidak hanya dilakukan pada ranah belajar kognitif, akan tetapi juga dilakukan pada ranah afektif. Penilaian terhadap hasil belajar ranah afektif menggunakan angket skala *Likert* yang telah dimodifikasi. Hasil rekapitulasi penilaian sikap pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.15.

Tabel 4.15 Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Ranah Afektif Siklus II

No.	Interval	Frekuensi	Jumlah Skor	Kategori	Persentase
1	3,6 ke atas	7	27,5	A	35%
2	$3,35 < \text{skor} \leq 3,66$	5	17,5	A-	25%
3	$3,00 < \text{skor} \leq 3,33$	5	16,25	B+	25%
4	$2,66 < \text{skor} \leq 3,00$	3	9	B	15%
5	$2,33 < \text{skor} \leq 2,66$	0	0	B-	0%
6	$2,00 < \text{skor} \leq 2,33$	0	0	C+	0%
7	$1,66 < \text{skor} \leq 2,00$	0	0	C	0%
8	$1,33 < \text{skor} \leq 1,66$	0	0	C-	0%
9	$1,00 < \text{skor} \leq 1,33$	0	0	D+	0%
10	$0,00 \leq \text{skor} \leq 1,00$	0	0	D	0%
Jumlah		20	70,25		100%
Rata-rata Skor		3,51		A-	

Berdasarkan Tabel 4.15, siswa yang memperoleh nilai B ada 3 siswa dengan persentase 15%. Siswa yang memperoleh nilai B+ ada 5 siswa dengan

persentase 25%. Siswa yang memperoleh nilai A- ada 5 siswa dengan persentase 25%. Siswa yang memperoleh nilai A ada 7 siswa dengan persentase 35%. Perolehan persentase rata-rata klasikal hasil belajar afektif pada siklus II sebesar 3,51 dengan kategori A-. Ketuntasan belajar klasikal ranah afektif siklus II sebesar 100%. Rata-rata klasikalnya mencapai 3,51. Perolehan tersebut jauh meningkat dibandingkan nilai afektif siklus I. Data tersebut menunjukkan nilai hasil belajar ranah afektif pada siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

Berdasarkan paparan data tersebut, perolehan rata-rata nilai afektif sebesar 3,51 dengan kategori A-. Hal tersebut menunjukkan telah terjadi peningkatan hasil belajar pada ranah afektif siklus II. Peningkatan yang terjadi pada hasil belajar ranah afektif sebesar 28%. Perbandingan rata-rata nilai hasil belajar afektif pada siklus I dan II dapat dilihat pada Diagram 4.10.

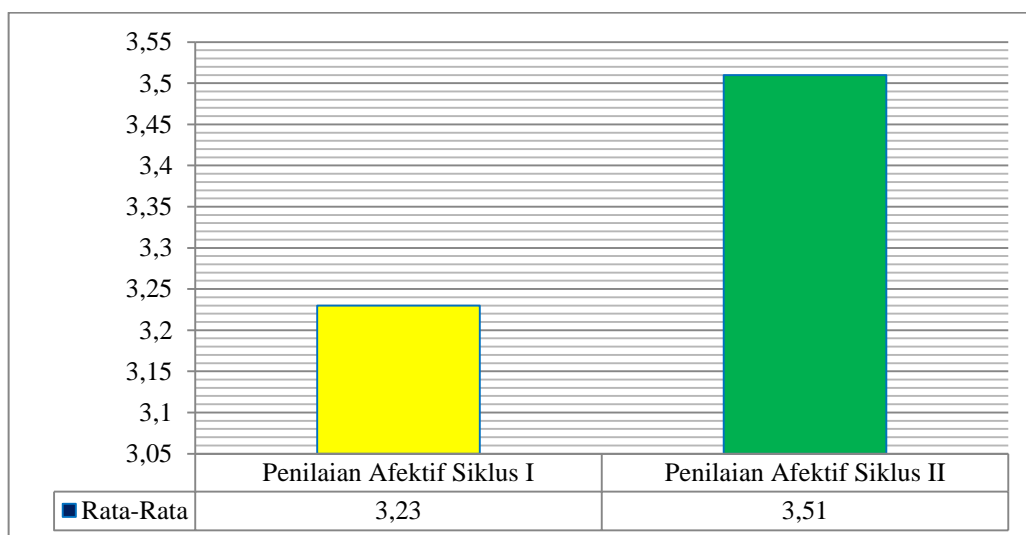


Diagram 4.10 Perbandingan Perolehan Rata-rata Nilai Hasil Belajar Ranah Afektif Siklus I dan II

Berdasarkan paparan data tersebut, telah terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada hasil belajar siswa, baik ranah kognitif maupun afektif. Ketuntasan belajar klasikal pada kedua ranah tersebut telah mencapai 100%. Artinya, model *Everyone Is A Teacher Here* telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa, baik pada ranah kognitif maupun afektif.

#### **4.1.3.4 Refleksi**

Hasil refleksi ini sebagai bahan evaluasi serta menetapkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilaksanakan. Selain itu juga sebagai kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan selama penelitian. Guru telah melaksanakan upaya-upaya perbaikan yang menjadi evaluasi di siklus II. Berdasarkan paparan hasil pembelajaran siklus II, terlihat adanya peningkatan pada performansi guru, aktivitas, dan hasil belajar siswa. Paparan hasil refleksi siklus II yaitu sebagai berikut.

##### **4.1.3.4.1 Performansi Guru**

Penilaian performansi guru diperoleh dari hasil pengamatan terhadap kegiatan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh rekan sejawat kolaborator. Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh pengamat, nilai APKG I pada siklus II mencapai nilai 91,25 dengan kategori A. Perencanaan dan persiapan telah dilaksanakan oleh guru mitra dengan sangat baik sebelum pelaksanaan siklus II. Nilai APKG II siklus II juga mencapai nilai yang tinggi yaitu 90 dengan kategori A. Berdasarkan nilai APKG I dan II, diperoleh nilai performansi guru pada siklus II sebesar 90,33 dengan kategori A. Terjadi peningkatan performansi guru sebesar 9,93% pada kegiatan siklus II. Perolehan

skor tersebut menunjukkan performansi guru pada siklus II telah sesuai dengan target yang ditentukan.

#### 4.1.3.4.2 Aktivitas Belajar Siswa

Nilai aktivitas belajar siswa diperoleh dari hasil pengamatan persentase kehadiran dan kegiatan siswa saat pembelajaran. Persentase kehadiran pada siklus II mencapai 100% sehingga aspek ini telah sesuai dengan target yang diharapkan. Berdasarkan kegiatan pengamatan yang dilakukan peneliti, terjadi peningkatan aktivitas belajar yang cukup tinggi.

Pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa menggunakan lembar aktivitas menghasilkan data persentase aktivitas belajar siswa sebesar 86,56%. Hasil tersebut menunjukkan aktivitas belajar siswa pada siklus II telah berhasil mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran dan keberanian dalam berpendapat memperoleh skor yang sangat tinggi dalam penelitian siklus II. Persentase kedua aspek tersebut mencapai 88,75%. Peningkatan aktivitas belajar pada siklus II mencapai 16%.

#### 4.1.3.4.3 Hasil Belajar Siswa

Penilaian hasil belajar meliputi dua ranah yaitu kognitif dan afektif. Penilaian juga dilakukan terhadap hasil belajar ranah kognitif. Nilai rata-rata hasil belajar kognitif pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan sebesar 25,5%. Rata-rata nilai hasil belajar kognitif pada siklus II sebesar 89,5 dengan ketuntasan belajar klasikal mencapai 100%.

Penilaian juga dilakukan pada ranah afektif diperoleh berdasarkan penilaian sikap menggunakan angket skala *Likert*. Hasil yang diperoleh dari

penilaian tersebut menunjukkan rata-rata ketuntasan hasil belajar ranah afektif pada siklus II mencapai nilai 3,51 dengan kategori A-. Persentase ketuntasan belajar klasikal pada ranah afektif siklus II mencapai 100%. Berdasarkan rekapitulasi nilai hasil belajar ranah afektif siklus II, 7 siswa berhasil memperoleh nilai A, 5 siswa memperoleh nilai A-, 5 siswa memperoleh nilai B+, dan 3 siswa memperoleh nilai B. Peningkatan nilai hasil belajar ranah afektif pada siklus II mencapai 28%.

Berdasarkan paparan tersebut, nilai hasil belajar siswa baik ranah kognitif maupun afektif telah mencapai ketuntasan maksimal. Hal tersebut menunjukkan pembelajaran siklus II telah berhasil dengan baik karena mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Selain itu, perolehan nilai hasil belajar siswa juga telah sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan.

#### 4.1.3.4.5 Keterhubungan antara Aktivitas dan Hasil Belajar

Keterhubungan antara aktivitas dan hasil belajar siswa pada siklus II yaitu aktivitas siswa yang meningkat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Persentase aktivitas belajar siswa yang tinggi diikuti ketuntasan belajar yang tinggi pula. Hal tersebut ditunjukkan oleh persentase aktivitas belajar siswa pada siklus II yang telah mencapai 86,56% dengan kategori sangat tinggi. Hasil belajar pada siklus II juga memperoleh nilai yang tinggi yaitu 89,5. Ketuntasan belajar klasikal mencapai 100%. Melalui penerapan model *Everyone Is A Teacher Here* pada siklus II, siswa telah menunjukkan aktivitas belajar yang tinggi. Siswa mulai berani mengeluarkan pendapat. Siswa juga sudah berani bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Tingkat pemahaman siswa terhadap materi menjadi semakin baik, sehingga hasil belajar siswa pada siklus II semakin meningkat.



Kesimpulan refleksi yaitu kegiatan pembelajaran siklus II telah berjalan baik, meningkat, dan memuaskan. Performansi guru pada siklus II memperoleh nilai 90,33 dengan kategori A. Persentase aktivitas belajar siswa mencapai 86,56% dengan kategori sangat memuaskan, serta persentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 100%. Hasil tersebut menunjukkan indikator keberhasilan telah tercapai dengan baik.

#### **4.1.3.5 Revisi**

Upaya perbaikan tindakan yang telah dilakukan oleh guru mitra, ternyata mampu meningkatkan hasil penelitian siklus II. Peningkatan yang terjadi meliputi: performansi guru, aktivitas, dan hasil belajar siswa. Berdasarkan perolehan hasil tersebut, penelitian ini cukup dilaksanakan dalam dua siklus dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya. Hal tersebut dikarenakan perolehan hasil pada siklus II sudah meningkat. Hasil penelitian siklus II juga telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

## **4.2 Pembahasan**

Pembahasan ini meliputi pemaknaan temuan penelitian dan implikasi hasil penelitian tindakan kelas pada siswa kelas V SD Negeri Tumiyang Kabupaten Banyumas. Paparannya sebagai berikut.

### **4.2.1 Pemaknaan Temuan Penelitian**

Berdasarkan analisis data tersebut, penelitian tindakan kelas ini telah berhasil menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri Tumiyang Kabupaten Banyumas. Keberhasilan penelitian

ini dilihat dari tercapainya semua indikator keberhasilan pada performansi guru, aktivitas belajar, dan hasil belajar siswa. Indikator keberhasilan tersebut menjadi tolak ukur keberhasilan penelitian.

Performansi guru meliputi empat kompetensi yaitu: pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Indikator dalam APKG I dan II sudah mencakup keempat kompetensi tersebut. Hasil pengamatan terhadap kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran menunjukkan peningkatan yang signifikan. Skor performansi guru pada siklus I sebesar 82,33 dengan kategori AB.

Perolehan nilai performansi guru pada siklus I sudah cukup tinggi, namun ada beberapa aspek yang masih dinilai rendah. Aspek yang dinilai rendah yaitu aspek kinerja guru. Aspek tersebut memperoleh skor rendah karena guru kurang peka terhadap kesalahan berbahasa siswa, selain itu juga dipengaruhi oleh kebiasaan siswa yang menggunakan bahasa ibu dalam kehidupan sehari-hari sehingga untuk merubah kebiasaan ini diperlukan waktu yang tidak singkat.

Namun demikian, usaha tetap dilakukan oleh guru mitra untuk memperbaiki kinerjanya. Meskipun sulit, guru mitra tetap berusaha membiasakan siswa untuk berbahasa Indonesia dengan baik dan benar. Guru mitra juga berusaha meminimalkan kekurangan-kekurangan pada aspek yang lain. Upaya-upaya perbaikan yang dilakukan oleh guru mitra terbukti efektif untuk meningkatkan performansinya. Hal tersebut ditunjukkan dengan perolehan nilai performansi guru pada pembelajaran siklus II yang mencapai nilai 90,33 dengan kategori A atau sangat memuaskan. Perkembangan performansi guru dari kegiatan prasiklus, siklus I, dan II disajikan pada Diagram 4.11.

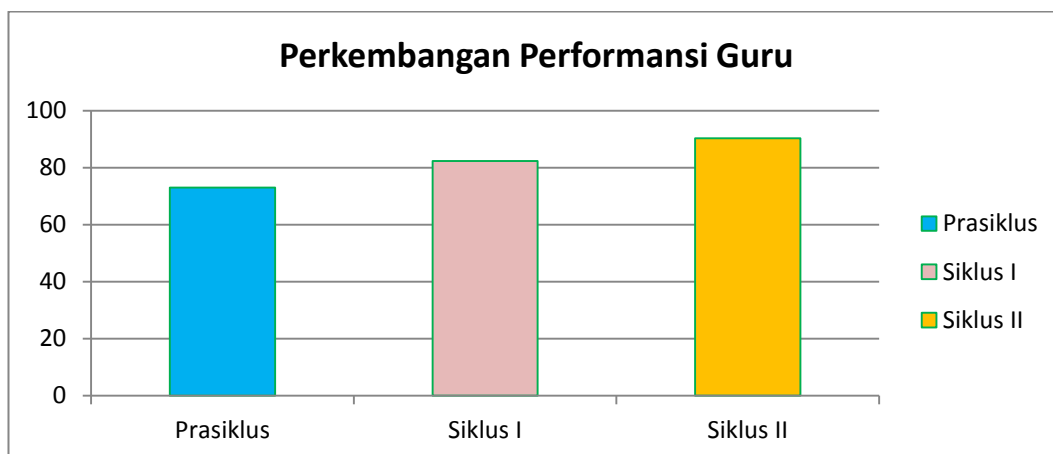


Diagram 4.11 Perkembangan Performansi Guru

Selain terhadap performansi guru, pengamatan juga dilakukan terhadap aktivitas belajar siswa. Aktivitas yang diamati meliputi kehadiran dan aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung. Penerapan model *Everyone Is A Teacher Here* selama proses pembelajaran IPS materi Peristiwa Sekitar Proklamasi telah memperlihatkan kemajuan yang sangat baik. Kehadiran siswa pada siklus I mencapai 100%, begitupula pada siklus II. Hal ini menunjukkan persentase kehadiran siswa telah mencapai indikator yang diharapkan yaitu minimal 75%.

Persentase aktivitas belajar siswa selama pembelajaran juga menunjukkan perkembangan sangat bagus. Persentase ketuntasan aktivitas belajar siswa pada siklus I telah mencapai 70,63%. Hasil tersebut menunjukkan aktivitas belajar siswa telah sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan. Meskipun demikian, hasil ini dirasa masih belum maksimal sehingga perlu upaya-upaya perbaikan pada siklus II. Upaya perbaikan pada aktivitas belajar siswa selaras dengan perbaikan pada peningkatan performansi guru.

Hasil yang diperoleh pada siklus II menunjukkan perbaikan yang dilakukan telah berhasil. Persentase aktivitas belajar siswa secara klasikal pada siklus II mencapai 86,56% dengan kategori sangat tinggi. Siswa sudah berani bertanya ataupun menanggapi pertanyaan. Hal tersebut menunjukkan penerapan model *Everyone Is A Teacher Here* mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa. Peningkatan aktivitas belajar siswa dari kegiatan siklus I ke siklus II dapat dilihat pada Diagram 4.12.

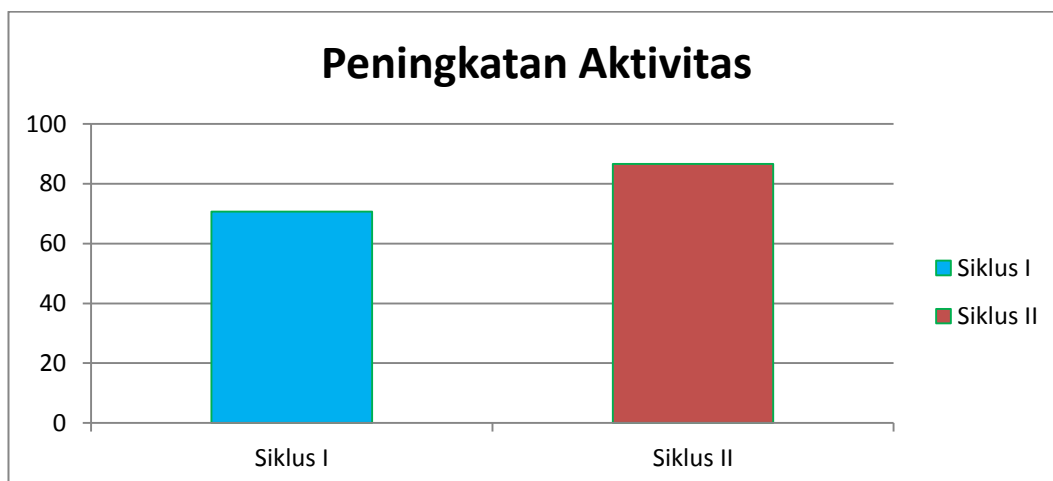


Diagram 4.12 Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa

Data pada penelitian ini juga diperoleh dari nilai tes awal, formatif, dan perbuatan. Hasil perolehan nilai tes awal menunjukkan perolehan nilai rata-rata kelas hanya 53,5 dengan persentase ketuntasan klasikal 10%. Hal tersebut menunjukkan kemampuan siswa dalam pembelajaran IPS materi Peristiwa Sekitar Proklamasi sebelum penerapan model *Everyone Is A Teacher Here* masih di bawah KKM ( $\geq 70$ ). Hasil tes formatif pada siklus I memperoleh rata-rata nilai 64

dengan ketuntasan belajar klasikal mencapai 45%. Hal tersebut menunjukkan penerapan model *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Peningkatan yang terjadi pada siklus II belum optimal karena perolehan nilai rata-rata kelasnya masih di bawah KKM. Oleh karena itu, untuk meyakini dan mengoptimalkan hasil yang diperoleh, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran siklus II. Hasil yang diperoleh pada siklus II menunjukkan perolehan nilai rata-rata kelas mencapai 86,56 dengan persentase ketuntasan klasikalnya mencapai 100%. Hasil yang diperoleh pada siklus II semakin memperkuat keyakinan peneliti jika model *Everyone Is A Teacher Here* membantu siswa dalam memahami materi Peristiwa Sekitar Proklamasi.

Berdasarkan pembahasan tersebut, model *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan performansi guru dalam pembelajaran aktif yang menyenangkan. Model *Everyone Is A Teacher Here* juga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran. Selain meningkatkan aktivitas, model ini juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai pada siklus I dan II yang selalu meningkat.

Hasil temuan penelitian ini sesuai dengan pendapat Sutikno (2013:1) yakni siswa akan lebih mudah memahami materi jika siswa mengajarkannya pada orang lain. Ingatan yang diperoleh pada siswa akan lebih bermakna dan bertahan lama. Melalui model *Everyone Is A Teacher Here*, siswa melakukan proses belajar dengan menjadi pengajar bagi siswa-siswa lainnya. Materi yang dipelajari oleh siswa menjadi lebih bermakna sehingga hasil belajar meningkat.

## **4.2.2 Impilkasi Hasil Penelitian**

Implikasi pelaksanaan penelitian tindakan pembelajaran menggunakan model *Everyone Is A Teacher Here* di kelas V pada pelajaran IPS materi Peristiwa Sekitar Proklamasi yaitu meningkatnya kualitas pembelajaran di kelas V. Kualitas pembelajaran yang dimaksud mencakup performansi guru, aktivitas belajar, dan hasil belajar siswa. Secara garis besar, implikasi hasil penelitian dilihat dari beberapa aspek yaitu guru, siswa, dan sekolah. Paparannya sebagai berikut.

### **4.2.2.1 Guru**

Penerapan model *Everyone Is A Teacher Here* pada kegiatan pembelajaran IPS materi Peristiwa Sekitar Proklamasi memberikan pengetahuan baru bagi guru mengenai penerapan inovasi model pembelajaran aktif. Guru juga memperoleh keterampilan baru mengenai cara-cara untuk melibatkan siswa secara penuh dalam kegiatan pembelajaran. Penerapan model pembelajaran *Everyone is A Teacher Here* mampu meningkatkan kreativitas guru dalam mengelola kelas sehingga suasana belajar menjadi menyenangkan. Guru menjadi lebih peka terhadap kondisi dan kebutuhan siswa dalam pembelajaran sehingga pusat pembelajaran bukan lagi guru, melainkan siswa.

### **4.2.2.2 Siswa**

Implikasi pembelajaran dengan menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here* pada pembelajaran IPS materi Peristiwa Sekitar Proklamasi terhadap siswa yaitu siswa menjadi lebih percaya diri dalam mengungkapkan pendapatnya sendiri. Model *Everyone Is A Teacher Here* merupakan model pembelajaran aktif

yang memfokuskan pada partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Siswa dituntut untuk bisa mengungkapkan pendapat dengan percaya diri, dan mampu berperan menjadi guru bagi siswa-siswa lainnya. Hal tersebut menumbuhkan motivasi dan kepercayaan diri pada siswa. Setiap siswa telah menyadari kelebihan dan kekurangannya masing-masing, sehingga tidak ada lagi cemoohan atau ejekan antar siswa di dalam kelas. Setiap siswa saling menghormati dan menghargai pendapat satu sama lain.

#### **4.2.2.3 Sekolah**

Implikasi pembelajaran dengan menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here* pada pembelajaran IPS materi Peristiwa Sekitar Proklamasi terhadap sekolah yaitu perlunya dukungan yang nyata terhadap pelaksanaan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* pada pelajaran IPS materi Peristiwa Sekitar Proklamasi. Salah satu bentuk dukungan sekolah terhadap pelaksanaan model *Everyone Is A Teacher Here* yaitu dengan mengadakan diskusi-diskusi kecil di antara guru untuk membahas berbagai model pembelajaran khususnya model *Everyone Is A Teacher Here*. Hal ini agar pengetahuan dan keterampilan guru mitra dapat dibagikan kepada rekan-rekan guru lainnya sehingga dapat memberikan inspirasi bagi guru lain untuk melakukan tindakan yang sama. Meningkatnya kualitas pembelajaran berdampak pada meningkatnya kualitas sekolah.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

Penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Model *Everyone Is A Teacher Here* untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS di SD Kelas V SD Negeri Tumiyang Kabupaten Banyumas” telah dilaksanakan dalam dua siklus. Berdasarkan hasil penelitian, dibuat simpulan mengenai hasil penelitian tersebut. Bagian ini juga memaparkan mengenai saran peneliti. Paparannya sebagai berikut.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, peneliti menyimpulkan penerapan model *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan performansi guru, aktivitas, dan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS materi Peristiwa Sekitar Proklamasi di kelas V SD Negeri Tumiyang Kabupaten Banyumas. Hal tersebut ditunjukkan dengan:

- (1) Performansi guru dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dalam menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here* pada pembelajaran IPS materi Peristiwa Sekitar Proklamasi sudah baik. Nilai performansi guru pada siklus I mencapai 82,23 dengan kategori AB, kemudian pada siklus II performansi guru meningkat menjadi 90,33 dengan kategori A. Berdasarkan data tersebut, telah terjadi peningkatan performansi guru sebesar 11,8%.



- (2) Persentase aktivitas belajar pada siklus I sebesar 71%, kemudian pada siklus II aktivitas belajar siswa meningkat menjadi 86,5%. Berdasarkan data tersebut, terjadi peningkatan pada siklus II sebesar 17,25%.
- (3) Hasil belajar IPS setelah menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here* pada pembelajaran IPS materi Peristiwa Sekitar Proklamasi mengalami peningkatan. Perolehan hasil belajar pada siklus I untuk rata-rata nilai kognitif yaitu 64 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal hanya mencapai 45%. Kemudian pada siklus II, meningkat menjadi 89,5 dengan persentase ketuntasan belajar klasikalnya mencapai 100%. Hasil tersebut menunjukkan telah terjadi peningkatan pada siklus II sebesar 25,5%. Peningkatan juga terjadi pada hasil belajar afektif. Perolehan nilai rata-rata hasil belajar afektif pada siklus I sebesar 3,23 dengan kategori B, kemudian meningkat pada siklus II menjadi 3,53 dengan kategori A-. Ketuntasan belajar klasikal mencapai 100%. Indikator keberhasilan berhasil dicapai dengan baik.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas kolaboratif yang telah dilakukan peneliti di kelas V SD Negeri Tumiyang Kabupaten Banyumas materi Peristiwa Sekitar Proklamasi, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut.

- (1) Bagi Guru

Diharapkan guru dapat merancang kegiatan pembelajaran menggunakan model *Everyone Is A Teacher Here* pada materi yang bersifat teori. Model

*Everyone Is A Teacher Here* merupakan model yang dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa, menarik, dan menyenangkan. Pembelajaran yang menarik dan menyenangkan meningkatkan rasa kenyamanan siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Saat penerapan model *Everyone Is A Teacher Here* dalam proses pembelajaran, guru hendaknya memperhatikan waktu saat memberikan penjelasan untuk membuka wawasan siswa. Hal tersebut dimaksudkan agar peran guru tidak terlalu mendominasi kegiatan pembelajaran. Ketika proses pembelajaran, guru harus senantiasa memberikan dukungan bagi siswa untuk berani menyampaikan pendapatnya sendiri. Guru hendaknya memberikan penghargaan kepada siswa agar semakin termotivasi dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Selain itu, siswa juga harus mendukung kegiatan yang dilakukan guru agar terjadi tercipta hubungan yang komunikatif dalam pembelajaran.

## (2) Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah, sekolah perlu membuat kebijakan-kebijakan yang mendukung pengembangan dan pelaksanaan model pembelajaran khususnya model *Everyone Is A Teacher Here* untuk mata pelajaran IPS. Misalnya mengikutsertakan guru dalam seminar dan *workshop* pendidikan yang membahas tentang berbagai model dan pendekatan pembelajaran khususnya model *Everyone is A Teacher Here*, sehingga guru memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemauan dalam mengembangkan pendekatan pembelajaran.

### (3) Bagi Pihak Terkait

Bagi semua pihak yang berkompeten diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini, baik sebagai penelitian lanjutan maupun penelitian lain mengenai model *Everyone Is A Teacher Here*. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperoleh hal-hal yang baru dan bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Peneliti juga berharap hal-hal baru yang diperoleh dari hasil penelitian selanjutnya dapat disosialisasikan kepada instansi pendidikan baik melalui seminar maupun *workshop*, agar hasil temuan tersebut dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Soli dan Sulo Lipu La Sulo. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas.
- Andayani, dkk. 2012. *Pemantapan Kemampuan Profesional*. Jakarta: Universitas Terbuka Press.
- Aqib, Zaenal, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, dan TK*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, dan Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amalia, Nur. 2014. *Penerapan Strategi Everyone Is A Teacher Here Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Kelas IV SD Negeri 1 Tempursari Klaten 2013/2014*. Jurnal Profesi Pendidikan Dasar, Vol. 1, No. 1, Juli 2014: 63-70. Diakses dari <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/123456789/4872/8.pdf/sequence=1> (11/2/2015)
- BSNP. 2007. *Pedoman Penilaian Hasil Belajar di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Daryoto. 2014. *Penerapan Metode Everyone is A Teacher Here Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas VA SDN Sumberarum 1 Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga. Diakses dari <http://digilib.uin-suka.ac.id/14015/1/BAB%20I,%20IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf> (18/5/2015)
- Deviati. 2013. *Penerapan Strategi Everyone is A Teacher Here Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK di SMP Negeri 1 Paguyangan*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses dari <http://eprints.uny.ac.id/10554/1/ABSTRAK.pdf> (18/5/2015)
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fricelia, Rieska. 2012. *Implementasi Metode Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here (Semua Bisa Jadi Guru) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 10 Yogyakarta tahun*

- ajaran 2011/ 2012. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses dari <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/8727> (10/2/2015)
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani
- Harfahama, Marcellyna Cendy. 2014. *Penerapan Metode Active Learning Tipe Everyone is Teacher Here Pada Pembelajaran Matematika di Kelas VIII SMP N 4 Padang Panjang*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Diakses dari [http://jurnal.umsb.ac.id/wpcontent/uploads/2014/04/Marcellyna-Cendy-Harfama\\_09100284202074](http://jurnal.umsb.ac.id/wpcontent/uploads/2014/04/Marcellyna-Cendy-Harfama_09100284202074). Pdf (10/2/2015)
- Hendra, I Kadek. 2012. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Everyone is A Teacer Here Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SDN 2 Dangin Puri*. Skripsi. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Herningtyas, Diani. 2013. *Implementasi Metode Everyone is A Teacher Here Berbantuan Media Kliping Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKn pada Siswa Kelas V SDN Tugurejo 01*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Hernawan, Asep Herry, dkk. 2008. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hyun. 2012. *Incorporating Active Learning and Student Inquiry into an Introductory Merchandising Class*. *International Journal* Vol. 2, No. 1; March 2012. <http://www.ccsenet.org/journal/index.php/hes/article/download/14281/10260> (diakses 30/03/2015)
- Kurnia, Ingridwati, dkk. 2007. *Perkembangan Belajar Pesrta Didik*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Kunandar. 2012. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mustafa. 2009. *The Effects of Active Learning on Foreign Language Self-Concept and Reading Comprehensioan Achievement*. *International Journal on New Trends in Education and Their Implications* [www.ijonte.org](http://www.ijonte.org). Diakses (3/4/2015)
- Permendiknas. 2006. *Standar Isi Mata Pelajaran IPS*. Jakarta: Depdiknas.

- Pratama, Ardiansyah Surya. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Everyone is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Standar Kompetensi Menafsirkan Gambar Teknik Listrik SMK Negeri 2 Surabaya*. Skripsi. Universitas Negeri Surabaya.
- Priyatno. Duwi. 2010. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Andi.
- Putra, Rihyo Riski. 2014. Penerapan Strategi Pembelajaran *Everyone is A Teacher Here* Berbantuan Leaflet Bermuatan Nilai-nilai Karakter Dalam Pencapaian Kompetensi Fisika Kelas X SMAN 5 Padang. *Pillar of Physics Education* Vol. 2 November 2014, 25-32. Diakses dari <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pfis/article/view/13558/982> (19/3/2015)
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Rifa'i, Achmad dan C. T. Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS.
- Saminanto. 2010. *Ayo Praktik PTK : Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: Rasail Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Silberman, L. Melvin. 2009. *Active Learning 101 Cara Belajar siswa Aktif*. Terjemahan Sarjuli dkk. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Soewarso. 2013. *Pendidikan IPS (Pembelajaran IPS)*. Salatiga: Widya Press.
- Solihatini, Etin dan Raharjo. 2008. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methodods)*. Bandung: Alfabeta.

- Supardi. 2013. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sutikno, M. Sobry. 2013. *Belajar dan Pembelajaran "Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil"*. Lombok: Holistica.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susilaningsih, Endang dan Linda S. Limbong. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5 untuk SD/ MI Kelas 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Syamsiah, Siti dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Tim Unnes. 2010. *Pedoman Akademik Universitas Negeri Semarang*. Semarang: UNNES Press.
- Trianto. 2011. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas [Classroom Action Research]*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Undang-Undang Guru dan Dosen Beserta Angka Kredit Guru dan Pengawas Sekolah 2005*. Semarang: C.V. Duta Nusindo.
- Undang-Undang R.I Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan serta Wajib Belajar*. Bandung: Citra Umbara.
- Widoyoko, Eko Saputro. 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winataputra, Udin S, dkk. 2008. *Materi dan Pembelajaran IPS SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2014. *Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Yonny, Acep, dkk. 2010. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.

Yulianto. *Penerapan Pembelajaran Aktif Teknik Everyone is A Teacher Here Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII B SMP N 4 Ngaglik, Sleman*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses pada hari Kamis, 10 Mei 2015 pukul 16.18.

Yuliati, Reny. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial SD dan MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

*Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945*. Surakarta: Sendang Ilmu.



Lampiran 1



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS  
DINAS PENDIDIKAN  
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN KEBASEN  
SD NEGERI TUMIYANG**

*Jln. Raya PUK No.127 Tumiyang Kebasen Kabupaten Banyumas  
Kode Pos 53172*

**DAFTAR NILAI ULANGAN KD 2.3  
SD NEGERI TUMIYANG KABUPATEN BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

KKM= 70

No.	No. Induk	Nama	KD 2.3	Keterangan
1	2170	Dedi Puryono	57,1	Belum Tuntas
2	2223	Rindi Yani	80	Tuntas
3	2230	Dwi Rahayu	66,4	Belum Tuntas
4	2234	Juan Lesmana	72,8	Tuntas
5	2250	Agni Fitria	70	Tuntas
6	2252	Ahmad Saeful	40,1	Belum Tuntas
7	2254	Akmal	63,5	Belum Tuntas
8	2255	Aziz Al Aruzi	67,1	Belum Tuntas
9	2260	Martyana Atu D.	75,2	Tuntas
10	2261	Deri Nur Alfani	72,8	Tuntas
11	2264	Septian Yogi	43,5	Belum Tuntas
12	2265	Tri Rohana	75	Tuntas
13	2266	Tri Hartono	74,2	Tuntas
Rata-Rata Kelas			69,32	Belum Tuntas

Keterangan:

Persentase siswa yang tuntas : 53,84%

Persentase siswa yang belum tuntas :46,15%

Guru Kelas

Pujiati, S. Pd.  
19620206 198803 2 003

## Lampiran 2



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN KEBASEN**  
**SD NEGERI TUMIYANG**

*Jln. Raya PUK No.127 Tumiyang Kebasen Kabupaten Banyumas*  
*Kode Pos 53172*

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS V**  
**SD NEGERI TUMIYANG**  
**TAHUN AJARAN 2014/2015**

No.		Nama	L/ P	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Alamat
Urut	Induk					
1.	2251	Agih Prasetyo W.	L	Banyumas	07-07-2003	Tumiyang
2.	2262	Riski Hafis Dwi S.	L	Banyumas	02-03-2003	Tumiyang
3.	2272	Adhe N. N. S.	L	Banyumas	04-02-2004	Tumiyang
4.	2274	Aditya D. Erlangga	L	Banyumas	27-05-2004	Tumiyang
5.	2275	Aditya Yusuf S. A.	L	Banyumas	13-05-2004	Tumiyang
6.	2276	Andi Lestari	L	Banyumas	18-06-2003	Tumiyang
7.	2277	Ade Riski K.	L	Banyumas	10-09-2003	Tumiyang
8.	2278	Cahya Kamila F.	P	Banyumas	29-06-2004	Tumiyang
9.	2279	Dicky Febrianto	L	Banyumas	21-02-2004	Tumiyang
10.	2280	Fauzi Faturrahman	L	Banyumas	01-05-2003	Tumiyang
11.	2281	Gabrielle Satria W.	L	Banyumas	06-12-2003	Tumiyang
12.	2282	Hanifah Sulis T. N.	P	Banyumas	05-05-2004	Tumiyang
13.	2285	Kukuh Adi Saputra	L	Banyumas	07-03-2004	Tumiyang
14.	2289	Ragil Finola	P	Banyumas	09-11-2003	Tumiyang
15.	2291	Septian Nur C.	L	Banyumas	28-09-2003	Tumiyang
16.	2292	Suci Hanani	P	Banyumas	23-01-2004	Tumiyang
17.	2293	Ulfah Aryani	P	Banyumas	03-10-2003	Tumiyang
18.	2296	Ajeng F. D.A.A	P	Banyumas	13-08-2003	Tumiyang
19.	2318	Junita Murti R.	P	Banyumas	08-03-2003	Tumiyang
20.	2320	Ratiningsih	P	Banyumas	29-03-2004	Tumiyang

Guru Kelas

Pujiati, S. Pd.  
 19620206 198803 2 003

## Lampiran 3

**Pedoman Wawancara:**

Narasumber : Ibu Pujiati, S. Pd.

Jabatan : Guru kelas V

Pelaksanaan : Selasa, 3 Februari 2015

Pertanyaan :

1. Sudah berapa tahunkah ibu menjadi seorang guru?
2. Berapa lamakah ibu menjadi guru di SD Negeri Tumiyang?
3. Berapa lamakah ibu menjadi menjadi guru kelas V?
4. Menurut ibu, bagaimana karakteristik anak-anak kelas V saat ini?
5. Bagaimana kemampuan intelegensi anak-anak kelas V secara umum?
6. Bagaimanakah cara ibu mengajar di kelas?
7. Apakah ibu biasa menerapkan model pembelajaran? Model apa yang biasa ibu gunakan di kelas?
8. Hambatan apa yang biasa ibu temui ketika dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPS materi peristiwa sekitar proklamasi?

## SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri Tumiyang  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Kelas/ Semester : V/ 2

Lampiran 4

Standar Kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Kompetensi Dasar : 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.

Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bentuk Instrumen	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan
Peristiwa sekitar Proklamasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dan merenungkan isi teks Proklamasi.</li> <li>• Tanya jawab tentang sekitar Proklamasi.</li> <li>• Diskusi kelas tentang peristiwa Rengasdengklok dan proses penyusunan teks Proklamasi.</li> </ul>	Menceritakan peristiwa-peristiwa yang terjadi di sekitar Proklamasi (Peristiwa Rengasdengklok dan penyusunan teks proklamasi, detik-detik Proklamasi Kemerdekaan).	Teknik -Tes -Nontes  Bentuk tes -Tertulis -Observasi	-Pilihan ganda -Isian singkat	6 Jp	Susilaningih, Endang; Linda S. Limbong. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial 5 untuk SD/MI Kelas 5</i> . Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.  Yuliati, Reny; Ade Munajat. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial SD dan MI Kelas V</i> . Jakarta: Pusat Perbukuan

Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bentuk Instrumen	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan
						Departemen Pendidikan Nasional.

Tumiyang, 30 April 2015  
Kepala SD Negeri Tumiyang



Wafuyor, S. Pd, SD  
NIP 19650820 199203 1 010

## SILABUS PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri Tumiyang  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Kelas/ Semester : V/ 2

Lampiran 5

Standar Kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Kompetensi Dasar : 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.

Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bentuk Instrumen	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan
Peristiwa Rengasdengklok	<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b> Mengondisikan siswa untuk berdo'a, memberikan apersepsi, menyampaikan tujuan dan motivasi belajar.</p> <p><b>Kegiatan Inti</b> Guru memberikan informasi awal untuk menggali pengetahuan siswa mengenai materi Peristiwa Rengasdengklok, siswa mengerjakan LKS, lalu dilanjutkan membuat pertanyaan terkait materi, lalu pertanyaan dikumpulkan lalu dibagikan kepada siswa kembali</p>	Menceritakan peristiwa-peristiwa yang terjadi di sekitar Proklamasi (Peristiwa Rengasdengklok).	Teknik -Tes -Nontes  Bentuk tes -Tertulis -Pengamatan	-Pilihan ganda -Isian -Skala <i>Likert</i>	3 JP	Susilaningih, Endang; Linda S. Limbong. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial 5 untuk SD/MI Kelas 5</i> . Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.  Yuliati, Reny; Ade Munajat. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial SD dan MI Kelas V</i> . Jakarta: Pusat Perbukuan

Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bentuk Instrumen	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan
	<p>secara acark. Siswa membaca dan menjawab soal yang diperoleh, dan guru meluruskan persepsi siswa.</p> <p><b>Kegiatan Penutup</b> Menyimpulkan kegiatan pembelajaran, melaksanakan tes formatif 1, memberikan penugasan dan menutup kegiatan pembelajaran</p>					Departemen Pendidikan Nasional
Perumusan naskah teks proklamasi dan proklamasi	<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b> Mengondisikan siswa untuk berdo'a, memberikan apersepsi, menyampaikan tujuan dan motivasi belajar.</p> <p><b>Kegiatan Inti</b> Guru menyampaikan materi mengenai peristiwa perumusan naskah teks proklamasi. Siswa membaca materi mengenai peristiwa detik-detik proklamasi, kemudian siswa membuat pertanyaan terkait materi, kemudian pertanyaan dikumpulkan lalu dibagikan kepada siswa kembali secara</p>	Menceritakan peristiwa-peristiwa yang terjadi di sekitar Proklamasi (Peristiwa perumusan naskah teks proklamasi, dan proklamasi kemerdekaan).	Teknik -Tes -Nontes  Bentuk tes -Tertulis -Pengamatan	-Pilihan ganda -Isian -Skala <i>Likert</i>	3 JP	Susilaningih, Endang; Linda S. Limbong. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial 5 untuk SD/MI Kelas 5</i> . Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.  Yulianti, Reny; Ade Munajat. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial SD dan MI Kelas V</i> . Jakarta: Pusat Perbukuan

Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bentuk Instrumen	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan
	<p>acark. Siswa membaca dan menjawab soal yang diperoleh, dan guru meluruskan persepsi siswa.</p> <p><b>Kegiatan Penutup</b> Menyimpulkan kegiatan pembelajaran, melaksanakan tes formatif 2, memberikan penugasan dan menutup kegiatan pembelajaran</p>					Departemen Pendidikan Nasional

Tumiyang, 30 April 2015  
Kepala SD Negeri Tumiyang



Waluyo, S. Pd, SD  
NIP 19650820 199203 1 010



**KISI-KISI SOAL AFEKTIF**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Tumiyang Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
 Kelas/Semester : V / 2 Materi Pokok : Peristiwa sekitar proklamasi  
 Standar Kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Afektif	Tingkat Kesukaran	Pernyataan	Nomor Soal
2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.	Siswa dapat menerima bahwa sikap menghargai jasa para pahlawan.	Skala Likert yang dimodifikasi.	A2 (Penanggapan)	Mudah	Positif	1
					Negatif	6
	Siswa dapat menentukan sikap untuk menghargai perjuangan pahlawan.		A2 (Penanggapan)	Sedang	Positif	2
					Negatif	7
	Siswa dapat menentukan sikap sebagai generasi muda penerus perjuangan bangsa untuk mengisi kemerdekaan.		A5 (Pembentukan pola hidup)	Sedang	Positif	3
					Negatif	8
	Siswa dapat menunjukkan sikap menyemangati nilai-nilai perjuangan para pahlawan untuk memproklamasikan kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari.		A4 (Pengorganisasian)	Sulit	Positif	4
					Negatif	10
Jumlah Soal					10	10

## Lampiran 7

**ANGKET PENILAIAN AFEKTIF**

Isilah dengan memberi tanda centang (√) pada pilihan **SS** (sangat setuju), **S** (setuju), **TS** (tidak setuju), **STS** (sangat tidak setuju) sesuai dengan pendapatmu mengenai **pernyataan-pernyataan berikut ini!**

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sangat bangga karena kemerdekaan Indonesia adalah hasil usaha bangsa Indonesia sendiri.				
2	Para pahlawan yang telah berjasa pantas mendapatkan penghargaan.				
3	Untuk mengisi kemerdekaan, kita harus rajin belajar.				
4	Upacara dilakukan untuk menanamkan sikap patriotisme dan cinta tanah air pada siswa.				
5	Kemerdekaan hadiah Jepang atau bukan sama saja.				
6	Saat ini kita tidak membutuhkan pahlawan lagi karena Indonesia sudah merdeka.				
7	Saat ini kita harus bersenang-senang untuk melupakan masa-masa sulit ketika dijajah.				
8	Sikap cinta tanah air cukup dikatakan dalam hati.				

Lampiran 8

**PEDOMAN PENSKORAN****Skala *Likert* atau pernyataan (ranah afektif)**

Pernyataan	Skor Pilihan			
	SS	S	TS	STS
<b>Positif</b>	4	3	2	1
<b>Negatif</b>	1	2	3	4

**Keterangan soal**

No.Soa	Skor Pilihan			
	SS	S	TS	STS
1.	4	3	2	1
2.	4	3	2	1
3.	4	3	2	1
4.	4	3	2	1
5.	1	2	3	4
6.	1	2	3	4
7.	1	2	3	4
8.	1	2	3	4
Jumlah skor				16

$$Na \text{ (Nilai afektif)} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}}$$

No.	Interval	Kriteria
1	3,6 ke atas	A
2	$3,35 < \text{skor} \leq 3,66$	A-
3	$3,00 < \text{skor} \leq 3,33$	B+
4	$2,66 < \text{skor} \leq 3,00$	B
5	$2,33 < \text{skor} \leq 2,66$	B-
6	$2,00 < \text{skor} \leq 2,33$	C+
7	$1,66 < \text{skor} \leq 2,00$	C
8	$1,33 < \text{skor} \leq 1,66$	C-
9	$1,00 < \text{skor} \leq 1,33$	D+
10	$0,00 \leq \text{skor} \leq 1,00$	D

Validasi Soal oleh Tim Ahli I (Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd)

### TELAAH SOAL ASPEK AFEKTIF

**Petunjuk**

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa butir-butir soal evaluasi pembelajaran IPS di SD Negeri Tumiyang Kabupaten Banyumas, berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah dan tanda silang (x) jika tidak sesuai.

No	Aspek yang Ditelaah	Soal							
		1	2	3	4	5	6	7	8
<b>A. Materi</b>									
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√
<b>B. Konstruksi</b>		√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan.	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Ditelaah	Soal							
		1	2	3	4	5	6	7	8
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan dapat diinterpretasikan lebih dan kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti, seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√
<b>C.</b>	<b>Bahasa/Budaya</b>								
11.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden.	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√
13.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√

Catatan:

Tegal, Maret 2015

Penilai Ahli 1



Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.

19630923 198703 1 001

Validasi Soal oleh Tim Ahli II (Pujiati, S. Pd.)

### TELAAH SOAL ASPEK AFEKTIF

#### Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa butir-butir soal evaluasi pembelajaran IPS di SD Negeri Tumiyang Kabupaten Banyumas, berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah dan tanda silang (x) jika tidak sesuai.

No	Aspek yang Ditelaah	Soal							
		1	2	3	4	5	6	7	8
<b>A.</b>	<b>Materi</b>								
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√
<b>B.</b>	<b>Konstruksi</b>	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan.	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Ditelaah	Soal							
		1	2	3	4	5	6	7	8
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan dapat diinterpretasikan lebih dan kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti, seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√
<b>C.</b>	<b>Bahasa/Budaya</b>								
11.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden.	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√
13.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√

Catatan:

Tegal, Maret 2015  
Penilai Ahli II

Pujiati, S. Pd.  
19620206 198806 2 003

### KISI-KISI SOAL UJI COBA

Nama Sekolah : SD Negeri Tumiyang  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pendidikan Sosial  
 Kurikulum : KTSP

Alokasi Waktu : 60 menit  
 Jumlah Soal : 40 butir soal

Lampiran 11

Standar Kompetensi: 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Kompetensi Dasar : 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.

No.	Indikator Soal	Bentuk Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesulitan			Nomor Soal
				Mudah	Sedang	Sulit	
1.	Siswa dapat menyebutkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi sekitar proklamasi.	Pilihan ganda	C1	√			1, 21
2.	Disajikan gambar, siswa dapat menyebutkan nama tokoh yang tersaji pada gambar.		C1	√			2, 22
3.	Siswa dapat menyebutkan faktor penyebab Jepang menyerah kepada Sekutu.		C1	√			3, 23
4.	Disajikan sebuah ilustrasi, siswa dapat menentukan karakter tokoh nasional yang terdapat dalam ilustrasi.		C3			√	4, 24
5.	Siswa dapat menyebutkan alasan tokoh muda menculik Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ke Rengasdengklok.		C2		√		5, 25
6.	Disajikan gambar, siswa dapat menyebutkan peranan tokoh yang terdapat pada gambar dalam peristiwa Rengasdengklok.		C2	√			6, 26
7.	Siswa dapat menyebutkan tokoh pemuda yang terlibat dalam peristiwa Rengasdengklok.		C1	√			7, 27
8.	Siswa dapat menyebutkan alasan Ir. Soekarno menolak keinginan pemuda untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.		C1		√		8, 28



No.	Indikator Soal	Bentuk Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesulitan			Nomor Soal
				Mudah	Sedang	Sulit	
9.	Siswa dapat menyebutkan peranan tokoh pemuda yang terlibat dalam peristiwa Rengasdengklok.		C1	√			9, 29
10.	Siswa dapat menyebutkan tokoh nasional yang dipanggil ke Dalat, Vietnam.		C1	√			10, 30
11.	Siswa dapat menyebutkan tokoh yang terlibat dalam perumusan naskah teks proklamasi.		C1	√			11, 31
12.	Siswa dapat mengidentifikasi perbedaan naskah teks proklamasi tulisan tangan Ir. Soekarno dengan naskah teks proklamasi otentik.		C2		√		12, 32
13.	Siswa dapat menyebutkan peranan tokoh pemuda dalam peristiwa detik-detik proklamasi.		C2		√		13, 33
14.	Siswa dapat menyebutkan tempat terjadinya peristiwa-peristiwa menjelang proklamasi.		C1	√			14, 34
15.	Disajikan sebuah gambar, siswa dapat menyebutkan peranan tokoh pada gambar dalam peristiwa proklamasi.		C2		√		15, 35
16.	Siswa dapat menyebutkan peranan tokoh nasional dalam peristiwa proklamasi.		C1	√			16, 36
17.	Disajikan ilustrasi. Siswa dapat menyebutkan peranan pemuda dan pelajar di masa setelah kemerdekaan.		C3			√	17, 37
18.	Disajikan pernyataan, siswa dapat menentukan sikapnya untuk menghormati jasa para pahlawan.		C2			√	18, 38
19.	Siswa dapat menyebutkan tokoh pemuda yang menjadi saksi perumusan naskah teks proklamasi.		C2			√	19, 39

No.	Indikator Soal	Bentuk Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesulitan			Nomor Soal
				Mudah	Sedang	Sulit	
20.	Siswa dapat menyebutkan waktu terjadinya peristiwa-peristiwa menjelang detik-detik proklamasi.		C1	√			20, 40

## Lampiran 12

**Soal Uji Coba**

Hari, tanggal :

**Nama :**

Waktu : 60 menit

**No Absen :**

**Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu pilihan a, b, c, atau d!**

1. Peristiwa penculikan terhadap Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta disebut dengan ....
  - a. peristiwa Rengasdengklok
  - b. peristiwa Dalat
  - c. peristiwa Sumpah Pemuda
  - d. peristiwa Proklamasi
  
2. Perhatikan gambar di bawah ini!



Tokoh pahlawan yang terdapat pada gambar di atas adalah ....

- a. Mr. Soepomo
  - b. Drs. Moh. Hatta
  - c. Sutan Syahrir
  - d. Wikana
- 
3. Tentara Jepang menyerah kalah kepada Sekutu setelah ....
    - a. Jepang kehabisan senjata
    - b. Jepang dijatuhi bom atom
    - c. Kaisar Jepang meninggal
    - d. Jepang terkena gempa

4. Setelah berita kekalahan Jepang menyebar, para pemuda diwakili oleh Wikana segera menjumpai Ir. Soekarno. Wikana mendesak Ir. Soekarno untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia, namun Ir. Soekarno ingin merapatkannya dengan PPKI terlebih dahulu. Begitu kokohnya pemikiran Soekarno, hingga akhirnya Wikana mengancam Ir. Soekarno. Berdasarkan pernyataan tersebut, sifat dari Wikana yaitu ....
- a. egois
  - b. karismatik
  - c. sabar
  - d. pemarah
5. Alasan para tokoh pemuda menculik Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta yaitu untuk....
- a. menyiksa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta agar kapok
  - b. memberikan peringatan kepada Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta
  - c. menghambisi nyawa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta
  - d. mengamankan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta dari pengaruh Jepang
6. Perhatikan gambar di bawah ini!



- Peranan tokoh nasional di atas dalam peristiwa Rengasdengklok yaitu ....
- a. mengamankan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ke Rengasdengklok
  - b. mengantarkan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta kembali ke Jakarta
  - c. perwakilan golongan muda untuk berunding dengan golongan tua
  - d. menjaga keamanan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta selama di Rengasdengklok

7. Berikut ini merupakan tokoh-tokoh pemuda yang terlibat dalam peristiwa Rengasdengklok **kecuali** ....
- a. Ahmad Soebardjo
  - b. Jusuf Kunto
  - c. Chaerul Saleh
  - d. Latief Hendraningrat
8. Ir. Soekarno menolak untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia karena ....
- a. proklamasi kemerdekaan dilarang oleh Jepang
  - b. proklamasi kemerdekaan menjadi wewenang PPKI
  - c. proklamasi kemerdekaan menunggu perintah Jepang
  - d. Ir. Soekarno takut ditangkap oleh Jepang
9. Tokoh pemuda yang bertugas untuk mengantarkan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta kembali ke Jakarta yaitu ....
- a. Jusuf Kunto
  - b. Sukarni
  - c. Chaerul Saleh
  - d. Sayuti Melik
10. Tokoh nasional Indonesia yang dipanggil ke Dalat, Vietnam yaitu ....
- a. Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan Mr. Ahmad Soebardjo
  - b. Drs. Moh. Hatta, Mr. Ahmad Soebardjo, dan Mr. Soepomo
  - c. Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan dr. Radjiman Wedyodiningrat
  - d. Mr. Ahmad Subarjo, Drs. Moh. Hatta, dan dr. Radjiman Wedyodiningrat
11. Perumusan naskah teks proklamasi dilakukan oleh golongan tua yang terdiri dari ....
- a. Drs. Moh. Hatta, Mr. Ahmad Soebardjo, dan Mr. Soepomo
  - b. Mr. Ahmad Soebardjo, Mr. Soepomo, dan dr. Radjiman W.
  - c. Ir. Soekarno, Mr. Ahmad Soebardjo, dan dr. Radjiman W.
  - d. Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan Mr. Ahmad Soebardjo

12. Kata wakil-wakil bangsa Indonesia mengalami perubahan dalam naskah teks proklamasi otentik menjadi ....
- atas nama bangsa Indonesia
  - atas nama negara Indonesia
  - sebagai wakil bangsa Indonesia
  - sebagai wakil negara Indonesia
13. Dalam peristiwa detik-detik proklamasi, Sayuti Melik memiliki peranan yang penting yaitu sebagai ....
- penjahit bendera pusaka merah putih
  - pengibar bendera merah putih
  - pengetik naskah teks proklamasi
  - pemimpin upacara
14. Perumusan naskah teks proklamasi dilaksanakan di rumah Laksamana Maeda tepatnya di ....
- Jalan Pegangsaan Timur No. 56
  - Jalan Imam Bonjol No. 1
  - Jalan Pegangsaan Timur No. 1
  - Jalan Imam Bonjol No. 56
15. Perhatikan gambar di bawah ini!



- Dalam peristiwa proklamasi, tokoh nasional di atas berperan sebagai ....
- penjahit bendera merah putih
  - pengibar bendera merah putih
  - pembaca naskah teks proklamasi
  - pembawa acara dalam acara proklamasi

16. Tokoh yang bertugas menjadi pengibar bendera sang merah putih dalam peristiwa proklamasi yaitu ....
- Sayuti Melik
  - Latief Hendraningrat
  - Fatmawati
  - Sutan Syahrir
17. Pemuda memiliki peran yang sangat besar dalam mewujudkan kemerdekaan Indonesia. Jika pada zaman kemerdekaan, para pemuda dan pelajar berjuang bahu membahu untuk meraih kemerdekaan Indonesia. Maka untuk saat ini, para pemuda dan pelajar bahu membahu untuk mengisi kemerdekaan Indonesia. Berdasarkan ilustrasi tersebut, maka yang harus dilakukan oleh para pemuda dan pelajar untuk mengisi kemerdekaan yaitu dengan cara ....
- bekerja keras mencari uang saku
  - mengikuti pelatihan militer
  - belajar dengan sungguh-sungguh
  - menghabiskan waktu libur di luar negeri
18. Perhatikan pernyataan-pernyataan di bawah ini!
- Mengikuti upacara memperingati hari pahlawan.
  - Berziarah ke taman makam pahlawan.
  - Menonton acara kartun pahlawan super dari luar negeri.
  - Senang menggunakan barang-barang produksi luar negeri.
- Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, sikap yang mencerminkan perilaku menghargai jasa para pahlawan yaitu pernyataan nomor ....
- I dan II
  - II dan III
  - I dan III
  - II dan IV

19. Salah satu tokoh pemuda yang menjadi saksi dalam perumusan naskah teks proklamasi yaitu ....
- a. Sutan Syahrir
  - b. Wikana
  - c. Jusuf Kunto
  - d. B.M. Diah
20. Perumusan naskah teks proklamasi dilaksanakan di rumah Laksamana Maeda pada tanggal ....
- a. 15 Agustus 1945
  - b. 16 Agustus 1945
  - c. 17 Agustus 1945
  - d. 18 Agustus 1945
21. Berikut ini merupakan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi **kecuali** ....
- a. peristiwa Rengasdengklok
  - b. peristiwa Sumpah Pemuda
  - c. peristiwa perumusan naskah teks proklamasi
  - d. peristiwa proklamasi
22. Perhatikan gambar di bawah ini!



Tokoh yang terdapat pada gambar di atas yaitu ....

- a. Sukarni
- b. Sayuti Melik
- c. Jusuf Kunto
- d. Wikana



23. Dua kota di Jepang yang dijatuhi bom atom oleh Sekutu yaitu ....
- Hiroshima dan Nagasaki
  - Tokyo dan Hokaido
  - Hiroshima dan Hokaido
  - Nagasaki dan Hokaido
24. Ir. Soekarno sebagai ketua PPKI menolak melaksanakan proklamasi sebelum merapatkannya dengan PPKI. Meskipun telah diancam para pemuda, beliau tidak mundur. Beliau tetap teguh pada pendiriannya. Dari ilustrasi tersebut, terlihat bahwa Ir. Soekarno memiliki sifat ....
- pantang menyerah
  - mudah marah
  - sabar
  - berpendirian kuat
25. Alasan para pemuda menculik Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ke Rengasdengklok yaitu ....
- untuk memaksa Soekarno-Hatta menyerah
  - untuk menyerahkan Soekarno-Hatta kepada Sekutu
  - untuk menghalangi Soekarno-Hatta membacakan proklamasi
  - untuk melindungi Soekarno-Hatta dari pengaruh Jepang.
26. Perhatikan gambar di bawah ini!



- Peranan tokoh nasional di atas dalam peristiwa Rengasdengklok yaitu ....
- perwakilan golongan tua untuk berunding dengan golongan muda
  - mengamankan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ke Rengasdengklok
  - mengantarkan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta kembali ke Jakarta
  - menjaga keamanan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta selama di Rengasdengklok

27. Tokoh yang bertugas untuk menyampaikan hasil rapat pemuda di gedung Laboratorium Bakteriologi yaitu ....
- Sukarni dan Sayuti Melik
  - Wikana dan Darwis
  - Jusuf Kunto dan Chaerul Saleh
  - Sutan Syahrir dan Singgih
28. Wewenang PPKI pada masa peristiwa sekitar proklamasi yaitu ....
- membatalkan proklamasi kemerdekaan Indonesia
  - menyelidik usaha-usaha kemerdekaan Indonesia
  - menyatakan perang terhadap Jepang dan Sekutu
  - mempersiapkan dan memproklamasikan pemerintah Indonesia
29. Komandan kompi Rengasdengklok pada saat Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta diculik para pemuda yaitu ....
- |                     |                                  |
|---------------------|----------------------------------|
| a. Laksamana Maeda  | c. Sudancho Latief Hendraningrat |
| b. Cudancho Singgih | d. Cudancho Subeno               |
30. Berikut ini adalah tokoh-tokoh yang dipanggil ke Dalat, Vietnam **kecuali** ....
- Mr. Ahmad Soebardjo
  - Ir. Soekarno
  - Drs. Moh. Hatta
  - dr. Radjiman Wedyodiningrat
31. Tokoh pemuda yang mengetik naskah teks proklamasi otentik yaitu ....
- Wikana
  - Jusuf Kunto
  - Sukarni
  - Sayuti Melik

32. Tanggal, bulan, dan tahun pada naskah proklamasi otentik tertulis seperti berikut ....
- a. tanggal 17 bulan 08 tahun 1945
  - b. hari 17 boelan 8 tahoen 05
  - c. 17 Agustus 1945
  - d. 17-08-05
33. Tokoh pemuda yang mengusulkan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta untuk menandatangani naskah teks proklamasi yaitu ...
- a. Jusuf Kunto
  - b. Sukarni
  - c. Sayuti Melik
  - d. Wikana
34. Peristiwa proklamasi dilaksanakan di rumah Ir. Soekarno tepatnya di ....
- a. Jalan Pegangsaan Timur No. 56
  - b. Jalan Pegangsaan Barat No. 56
  - c. Jalan Imam Bonjol No. 1
  - d. Jalan Imam Bonjol No. 2
35. Perhatikan gambar di bawah ini!



- Peranan tokoh nasional di atas dalam peristiwa proklamasi yaitu ....
- a. pengibar bendera sang merah putih
  - b. pembaca naskah teks proklamasi
  - c. komandan upacara
  - d. penjahit bendera sang merah putih

36. Peranan Drs. Moh. Hatta dalam peristiwa proklamasi yaitu ....
- sebagai wakil presiden RI pertama
  - sebagai proklamator Indonesia
  - menjadi penasihat Ir. Soekarno
  - menjadi pengibar bendera sang merah putih
37. Pada zaman kemerdekaan, para pemuda sangat gigih dan berani memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Mereka bahkan rela mengorbankan jiwa raga mereka demi kemerdekaan bangsa Indonesia. Yang harus dilakukan pemuda dan pelajar saat ini untuk meneruskan perjuangan para pendahulunya yaitu ....
- ikut berperang di perbatasan
  - bekerja keras mencari uang
  - bermain-main hingga lupa waktu
  - belajar dengan sungguh-sungguh
38. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini!
- Mempelajari riwayat para tokoh pahlawan.
  - Memasukan mantan pejuang ke panti jompo.
  - Menyanyikan lagu dangdut saat upacara bendera.
  - Meninggalkan kelas saat pelajaran sejarah.
- Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, pernyataan yang mencerminkan sikap menghargai pahlawan yaitu ....
- I
  - II
  - III
  - IV
39. Perumusan naskah teks proklamasi disaksikan oleh ....
- Sayuti Melik, Jusuf Kunto, dan Wikana
  - Sukarni, Chaerul Saleh, dan Wikana
  - B.M. Diah, Mbah Diro, dan Sukarni
  - B.M. Diah, Sukarni, dan Chaerul Saleh

40. Proklamasi kemerdekaan dilaksanakan pada tanggal ....
- a. 15 Agustus 1945
  - b. 16 Agustus 1945
  - c. 17 Agustus 1945
  - d. 18 Agustus 1945

Validitas soal oleh Tim Ahli I (Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd)

**TELAAH SOAL PILIHAN GANDA**

**Petunjuk**

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa butir-butir soal evaluasi pembelajaran IPS di SD Negeri Tumiyang Kabupaten Banyumas, berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah dan tanda silang (x) jika tidak sesuai.

No.	Aspek	No. Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A.	Materi																				
1.	Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes tertulis untuk bentuk pilihan ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek	No. Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Hanya ada satu kunci jawaban	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	Konstruksi																				
1.	Pokok soal	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek	No. Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas.																				
2.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Pokok soal bebas dan pernyataan yang bersifat negatif ganda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√



No.	Aspek	No. Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
6.	Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√	-	-	-	-
7.	Panjang pilihan jawaban relatif sama	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√

No.	Aspek	No. Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	atau kronologisnya																				
10.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C	Bahasa/Budaya																				
1	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Menggunakan bahasa yang komunikatif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Tidak menggunakan bahasa setempat/tabu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek	No. Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.																				

No.	Aspek	No. Soal																			
		21	22	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	40
A.	Materi																				
1.	Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes tertulis untuk bentuk pilihan ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Materi yang ditanyakan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek	No. Soal																			
		21	22	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	40
	sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)																				
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Hanya ada satu kunci jawaban	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	Konstruksi																				
1.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek	No. Soal																			
		21	22	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	40
2.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Pokok soal bebas dan pernyataan yang bersifat negatif ganda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Gambar, grafik, tabel, diagram, atau	–	√	–	–	–	–	√	–	–	–	–	–	–	–	–	√	–	–	–	–

No.	Aspek	No. Soal																			
		21	22	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	40
	sejenisnya jelas dan berfungsi																				
7.	Panjang pilihan jawaban relatif sama	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√

No.	Aspek	No. Soal																			
		21	22	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	40
10.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C	Bahasa/Budaya																				
1	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Menggunakan bahasa yang komunikatif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Tidak menggunakan bahasa setempat/tabu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek	No. Soal																			
		21	22	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	40
	merupakan satu kesatuan pengertian.																				

Catatan:

Tegal, Maret 2015

Penilai Ahli I,



**Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd**

19630923 198703 1 001



Validitas soal oleh Tim Ahli II (Pujiati, S. Pd.)

**TELAAH SOAL PILIHAN GANDA**

**Petunjuk**

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa butir-butir soal evaluasi pembelajaran IPS di SD Negeri Tumiyang Kabupaten Banyumas, berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah dan tanda silang (x) jika tidak sesuai.

No.	Aspek	No. Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A.	Materi																				
1.	Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes tertulis untuk bentuk pilihan ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek	No. Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Hanya ada satu kunci jawaban	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	Konstruksi																				
1.	Pokok soal	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek	No. Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas.																				
2.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Pokok soal bebas dan pernyataan yang bersifat negatif ganda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek	No. Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
6.	Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√	-	-	-	-
7.	Panjang pilihan jawaban relatif sama	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√

No.	Aspek	No. Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	atau kronologisnya																				
10.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C	Bahasa/Budaya																				
1	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Menggunakan bahasa yang komunikatif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Tidak menggunakan bahasa setempat/tabu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek	No. Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.																				

No.	Aspek	No. Soal																			
		21	22	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	40
A.	Materi																				
1.	Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes tertulis untuk bentuk pilihan ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Materi yang ditanyakan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek	No. Soal																			
		21	22	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	40
	sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)																				
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Hanya ada satu kunci jawaban	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	Konstruksi																				
1.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek	No. Soal																			
		21	22	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	40
2.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Pokok soal bebas dan pernyataan yang bersifat negatif ganda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Gambar, grafik, tabel, diagram, atau	–	√	–	–	–	–	√	–	–	–	–	–	–	–	–	√	–	–	–	–



No.	Aspek	No. Soal																			
		21	22	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	40
	sejenisnya jelas dan berfungsi																				
7.	Panjang pilihan jawaban relatif sama	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√

No.	Aspek	No. Soal																			
		21	22	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	40
10.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C	Bahasa/Budaya																				
1	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Menggunakan bahasa yang komunikatif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Tidak menggunakan bahasa setempat/tabu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek	No. Soal																			
		21	22	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	40
	merupakan satu kesatuan pengertian.																				

Catatan:

Tegal,                      Maret 2015  
 Penilai Ahli II,

**Pujiati, S. Pd.**  
 19620206 198803 2 003

## Lampiran 15

**HASIL ANALISIS VALIDITAS DAN REALIBILITAS SOAL UJI COBA  
PILIHAN GANDA**

Nomor Item	Pearson Correlations ( $r_{11}$ )	Validitas	Nomor Item	Pearson Correlations ( $r_{11}$ )	Validitas
1	0,506	Valid	21	0,737	Valid
2	0,506	Valid	22	0,469	Valid
3	0,456	Valid	23	0,193	Tidak Valid
4	0,170	Tidak Valid	24	0,636	Valid
5	0,506	Valid	25	0,288	Tidak Valid
6	0,535	Valid	26	-0,036	Tidak Valid
7	0,456	Valid	27	0,476	Valid
8	0,515	Valid	28	0,389	Valid
9	0,154	Tidak Valid	29	0,400	Valid
10	0,535	Valid	30	0,327	Valid
11	0,636	Valid	31	0,464	Valid
12	0,215	Tidak Valid	32	0,587	Valid
13	0,243	Tidak Valid	33	0,405	Valid
14	0,469	Valid	34	0,022	Tidak Valid
15	0,073	Tidak Valid	35	0,469	Valid
16	0,441	Valid	36	0,211	Tidak Valid
17	0,515	Valid	37	0,081	Tidak Valid
18	0,000	Tidak Valid	38	0,469	Valid
19	0,421	Valid	39	-0,014	Tidak Valid
20	0,464	Valid	40	0,241	Tidak Valid

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	27

## Lampiran 16

**Hasil Analisis Taraf Kesukaran Soal Uji Coba**

No. Soal	Tingkat Kesukaran	Keterangan	No. Soal	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0,72	Mudah	21	0,40	Sedang
2	0,68	Mudah	22	0,86	Sangat Mudah
3	0,77	Mudah	23	0,81	Sangat Mudah
4	0,59	Sedang	24	0,27	Sukar
5	0,68	Sedang	25	0,45	Sedang
6	0,77	Mudah	26	0,72	Mudah
7	0,72	Mudah	27	0,36	Sedang
8	0,59	Sedang	28	0,45	Sedang
9	0,86	Sangat Mudah	29	0,40	Sedang
10	0,72	Mudah	30	0,90	Sangat Mudah
11	0,95	Sangat Mudah	31	0,45	Sedang
12	1,00	Sangat Mudah	32	0,68	Sedang
13	0,90	Sangat Mudah	33	0,72	Mudah
14	0,95	Sangat Mudah	34	0,49	Sedang
15	0,90	Sangat Mudah	35	0,95	Sedang
16	0,54	Sedang	36	0,72	Sedang
17	0,27	Sukar	37	0,95	Sangat Mudah
18	1,00	Sangat Mudah	38	0,22	Sukar
19	0,40	Sedang	39	0,27	Sukar
20	0,54	Sedang	40	0,86	Sangat Mudah

## Lampiran 17

**Hasil Analisis Daya Pembeda Soal Uji Coba**

No. Soal	Daya Beda	Keterangan	No. Soal	Daya Beda	Keterangan
1	0,33	Cukup	21	0,33	Cukup
2	0,33	Cukup	22	0,16	Jelek
3	0,33	Cukup	23	0,50	Baik
4	-0,50	Jelek	24	0,50	Baik
5	0,66	Baik	25	0,66	Baik
6	0,33	Cukup	26	0,00	Jelek
7	0,33	Cukup	27	0,66	Baik
8	0,83	Baik Sekali	28	0,66	Baik
9	0,16	Jelek	29	0,33	Cukup
10	0,50	Baik	30	-0,16	Jelek
11	0,83	Baik Sekali	31	0,16	Jelek
12	0,00	Jelek	32	0,50	Baik
13	0,33	Cukup	33	0,33	Cukup
14	0,33	Cukup	34	0,16	Jelek
15	0,16	Jelek	35	0,33	Cukup
16	0,50	Baik	36	0,83	Baik Sekali
17	0,66	Baik	37	0,16	Jelek
18	0,00	Jelek	38	0,66	Baik
19	0,33	Cukup	39	0,00	Jelek
20	0,83	Baik Sekali	40	0,00	Jelek

## Lampiran 18

### Rekapitulasi Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, dan Daya Beda

No. Soal	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Beda
1	Valid	Reliabilitas	Mudah	Cukup
2	Valid	Reliabilitas	Mudah	Cukup
3	Valid	Reliabilitas	Mudah	Cukup
4	Tidak Valid	Reliabilitas	Sedang	Jelek
5	Valid	Reliabilitas	Sedang	Baik
6	Valid	Reliabilitas	Mudah	Cukup
7	Valid	Reliabilitas	Mudah	Cukup
8	Valid	Reliabilitas	Sedang	Baik Sekali
9	Tidak Valid	Reliabilitas	Sangat Mudah	Jelek
10	Valid	Reliabilitas	Mudah	Baik
11	Valid	Reliabilitas	Sangat Mudah	Jelek
12	Tidak Valid	Reliabilitas	Sangat Mudah	Jelek
13	Tidak Valid	Reliabilitas	Sangat Mudah	Cukup
14	Valid	Reliabilitas	Sangat Mudah	Jelek
15	Tidak Valid	Reliabilitas	Sangat Mudah	Jelek
16	Valid	Reliabilitas	Sedang	Baik
17	Valid	Reliabilitas	Sukar	Baik
18	Tidak Valid	Reliabilitas	Sangat Mudah	Jelek
19	Valid	Reliabilitas	Sedang	Cukup
20	Valid	Reliabilitas	Sedang	Baik Sekali
21	Valid	Reliabilitas	Sedang	Cukup
22	Valid	Reliabilitas	Sangat Mudah	Jelek
23	Tidak Valid	Reliabilitas	Sangat Mudah	Baik
24	Valid	Reliabilitas	Sukar	Baik
25	Valid	Reliabilitas	Sedang	Baik
26	Tidak Valid	Reliabilitas	Mudah	Jelek
27	Valid	Reliabilitas	Sedang	Baik
28	Valid	Reliabilitas	Sedang	Baik
29	Valid	Reliabilitas	Sedang	Cukup
30	Valid	Reliabilitas	Mudah	Baik
31	Valid	Reliabilitas	Sedang	Baik Sekali
32	Valid	Reliabilitas	Sedang	Baik
33	Valid	Reliabilitas	Mudah	Cukup
34	Tidak Valid	Reliabilitas	Sedang	Cukup
35	Valid	Reliabilitas	Sedang	Cukup
36	Tidak Valid	Reliabilitas	Sedang	Baik Sekali
37	Tidak Valid	Reliabilitas	Sangat Mudah	Jelek
38	Valid	Reliabilitas	Sukar	Baik
39	Tidak Valid	Reliabilitas	Sukar	Jelek
40	Tidak Valid	Reliabilitas	Sangat Mudah	Jelek

## Lampiran 19

**INSTRUMEN PENELITIAN  
DESKRIPTOR PENILAIAN  
LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

## 1. Keantusiasan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

Keantusiasan siswa merupakan keseriusan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga pada proses pembelajaran siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Siswa antusias hanya pada sebagian kecil kegiatan pembelajaran
2	Siswa antusias kurang dari setengah kegiatan pembelajaran
3	Siswa antusias pada sebagian besar dari kegiatan pembelajaran
4	Siswa antusias pada seluruh kegiatan pembelajaran

## 2. Keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Siswa mengemukakan pendapat dengan ditunjuk guru terlebih dahulu.
- b. Siswa mengemukakan pendapat tanpa ditunjuk guru.
- c. Siswa mengemukakan pendapat untuk memecahkan masalah.
- d. Siswa mengemukakan pendapat dengan lancar dan logis.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Siswa mengemukakan pendapat dengan terbata-bata, tidak urut, dan harus ditunjuk guru terlebih dahulu.
2	Siswa mengemukakan pendapat dengan lancar dan logis, tapi harus ditunjuk guru terlebih dahulu.
3	Siswa mengemukakan pendapat dengan lancar, tidak urut, dan tanpa ditunjuk guru.
4	Siswa mengemukakan pendapat dengan lancar, logis, dan tanpa ditunjuk guru.



## 3. Ketekunan dalam mengerjakan tugas.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Siswa mengerjakan tugas dengan mencontek temannya dan tidak tertib.
2	Siswa mengerjakan tugas dengan bimbingan guru dan tertib.
3	Siswa mengerjakan tugas dengan bimbingan teman dan tertib.
4	Siswa mengerjakan tugas secara mandiri dan tertib.

4. Kemampuan siswa dalam membuat pertanyaan saat pelaksanaan model *Everyone Is A Teacher Here*.

Untuk menilai butir ini, perhatikan deskriptor berikut.

- a. Pertanyaan yang dibuat sesuai dengan cakupan materi.
- b. Menggunakan kalimat pertanyaan yang tepat.
- c. Kalimat pertanyaan padat, singkat, jelas, dan mudah dipahami.
- d. Waktu yang digunakan untuk membuat pertanyaan tidak melebihi ketentuan.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor nampak.
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor nampak

**INSTRUMEN PENELITIAN**  
**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA**  
**KELAS V SD NEGERI TUMIYANG**

Lampiran 20

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati																Total Skor	Nilai Akhir	
		Keantusiasan dalam Belajar				Keberanian Siswa dalam Berpendapat				Ketekunan Siswa dalam Bekerja				Kemampuan Siswa dalam Membuat Pertanyaan						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Agih Prasetyo W.																			
2	Riski Hafis D. S.																			
3	Adhe N. N. S.																			
4	Aditya Dwi E.																			
5	Aditya Y. S. A.																			
6	Andi Lestari																			
7	Ade Riski K.																			
8	Cahaya Kamila F.																			
9	Dicky Febrianto																			
10	Fauzi F.																			
11	Gabrielle S. W.																			
12	Hanifah S. T. N.																			
13	Kukuh Adi S.																			
14	Ragil Finola																			
15	Septian Nur C.																			

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati																Total Skor	Nilai Akhir
		Keantusiasan dalam Belajar				Keberanian Siswa dalam Berpendapat				Ketekunan Siswa dalam Bekerja				Kemampuan Siswa dalam Membuat Pertanyaan					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
16	Suci Hanani																		
17	Ulfah Aryani																		
18	Ajeng F. D. A. A.																		
19	Junita Murti R.																		
20	Ratiningsih																		
Jumlah																			

Rumus untuk menentukan keaktifan siswa yaitu:

$$Keaktifan\ siswa = \frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ skor\ maksimal} \times 100$$

Tumiyang, .... April 2015  
Guru Kelas

Pujiati, S. Pd.  
19620206 198803 2 003

Lampiran 21

**DESKRIPTOR ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU  
(APKG) I  
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**1. Merumuskan tujuan pembelajaran**

Indikator : 1.1 Merumuskan tujuan pembelajaran khusus (TPK).

Penjelasan : Untuk butir ini perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Rumusan tujuan khusus dinyatakan dengan jelas sehingga tidak menimbulkan tafsiran ganda.
- b. Rumusan tujuan khusus dinyatakan lengkap bila memenuhi rambu-rambu:
  - 1) Subjek belajar (*audience*)
  - 2) Tingkah laku yang diharapkan dapat diamati dan diukur (*behavior*)
- c. Tujuan khusus berurutan secara logis, dari yang mudah ke yang sukar, dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang konkret ke yang abstrak, dan dari ingatan hingga evaluasi.

Untuk menilai butir ini, menggunakan skala seperti berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Rumusan tujuan khusus tidak jelas dan tidak lengkap.
2	Rumusan tujuan khusus jelas, tetapi tidak lengkap.
3	Rumusan tujuan khusus jelas dan lengkap, atau jelas dan logis, atau lengkap dan logis.
4	Rumusan tujuan khusus jelas, lengkap, dan logis.

Indikator : 1.2 Menentukan karakter yang diharapkan dalam pembelajaran

Penjelasan : Karakter yang dimunculkan dalam rencana pembelajaran yaitu karakter yang sesuai dengan materi bahasan, serta disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan siswa.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

<b>Skala Penilaian</b>	<b>Penjelasan</b>
1	Tidak dicantumkan karakter yang diharapkan
2	Dicantumkan karakter tetapi tidak sesuai dengan materi bahasan.
3	Dicantumkan karakter yang diharapkan sesuai dengan materi bahasan tetapi tidak sesuai dengan kemampuan atau kebutuhan siswa dan belum lengkap
4	Dicantumkan karakter yang diharapkan sesuai dengan materi bahasan, kemampuan, dan kebutuhan siswa, serta lengkap.

## **2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media (alat bantu pembelajaran), dan sumber belajar**

Indikator : 2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media (alat bantu pembelajaran) dan sumber belajar

Penjelasan : Deskriptor yang perlu dikembangkan dalam mengembangkan dan mendeskripsikan materi pembelajaran yaitu:

- a. Cakupan materi (keluasan dan kedalaman).
- b. Sistematika materi.
- c. Kesesuaian dengan kemampuan dan kebutuhan siswa.
- d. Kemutakhiran (kesesuaia dengan perkembangan akhir).

Selanjutnya untuk menilai butir ini perlu diperhatikan skala penilaian sebagai berikut:

<b>Skala Penilaian</b>	<b>Penjelasan</b>
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 2.2 Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran

Penjelasan : Media adalah segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga memudahkan siswa belajar (misalnya: bagan, gambar, model benda asli, peta).

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Direncanakan penggunaan satu macam media, tetapi tidak sesuai dengan tujuan.
2	Direncanakan penggunaan lebih dari satu macam media, tetapi tidak sesuai dengan tujuan
3	Direncanakan penggunaan satu macam media yang sesuai dengan tujuan
4	Direncanakan penggunaan lebih dari satu macam media yang sesuai dengan tujuan.

Indikator : 2.3 Memilih sumber belajar

Penjelasan : Sumber belajar dapat berupa nara sumber, buku paket, buku pelengkap, museum, lingkungan, laboratorium, dan lain sebagainya.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor seperti di bawah ini:

- a. Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan.
- b. Kesesuaian sumber belajar dengan tingkat perkembangan siswa.
- c. Kesesuaian sumber belajar dengan materi yang akan diajarkan.
- d. Kesesuaian sumber belajar dengan lingkungan siswa (kontekstual).

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

### 3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran menggunakan model *Everyone Is A Teacher Here*

Indikator : 3.1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran

Penjelasan : Kegiatan pembelajaran dapat berupa mendengarkan penjelasan guru, observasi, diskusi, belajar kelompok, simulasi, melakukan percobaan, membaca, dan sebagainya.

Penggunaan lebih dari satu jenis kegiatan pembelajaran dimaksudkan untuk melayani semua perbedaan individual siswa dan menghindari kebosanan siswa.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

Kegiatan pembelajaran yang dirancang hendaknya:

- a. sesuai dengan tujuan;
- b. sesuai dengan bahan yang akan diajarkan;
- c. sesuai dengan perkembangan anak;
- d. sesuai dengan waktu yang tersedia;
- e. sesuai dengan media dan sumber belajar yang tersedia;
- f. bervariasi;
- g. memungkinkan terbentuknya karakter yang direncanakan;
- h. memungkinkan keterlibatan siswa secara optimal.

<b>Skala Penilaian</b>	<b>Penjelasan</b>
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat atau lebih deskriptor tampak

Indikator : 3.2 Menyusun langkah-langkah pembelajaran

Penjelasan : Langkah-langkah pembelajaran merupakan tahap-tahap pembelajaran yang direncanakan guru sejak awal sampai akhir pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

<b>Skala Penilaian</b>	<b>Penjelasan</b>
1	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup tetapi tidak rinci.
2	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci tetapi tidak sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran.
3	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci dan sesuai dengan tujuan atau sesuai dengan materi pembelajaran.
4	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci dan sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran.

Indikator : 3.3 Menentukan alokasi waktu pembelajaran

Penjelasan : Alokasi waktu pembelajaran adalah pembagian waktu untuk setiap tahapan/ jenis kegiatan dalam suatu pertemuan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan penyediaan waktu bagi kegiatan pembukaan, inti, dan penutup sebagaimana tampak pada deskriptor sebagai berikut:

- a. Alokasi waktu keseluruhan dicantumkan pada rencana pembelajaran.
- b. Alokasi waktu untuk setiap langkah (kegiatan pembukaan, inti, dan penutup) dicantumkan.
- c. Alokasi waktu untuk setiap langkah (kegiatan pembukaan, inti, dan penutup) dicantumkan dengan proporsional.
- d. Alokasi waktu untuk setiap kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi dalam langkah-langkah pembelajaran dirinci.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

<b>Skala Penilaian</b>	<b>Penjelasan</b>
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 3.4 Menentukan cara-cara memotivasi siswa

Penjelasan : Memotivasi siswa merupakan upaya guru untuk membuat siswa belajar secara aktif.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor tentang cara memotivasi siswa, seperti berikut:

- a. Mempersiapkan pembukaan pembelajaran seperti bahan pengait dan penyampaian tujuan yang menarik bagi siswa.
- b. Mempersiapkan media yang menarik.
- c. Menetapkan jenis kegiatan yang mudah diikuti siswa serta menantang siswa berpikir.
- d. Melibatkan siswa dalam kegiatan.



Untuk menilai butir ini digunakan skala sebagai berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 3.5 Menyiapkan pertanyaan (perintah)

Penjelasan : Pertanyaan (termasuk kalimat perintah) yang dirancang dapat mencakup :(1) pertanyaan tingkat rendah yang menuntut kemampuan mengingat dan (2) pertanyaan tingkat tinggi yang menuntut kemampuan memahami, dan menerapkan.

Pertanyaan yang disiapkan guru dapat digunakan untuk berbagai tujuan. Guru menyiapkan pertanyaan untuk menilai/ memotivasi siswa pada tahap pembukaan, selama proses belajar dan pada penutupan pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Terdapat pertanyaan kognitif tingkat rendah (ingatan) saja.
2	Terdapat pertanyaan ingatan dan pemahaman.
3	Terdapat pertanyaan ingatan, pemahaman, dan penerapan.
4	Terdapat pertanyaan ingatan, pemahaman, penerapan, dan analisis atau sintesis atau evaluasi.

#### 4. Merancang pengelolaan kelas

Indikator : 4.1 Menentukan penataan ruang dan fasilitas pembelajaran

Penjelasan: Penataan latar pembelajaran mencakup persiapan dan pengaturan ruangan dan fasilitas (tempat duduk, perabot, dan alat pelajaran) yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Penataan latar (*setting*) pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- b. Penataan latar (*setting*) pembelajaran sesuai dengan jenis kegiatan siswa.
- c. Penataan latar pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.

d. Penataan latar pembelajaran sesuai dengan lingkungan.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran

Penjelasan : Pengorganisasian siswa yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam menentukan pengelompokan, memberi tugas, menata alur kerja, dan cara kerja sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Pengorganisasian siswa ditandai oleh deskriptor berikut:

- a. Pengaturan pengorganisasian siswa (individu, kelompok, dan klasikal).
- b. Penugasan yang harus dikerjakan.
- c. Alur dan cara kerja yang jelas.
- d. Kesempatan bagi siswa untuk mendiskusikan hasil tugas.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a tampak
2	Deskriptor a dan b tampak
3	Deskriptor a, b, dan c tampak
4	Deskriptor a, b, c, dan d tampak

## 5. Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian

Indikator : 5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian

Penjelasan : Prosedur penilaian meliputi:

- a. penilaian awal;
- b. penilaian dalam proses;
- c. penilaian akhir;

Jenis penilaian meliputi:

- a. tes tertulis;
- b. pengamatan;
- c. perbuatan.

<b>Skala Penilaian</b>	<b>Penjelasan</b>
1	Tercantum prosedur atau jenis penilaian tetapi tidak sesuai dengan tujuan
2	Tercantum prosedur atau jenis penilaian yang sesuai dengan tujuan
3	Tercantum prosedur dan jenis penilaian, salah satu di antaranya sesuai dengan tujuan
4	Tercantum prosedur dan jenis penilaian, keduanya sesuai dengan tujuan

Indikator : 5.2 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban.

Penjelasan : Alat penilaian dapat berbentuk pertanyaan, tugas, dan lembar observasi, sedangkan kunci jawaban dapat berupa jawaban yang benar atau rambu-rambu jawaban.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

<b>Skala Penilaian</b>	<b>Penjelasan</b>
1	Tercantum prosedur atau jenis penilaian tetapi tidak sesuai dengan tujuan
2	Tercantum prosedur atau jenis penilaian yang sesuai dengan tujuan
3	Tercantum prosedur dan jenis penilaian, salah satu di antaranya sesuai dengan tujuan
4	Tercantum prosedur dan jenis penilaian, keduanya sesuai dengan tujuan

## 6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

Indikator : 6.1 Kebersihan dan kerapian

Penjelasan : Kebersihan dan kerapian rencana pembelajaran dapat dilihat dari penampilan fisik rencana pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

- a. Tulisan dapat dibaca dengan mudah.
- b. Tulisan ajeg (konsisten).
- c. Tampilan bersih (tanpa coretan atau noda) dan menarik.
- d. Ilustrasi tepat.

<b>Skala Penilaian</b>	<b>Penjelasan</b>
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 6.2 Penggunaan bahasa tulis

Penjelasan : Bahasa tulis yang digunakan dalam rencana pembelajaran hendaknya mengikuti kaidah bahasa tulis.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

- a. Bahasa komunikatif.
- b. Pilihan kata tepat.
- c. Struktur kalimat baku.
- d. Cara penulisan sesuai dengan EYD.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

<b>Skala Penilaian</b>	<b>Penjelasan</b>
1	Deskriptor a tampak
2	Deskriptor a dan b, atau a dan c, atau a dan d tampak
3	Deskriptor a, b, dan c; atau a, b, dan d; atau a, c, dan d tampak
4	Deskriptor a, b, c, dan d tampak

Lampiran 22

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG 1)****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

1. NAMA GURU	: Pujiati, S. Pd.
2. NIP	: 19620206 198803 2 003
3. SEKOLAH	: SD Negeri Tumiyang
3. MATA PELAJARAN	: Ilmu Pengetahuan Sosial
4. KELAS	: V (Lima)
5. WAKTU	: 3 x 35 menit
6. PENGAMAT	: Nariyatun, S. Pd. SD

**PETUNJUK**

Bacalah dengan cermat RPP yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, berilah skor semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada butir-butir pengukuran di bawah ini!

**1. Merumuskan tujuan pembelajaran****1      2      3      4**

1.1 Merumuskan tujuan pembelajaran

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

1.2 Merancang karakter yang

diharapkan dalam pembelajaran

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

Rata-rata butir 1 = A

<input type="checkbox"/>
--------------------------

**2. Mengembangkan dan mengorganisasikan****materi, media pembelajaran, dan sumber belajar**

2.1 Mengembangkan dan

mengorganisasikan materi pembelajaran.

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

2.2 Menentukan dan mengembangkan

media pembelajaran.

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

2.3 Memilih sumber belajar.

<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

Rata-rata butir 2 = B

<input type="text"/>
----------------------

### 3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran

3.1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran

<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

3.2 Menyusun langkah-langkah

<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

pembelajaran menggunakan

model *Everyone Is A Teacher Here*

3.3 Menentukan alokasi waktu pembelajaran

<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

3.4 Menentukan cara-cara memotivasi siswa

<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

3.5 Menyiapkan pertanyaan

<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

Rata-rata butir 3 = C

<input type="text"/>
----------------------

### 4. Merancang pengelolaan kelas

4.1 Menentukan penataan ruang dan fasilitas pembelajaran

<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam

<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

kegiatan pembelajaran

Rata-rata butir 4 = D

<input type="text"/>
----------------------

### 5. Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian

5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian

<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

5.2 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban

<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

Rata-rata butir 5 = E

## 6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

6.1 Kebersihan dan kerapihan

<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

6.2 Penggunaan bahasa tulis

<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

Rata-rata butir 6 = F

Nilai APKG I = R

$$R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6}$$

Tumiyang, April 2015

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Tumiyang

Pengamat

Waluyo, S. Pd. SD  
19650820 199203 1 010

Nariyatun, S. Pd. SD  
19590504 197911 2 002

## DESKRIPTOR ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II

### PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### 1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran

Indikator : 1.1 Menata fasilitas dan sumber belajar

Penjelasan : Indikator ini meliputi penyiapan media pembelajaran dan sumber belajar yang dimanfaatkan guru dalam kelas.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Tata ruang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran
- b. Fasilitas yang diperlukan tersedia
- c. Sumber belajar yang diperlukan tersedia.
- d. Fasilitas dan sumber belajar mudah dimanfaatkan

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 1.2 Melaksanakan tugas harian kelas.

Penjelasan : Tugas-tugas harian kelas mungkin berhubungan atau tidak berhubungan langsung dengan pembelajaran. Pelaksanaan tugas harian kelas yang efektif dan efisien sangat menunjang proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru memeriksa dan menindaklanjuti hal-hal berikut:

- a. Ketersediaan alat tulis (kapur, spidol) dan penghapus.
- b. Pengecekan kehadiran siswa.



- c. Kebersihan dan kerapian papan tulis, pakaian siswa, dan perabotan kelas.
- d. Kesiapan alat-alat pelajaran siswa serta kesiapan siswa mengikuti pelajaran.

<b>Skala Penilaian</b>	<b>Penjelasan</b>
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

## **2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran**

Indikator : 2.1 Memulai kegiatan pembelajaran

Penjelasan : Kegiatan memulai pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam rangka menyiapkan fisik dan mental siswa untuk mulai belajar.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan yang menantang atau menceritakan peristiwa yang sedang hangat.
- b. Mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa (apersepsi).
- c. Memberikan acuan dengan cara menggambarkan garis besar materi dan kegiatan.
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

<b>Skala Penilaian</b>	<b>Penjelasan</b>
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Tiga deskriptor tampak

Indikator : 2.2 Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan

Penjelasan : Indikator ini menunjukkan tingkat kesesuaian antara pembelajaran dan tujuan pembelajaran, kebutuhan siswa, perubahan situasi yang dihadapi, serta lingkungan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan dan hakikat materi pembelajaran.
- b. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan siswa.
- c. Kegiatan pembelajaran terkoordinasi dengan baik (guru dapat mengendalikan pelajaran, perhatian siswa terfokus pada pelajaran, disiplin kelas terpelihara).
- d. Kegiatan pembelajaran bersifat kontekstual (sesuai tuntutan situasi dan lingkungan).

<b>Skala Penilaian</b>	<b>Penjelasan</b>
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 2.3 Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan

Penjelasan : Indikator ini memusatkan perhatian kepada penggunaan media pembelajaran yang dipergunakan guru dalam kelas.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

<b>Skala Penilaian</b>	<b>Penjelasan</b>
1	Guru tidak menggunakan alat bantu pembelajaran
2	Guru menggunakan sendiri alat bantu pembelajaran
3	Beberapa siswa dilibatkan dalam menggunakan alat bantu pembelajaran
4	Siswa mendapat kesempatan menggunakan alat secara kelompok dan individu

Indikator : 2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan urutan logis.

Penjelasan : Indikator ini digunakan untuk menentukan apakah guru dapat memilih dan mengatur secara logis kegiatan pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi runtut.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Kegiatan disajikan dari mudah ke sukar.
- b. Kegiatan yang disajikan berkaitan satu dengan yang lain.

c. Kegiatan bermuara pada kesimpulan.

d. Ada tindak lanjut di akhir pembelajaran

<b>Skala Penilaian</b>	<b>Penjelasan</b>
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual dan klasikal.

Penjelasan : Dalam pembelajaran, variasi kegiatan yang bersifat individual dan klasikal sangat penting dilakukan untuk memenuhi perbedaan individual dan atau membentuk karakter siswa.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan kegiatan individual, kelompok, atau klasikal, sesuai dengan tujuan/ materi/ kebutuhan siswa.
- b. Pelaksanaan kegiatan individual, kelompok, atau klasikal sesuai dengan waktu dan fasilitas pembelajaran.
- c. Perubahan dari kegiatan individual ke klasikal atau sebaliknya berlangsung dengan lancar.
- d. Peran guru sesuai dengan jenis kegiatan yang dikelola.
- e. Dalam setiap kegiatan (individual dan klasikal) siswa terlibat secara optimal.

<b>Skala Penilaian</b>	<b>Penjelasan</b>
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien.

Penjelasan : Indikator ini mengacu pada pemanfaatan secara optimal waktu pembelajaran yang telah dialokasikan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Pembelajaran dimulai tepat waktu.
- b. Pembelajaran dilaksanakan sampai habis waktu yang telah dialokasikan.
- c. Tidak terjadi penundaan kegiatan selama pembelajaran.
- d. Tidak ada kegiatan yang tidak diperlukan selama pembelajaran.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

### 3. Mengelola interaksi kelas

Indikator : 3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran.

Penjelasan : Indikator ini digunakan untuk menilai kemampuan guru dalam menjelaskan secara efektif konsep, ide, dan prosedur yang bertalian dengan isi pembelajaran.

Penilaian perlu mengamati reaksi siswa agar skala penilaian dapat ditentukan secara tepat.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Petunjuk dan penjelasan sulit dimengerti dan tidak ada usaha guru untuk mengurangi kebingungan siswa.
2	Petunjuk dan penjelasan guru sulit dimengerti dan ada usaha guru untuk mengurangi tetapi tidak efektif.
3	Meskipun siswa umumnya mengerti, guru menjelaskan kembali untuk membetulkan kesalahpahaman.
4	Semua siswa memahami konsep dan tidak mengalami kebingungan.

Indikator : 3.2 Menangani pertanyaan dan respons siswa.

Penjelasan : Indikator ini merujuk pada cara guru menangani pertanyaan dan komentar siswa.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Menggunakan kata atau tindakan yang mengurangi siswa untuk bertanya atau memberi tanggapan/jawaban.
2	Mengabaikan siswa yang mengajukan pertanyaan/pendapat atau tidak menanggapi pertanyaan/pendapat siswa.
3	Menggali respons atau pertanyaan siswa selama pembelajaran berlangsung dan memberikan balikan kepada siswa.
4	Guru menyuruh siswa lain untuk menanggapi pertanyaan temannya, dan mengarahkan siswa kepada jawaban yang benar.

Indikator : 3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

Penjelasan : Indikator ini mengacu pada kemampuan guru dalam berkomunikasi dengan bahasa lisan, tulisan, dan isyarat termasuk gerakan badan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Pembicaraan lancar.
- b. Pembicaraan dapat dipahami siswa.
- c. Materi yang tertulis di papan tulis atau di kertas manila (berupa tulisan dan atau gambar) dan lembar kerja dapat dibaca dengan jelas.
- d. Isyarat termasuk gerakan badan tepat.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

<b>Skala Penilaian</b>	<b>Penjelasan</b>
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 3.4 Memicu dan mempertahankan keterlibatan siswa.

Penjelasan : Indikator ini memusatkan perhatian pada prosedur dan cara yang digunakan guru dalam mempersiapkan, menarik minat, dan mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru melakukan hal-hal berikut:

- a. Membantu siswa mengingat kembali pengalaman atau pengetahuan yang sudah diperolehnya.
- b. Mendorong siswa yang pasif untuk berpartisipasi.
- c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka yang mampu menggali reaksi siswa.
- d. Merespon/menanggapi secara positif siswa yang berpartisipasi

<b>Skala Penilaian</b>	<b>Penjelasan</b>
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran.

Penjelasan : Indikator ini berkaitan dengan kemampuan guru memantapkan penguasaan materi pembelajaran dengan cara merangkum, meringkas, meninjau ulang, dan sebagainya. Kegiatan ini dapat terjadi beberapa kali selama proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian sebagai berikut:

<b>Skala Penilaian</b>	<b>Penjelasan</b>
1	Guru merangkum, meringkas atau meninjau ulang tetapi tidak lengkap.
2	Guru merangkum, meringkas atau meninjau ulang secara lengkap.
3	Guru merangkum, meringkas atau meninjau ulang dengan melibatkan siswa.
4	Guru membimbing siswa membuat rangkuman, ringkasan, atau meninjau ulang.

#### **4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar**

Indikator : 4.1 Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa.

Penjelasan : Indikator ini mengacu pada sikap guru yang ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru melakukan hal-hal berikut:

- a. Menampilkan sikap bersahabat kepada siswa. \*)
- b. Mengendalikan diri pada waktu menghadapi siswa yang berperilaku kurang sopan/negatif \*)
- c. Menggunakan kata-kata atau isyarat yang sopan dalam menegur siswa. \*)
- d. Menghargai setiap perbedaan pendapat, baik antarsiswa, maupun antara guru dan siswa. \*)

<b>Skala Penilaian</b>	<b>Penjelasan</b>
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

\*) jika keadaan ini tidak muncul dalam pembelajaran, maka butir ini tidak ikut diperhitungkan.

Indikator : 4.2 Menunjukkan kegairahan belajar.

Penjelasan : Indikator ini mengukur tingkat kegairahan mengajar.

Tingkat kegairahan ini dapat diperhatikan melalui wajah, nada, suara, gerakan, isyarat, dan sebagainya.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru menunjukkan kesungguhan dengan:

- a. Pandangan mata dan ekspresi wajah.
- b. Nada suara pada bagian pelajaran penting.
- c. Cara mendekati siswa dan memperhatikan hal yang sedang dikerjakan.
- d. Gerakan atau isyarat pada bagian pelajaran yang penting.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 4.3 Mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi.

Penjelasan : Indikator ini mengacu pada sikap mental guru terhadap hal-hal yang dirasakan dan dialami siswa ketika mereka menghadapi kesulitan.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan *) 2
1	Memberi perhatian dan tanggapan terhadap siswa yang membutuhkan
2	Memberikan bantuan kepada siswa yang membutuhkan
3	Mendorong siswa untuk memecahkan masalahnya sendiri
4	Mendorong siswa untuk membantu temannya yang membutuhkan

\*) 2 Jika selama pembelajaran tidak ada siswa yang mengalami kesulitan, maka nilai pada butir ini tidak disertakan dalam penilaian.



Indikator : 4.4 Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya.

Penjelasan : Indikator ini mengacu pada sikap dan tindakan guru dalam menerima kenyataan tentang kelebihan dan kekurangan setiap siswa.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut:

- a. Menghargai perbedaan individual setiap siswa.
- b. Memberikan perhatian kepada siswa yang menampakkan penyimpangan (misalnya cacat fisik, pemalu, agresif, pembohong).
- c. Memberikan tugas tambahan kepada siswa yang memiliki kelebihan dalam belajar atau membantu siswa yang lambat belajar.
- d. Mendorong kerjasama antarsiswa yang lambat dan yang cepat dalam belajar.

Untuk menilai butir ini digunakan skala berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 4.5 Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri.

Penjelasan : Indikator ini mengacu pada usaha guru membantu siswa menumbuhkan rasa percaya diri.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Mendorong siswa agar berani mengemukakan pendapat sendiri.
- b. Memberi kesempatan kepada siswa untuk memberikan alasan tentang pendapatnya.
- c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memimpin.

- d. Memberi pujian kepada siswa yang berhasil atau memberi semangat kepada siswa yang belum berhasil.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

**5. Mendemostrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran IPS materi peristiwa sekitar proklamasi dengan model *Everyone is A Teacher Here***

Indikator : 5.1 Mengembangkan pemahaman IPS materi peristiwa sekitar proklamasi.

Penjelasan : Dalam peristiwa proklamasi mencakup peristiwa Rengasdengklok, perumusan naskah teks proklamasi, dan proklasi.

Untuk menilai aspek ini diperhatikan deskriptor berikut ini:

- a. Membuka wawasan mengenai materi peristiwa sekitar proklamasi.
- b. Membantu siswa menemukan materi pembelajaran sendiri
- c. Menjelaskan hal-hal yang belum dipahami siswa.
- d. Mengembangkan materi peristiwa sekitar proklamasi dengan menyuruh siswa untuk membuat pertanyaan terkait materi.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 5.2 Memotivasi siswa untuk berani menyampaikan pendapatnya melalui pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Everyone is A Teacher Here*

Penjelasan : Pengalaman belajar dapat diperoleh melalui berbagai kegiatan yang melibatkan siswa. Dalam model *Everyone is A Teacher Here* guru harus dapat mengondisikan siswa untuk berani menyampaikan pendapatnya kepada siswa lain.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Menjelaskan informasi mengenai prosedur pelaksanaan model *Everyone Is A Teacher Here*
- b. Memberikan tugas kepada siswa untuk menggali informasi lebih dalam dengan membaca buku sumber.
- c. Memotivasi siswa untuk berani menyampaikan pendapat
- d. Menilai keberhasilan siswa dalam menyampaikan informasi kepada siswa lain.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat atau lebih deskriptor tampak

## 6. Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar.

Indikator : 6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran.

Penjelasan : Penilaian dalam proses pembelajaran bertujuan mendapatkan balikan mengenai tingkat pencapaian tujuan pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu dipergunakan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Mengajukan pertanyaan atau memberikan tugas kepada siswa
2	Menilai penguasaan siswa dengan mengajukan pertanyaan
3	Menilai penguasaan siswa melalui kinerja yang ditunjukkan siswa
4	Menilai penguasaan siswa melalui isyarat yang ditunjukkan siswa

Indikator : 6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran.

Penjelasan : Penilaian pada akhir proses pembelajaran bertujuan mengetahui penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Guru tidak memberikan penilaian akhir.
2	Guru memberikan penilaian akhir tetapi tidak sesuai dengan tujuan.
3	Guru memberikan penilaian akhir, namun belum semua soal sesuai tujuan.
4	Seluruh soal dalam penilaian akhir sesuai dengan tujuan

## 7. Kesan umum pelaksanaan pembelajaran

Indikator : 7.1 Keefektifan proses pembelajaran

Penjelasan : Indikator ini mengacu pada tingkat keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran sesuai dengan perkembangan proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Pembelajaran lancar.
- b. Suasana kelas terkendali sesuai dengan rencana.
- c. Pembelajaran menggunakan model *Everyone Is A Teacher Here* berjalan sesuai dengan rencana.
- d. Suasana kelas terkendali melalui penyesuaian.
- e. Mengarah pada terbentuknya karakter (misalnya ada kesempatan bagi siswa untuk dapat bekerja sama, bertanggung jawab, dan tenggang rasa).

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat atau lebih deskriptor tampak

Indikator : 7.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada kemampuan guru dalam menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Ucapan jelas dan mudah dipahami.
- b. Pembicaraan lancar (tidak tersendat-sendat).
- c. Menggunakan kata-kata baku (membatasi penggunaan kata-kata daerah atau asing).

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa.

Penjelasan : Guru perlu menunjukkan rasa peka terhadap kesalahan berbahasa yang dilakukan siswa agar siswa terbiasa menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar. Rasa peka dapat ditunjukkan dengan berbagai cara seperti menegur, menyuruh, memperbaiki, atau menanyakan kembali.

Skala Penilaian	Penjelasan*)
1	Membiarkan siswa melakukan kesalahan berbahasa
2	Memberi tahu kesalahan siswa dalam berbahasa tanpa memperbaiki
3	Memperbaiki langsung kesalahan berbahasa siswa
4	Menyuruh siswa lain menemukan dan memperbaiki kesalahan berbahasa temannya dengan menuntun.

\*) Jika selama pembelajaran tidak ada siswa yang melakukan kesalahan berbahasa, maka butir ini tidak disertakan dalam penilaian.

Indikator : 7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada penampilan guru secara keseluruhan dalam mengelola pembelajaran (fisik, gaya mengajar, dan ketegasan).

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Berbusana rapi dan sopan.
- b. Suara dapat didengar oleh seluruh siswa dalam kelas yang bersangkutan.
- c. Posisi bervariasi (tidak terpaku pada satu tempat).
- d. Tegas dalam mengambil keputusan.

<b>Skala Penilaian</b>	<b>Penjelasan</b>
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Lampiran 24

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II****PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

<b>PETUNJUK</b>	1. NAMA GURU	: Pujiati, S. Pd.
	2. NIP	: 19620206 198803 2 003
	3. SEKOLAH	: SD Negeri Tumiyang
	3. MATA PELAJARAN	: Ilmu Pengetahuan Sosial
	4. KELAS	: V (Lima)
	5. WAKTU	: 3 x 35 menit
	6. OBSERVER	: Nariyatun, S. Pd. SD

1. A ..... sung.

2. Pusatkan perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta dampaknya pada diri siswa.

<b>1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1.1 Menyiapkan alat, media, dan sumber belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1.2 Melaksanakan tugas harian kelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Rata-rata butir 1 = P				<input type="checkbox"/>

**2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan model *Everyone Is******A Teacher Here***

2.1 Memulai kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.2 Melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai dengan tujuan, kondisi siswa, situasi dan lingkungan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.3 Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

dalam urutan yang logis.

- 2.3 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual dan klasikal.
- 2.4 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien.
- Rata-rata butir 2 = Q

### 3. Mengelola interaksi kelas

- 3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran.
- 3.2 Menangani pertanyaan dan respon siswa
- 3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.
- 3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa
- 3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran.
- Rata-rata butir 3 = R

### 4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap pembelajaran.

- 4.1 Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa.
- 4.2 Menunjukkan kegairahan dalam mengajar.
- 4.3 Mengembangkan hubungan antar-pribadi yang sehat dan serasi.
- 4.4 Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya.



- 4.5 Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri

<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

Rata-rata butir 4 = S

**5. Melaksanakan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran IPS menggunakan model *Everyone Is A Teacher Here***

- 5.1 Kemahiran menggunakan model dan alat bantu dalam pembelajaran

<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

- 5.2 Meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran

<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

- 5.3 Menerapkan konsep IPS dalam kehidupan sehari-hari

<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

- 5.4 Menampilkan penguasaan IPS

<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

Rata-rata butir 5 = T

**6. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar**

- 6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran

<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

- 6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran

<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

Rata-rata butir 6 = U

**7. Kesan umum kinerja guru kelas**

- 7.1 Keefektifan proses pembelajaran.

<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

- 7.2 Penggunaan bahasa Indonesia yang tepat.

<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

- 7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa.

<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran.

Rata-rata butir 7 = V

$$\begin{array}{l} \text{Nilai APKG II} = K \\ K = \frac{P+Q+R+S+T+U+V}{7} \end{array}$$

Tumiyang, April 2015

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Tumiyang

Pengamat

Waluyo, S. Pd. SD  
19650820 199203 1 010

Nariyatun, S. Pd. SD  
19590504 197911 2 002

## Lampiran 25

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG 1)**  
**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Prasiklus**

1. NAMA GURU	: Pujiati, S. Pd.
2. NIP	: 19620206 198806 2 003
3. SEKOLAH	: SD Negeri Tumiyang
3. MATA PELAJARAN	: Ilmu Pengetahuan Sosial
4. KELAS	: V (Lima)
5. TANGGAL	: 16 April 2015
6. OBSERVER	: Nariatun, S. Pd.

**PETUNJUK**

Bacalah dengan cermat RPP yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, berilah skor semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir pengukuran di bawah ini.

	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
<b>1. Merumuskan tujuan pembelajaran</b>				
1.1 Merumuskan tujuan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1.2 Merancang karakter yang diharapkan dalam pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir 1 = A			<input type="checkbox" value="3"/>
<b>2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran, dan sumber belajar</b>				
2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2.2 Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

2.3 Memilih sumber belajar

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	-------------------------------------	--------------------------

Rata-rata butir 2 = B

3,6

**3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran**

3.1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran

<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	-------------------------------------	--------------------------	--------------------------

3.2 Menyusun langkah-langkah pembelajaran

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	-------------------------------------	--------------------------

3.3 Menentukan alokasi waktu pembelajaran

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	-------------------------------------	--------------------------

3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa

<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	-------------------------------------	--------------------------	--------------------------

3.4 Menyiapkan pertanyaan

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	-------------------------------------	--------------------------

Rata-rata butir 3 = C

2,6

**4. Merancang pengelolaan kelas**

4.1 Menentukan penataan ruang dan fasilitas pembelajaran

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	-------------------------------------	--------------------------

4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	-------------------------------------	--------------------------

Rata-rata butir 4 = D

3

**5. Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian**

5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	-------------------------------------	--------------------------

5.2 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban

<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	-------------------------------------	--------------------------	--------------------------

Rata-rata butir 5 = E

2,5

## 6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

6.1 Kebersihan dan kerapihan

			√
--	--	--	---

6.2 Penggunaan bahasa tulis

		√	
--	--	---	--

Rata-rata butir 6 = F

3,5
-----

Nilai APKG I = R

$$R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6}$$

$$R = \frac{3+3,67+2,6+3+2,5+3,5}{6}$$

$$R = \frac{18,27}{6} = 3,05$$

Tumiyang, 16 April 2015

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Tumiyang



Waluyo, S. Pd. SD

19650820 199203 1 010

Pengamat

Nariyatun, S. Pd. SD

19590504 197911 2 002

## Lampiran 26

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II**  
**Pelaksanaan Pembelajaran Pra Siklus**

1. NAMA GURU	: Pujiati, S. Pd.
2. NIP	: 19620206 198806 2 003
3. SEKOLAH	: SD Negeri Tumiyang
3. MATA PELAJARAN	: Ilmu Pengetahuan Sosial
4. KELAS	: V (Lima)
5. TANGGAL	: Kamis, 16 April 2018
6. OBSERVER	: Nariatun, S. Pd. SD

**PETUNJUK**

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkan perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta dampaknya pada diri siswa.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini!
4. Nilailah guru sesuai kemampuan berikut.

<b>1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1.1 Menyiapkan alat, media, dan sumber belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1.2 Melaksanakan tugas harian kelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir 1= P			<input type="checkbox" value="3"/>

**2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan model *Everyone Is A Teacher Here***

2.1 Memulai kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
-----------------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	-------------------------------------

- 2.2 Melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai dengan tujuan, kondisi siswa, situasi dan lingkungan.
- 2.3 Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran
- 2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis.
- 2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual dan klasikal.
- 2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien.
- Rata-rata butir 2 = Q

### 3. Mengelola interaksi kelas

- 3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran.
- 3.2 Menangani pertanyaan dan respon siswa
- 3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.
- 3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa
- 3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran.
- Rata-rata butir 3 = R

### 4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap pembelajaran.

- 4.1 Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes terbuka, penuh pengertian,

dan sabar kepada siswa.

4.2 Menunjukkan kegairahan dalam mengajar.

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	-------------------------------------	--------------------------

4.3 Mengembangkan hubungan antar-pribadi yang sehat dan serasi.

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	-------------------------------------	--------------------------

4.4 Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya.

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	-------------------------------------

4.5 Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	-------------------------------------	--------------------------

Rata-rata butir 4 = S

3,2
-----

## 5. Melaksanakan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran IPS

5.1 Kemahiran menggunakan model dan alat bantu dalam pembelajaran.

<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	-------------------------------------	--------------------------	--------------------------

5.2 Meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	-------------------------------------	--------------------------

5.3 Menerapkan konsep IPS dalam kehidupan sehari-hari.

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

5.4 Menampilkan penguasaan IPS

Rata-rata butir 5 = T

2,75
------

## 6. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar

6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	-------------------------------------	--------------------------

6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	-------------------------------------	--------------------------

Rata-rata butir 6 = U

2,5
-----

## 7. Kesan umum kinerja guru kelas

7.1 Keefektifan proses pembelajaran.

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	-------------------------------------	--------------------------



- 7.2 Penggunaan bahasa Indonesia yang tepat.  
 7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa.  
 7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran.

	√		
	√		
		√	

Rata-rata butir 7 = V

2,5

$$\begin{aligned} \text{Nilai APKG II} &= K \\ K &= \frac{P+Q+R+S+T+U+V}{7} \\ K &= \frac{3+2,83+2,8+3,2+2,75+3+2,5}{7} \\ K &= \frac{20,08}{7} = 2,86 \end{aligned}$$

Tumiyang, 16 April 2015

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Tumiyang



Pengamat

Nariyatun, S. Pd. SD  
 19590504 197911 2 002

Lampiran 27

### **Rekapitulasi Nilai Performansi Guru Kegiatan Prasiklus**

$$\text{Performansi Guru (PG)} : \frac{(1 \times \text{APKG I}) + (2 \times \text{APKG II})}{3} \times \frac{100}{4}$$

$$\text{Performansi Guru (PG)} : \frac{(1 \times 3,05) + (2 \times 2,86)}{3} \times \frac{100}{4}$$

$$\text{Performansi Guru (PG)} : \frac{3,05 + 5,72}{3} \times \frac{100}{4}$$

$$\text{Performansi Guru (PG)} : \frac{8,77}{3} \times \frac{100}{4} = 73,03$$

Lampiran 28



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN KEBASEN**  
**SD NEGERI TUMIYANG**

*Jln. Raya PUK No.127 Tumiyang Kebasen Kabupaten Banyumas*  
*Kode Pos 53172*

**DAFTAR HADIR TES AWAL**  
**SISWA KELAS V SD NEGERI TUMIYANG**  
**TAHUN AJARAN 2014/2015**

No.		Nama	Jenis Kelamin	Kehadiran	
Urut	Induk			Hadir	Tidak Hadir
1.	2251	Agih Prasetyo Wibowo	L	√	-
2.	2262	Riski Hafis Dwi S.	L	√	-
3.	2272	Adhe Nurrudin Nur S.	L	√	-
4.	2274	Aditya Dwi Erlangga	L	√	-
5.	2275	Aditya Yusuf Saiful A.	L	√	-
6.	2276	Andi Lestari	L	√	-
7.	2277	Ade Riski Kurniawan	L	√	-
8.	2278	Cahya Kamila Fajar	P	√	-
9.	2279	Dicky Febrianto	L	√	-
10.	2280	Fauzi Faturrahman	L	√	-
11.	2281	Gabrielle Satria W.	L	√	-
12.	2282	Hanifah Sulis Tya N.	P	√	-
13.	2285	Kukuh Adi Saputra	L	√	-
14.	2289	Ragil Finola	P	√	-
15.	2291	Septian Nur Cahyadi	L	√	-
16.	2292	Suci Hanani	P	√	-
17.	2293	Ulfah Aryani	P	√	-
18.	2296	Ajeng Fanda Diah A.A	P	√	-
19.	2318	Junita Murti Rahayu	P	√	-
20.	2320	Ratiningsih	P	√	-
Jumlah				20	-
Siswa yang hadir				20	-
Persentase siswa yang hadir (%)				100	-
Siswa yang tidak hadir				-	-
Persentase siswa yang tidak hadir (%)				-	-

Guru Kelas

Pujiati, S. Pd.  
 19620206 198803 2 003



No.	Indikator Soal	Bentuk Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesulitan			Nomor Soal
				Mudah	Sedang	Sulit	
	dalam peristiwa Rengasdengklok.						
8.	Siswa dapat menyebutkan alasan Ir. Soekarno menolak keinginan pemuda untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.		C1		√		8
9.	Siswa dapat menyebutkan peranan tokoh pemuda yang terlibat dalam peristiwa Rengasdengklok.		C1	√			9
10.	Siswa dapat menyebutkan tokoh nasional yang dipanggil ke Dalat, Vietnam.		C1	√			10
11.	Siswa dapat menyebutkan tokoh yang terlibat dalam perumusan naskah teks proklamasi.		C1	√			11
12.	Siswa dapat mengidentifikasi perbedaan naskah teks proklamasi tulisan tangan Ir. Soekarno dengan naskah teks proklamasi otentik.		C2		√		12
13.	Siswa dapat menyebutkan peranan tokoh pemuda dalam peristiwa detik-detik proklamasi.		C2		√		13
14.	Siswa dapat menyebutkan tempat terjadinya peristiwa-peristiwa menjelang proklamasi.		C1	√			14
15.	Disajikan sebuah gambar, siswa dapat menyebutkan peranan tokoh pada gambar dalam peristiwa proklamasi.		C2		√		15
16.	Siswa dapat menyebutkan peranan tokoh nasional dalam peristiwa proklamasi.		C1	√			16
17.	Disajikan ilustrasi. Siswa dapat menyebutkan peranan pemuda dan pelajar di masa setelah kemerdekaan.		C3			√	17

No.	Indikator Soal	Bentuk Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesulitan			Nomor Soal
				Mudah	Sedang	Sulit	
18.	Disajikan pernyataan, siswa dapat menentukan sikapnya untuk menghormati jasa para pahlawan.		C2			√	18
19.	Siswa dapat menyebutkan tokoh pemuda yang menjadi saksi perumusan naskah teks proklamasi.		C2			√	19
20.	Siswa dapat menyebutkan waktu terjadinya peristiwa-peristiwa menjelang detik-detik proklamasi.		C1	√			20

Lampiran 30

Nama :
Absen :

### SOAL TES AWAL

Materi : Peristiwa sekitar proklamasi  
 Hari, tanggal :  
 Waktu : 40 menit

#### PETUNJUK UMUM:

1. Tulislah namamu di sudut kanan atas!
  2. Bacalah setiap soal dengan teliti.
  3. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum diserahkan kepada bapak atau ibu guru.
- 

*Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!*

1. Berikut ini merupakan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi **kecuali** ....
  - a. peristiwa Sumpah Pemuda
  - b. peristiwa Rengasdengklok
  - c. peristiwa perumusan naskah teks proklamasi
  - d. peristiwa proklamasi
  
2. Perhatikan gambar di bawah ini!



Tokoh yang terdapat pada gambar di atas yaitu ....

- |                    |                  |
|--------------------|------------------|
| a. Mr. Soepomo     | c. Sutan Syahrir |
| b. Drs. Moh. Hatta | d. Wikana        |

3. Tentara Jepang menyerah kalah kepada Sekutu setelah ....
  - a. Jepang kehabisan senjata
  - b. Jepang dijatuhi bom atom
  - c. Kaisar Jepang meninggal
  - d. Jepang terkena gempa
  
4. Ir. Soekarno sebagai ketua menolak melaksanakan proklamasi sebelum merapatkannya dengan PPKI. Meskipun telah diancam para pemuda, beliau tidak mundur. Beliau tetap teguh pada pendiriannya. Berdasarkan ilustrasi tersebut, Ir. Soekarno memiliki sifat ....
  - a. pantang menyerah
  - b. sabar
  - c. mudah marah
  - d. berpendirian kuat
  
5. Alasan para tokoh pemuda menculik Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta yaitu untuk....
  - a. menyiksa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta agar kapok
  - b. memberikan peringatan kepada Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta
  - c. menghabisi nyawa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta
  - d. mengamankan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta dari pengaruh Jepang
  
6. Perhatikan gambar di bawah ini!



Peranan tokoh nasional di atas dalam peristiwa Rengasdengklok yaitu ....

- a. mengamankan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ke Rengasdengklok
- b. mengantarkan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta kembali ke Jakarta
- c. perwakilan golongan muda untuk berunding dengan golongan tua
- d. menjaga keamanan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta selama di Rengasdengklok



7. Tokoh yang bertugas untuk menyampaikan hasil rapat pemuda di gedung Laboratorium Bakteriologi yaitu ....
  - a. Sukarni dan Sayuti Melik
  - b. Wikana dan Darwis
  - c. Jusuf Kunto dan Chaerul Saleh
  - d. Sutan Syahrir dan Singgih
  
8. Ir. Soekarno menolak untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia karena ....
  - a. proklamasi kemerdekaan dilarang oleh Jepang
  - b. proklamasi kemerdekaan menjadi wewenang PPKI
  - c. proklamasi kemerdekaan menunggu perintah Jepang
  - d. Ir. Soekarno takut ditangkap oleh Jepang
  
9. Komandan kompi Rengasdengklok pada saat Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta diculik para pemuda yaitu ....
  - a. Cudancho Subeno
  - b. Sudancho Latief Hendraningrat
  - c. Cudancho Singgih
  - d. Laksamana Maeda
  
10. Tokoh nasional Indonesia yang dipanggil ke Dalat, Vietnam yaitu ....
  - a. Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan Mr. Ahmad Soebardjo
  - b. Drs. Moh. Hatta, Mr. Ahmad Soebardjo, dan Mr. Soepomo
  - c. Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan dr. Radjiman W.
  - d. Mr. Ahmad Subarjo, Drs. Moh. Hatta, dan dr. Radjiman W.
  
11. Perumusan naskah teks proklamasi dilakukan oleh golongan tua yang terdiri dari ....
  - a. Drs. Moh. Hatta, Mr. Ahmad Soebardjo, dan Mr. Soepomo
  - b. Ir. Soekarno, Mr. Ahmad Soebardjo, dan dr. Radjiman W.
  - c. Mr. Ahmad Soebardjo, Mr. Soepomo, dan dr. Radjiman W.
  - d. Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan Mr. Ahmad Soebardjo

12. Tanggal, bulan, dan tahun pada naskah proklamasi otentik tertulis seperti berikut ....
- tanggal 17 bulan 08 tahun 1945
  - hari 17 boelan 8 tahoen 05
  - 17 Agustus 1945
  - 17-08-05
13. Tokoh pemuda yang mengusulkan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta untuk menandatangani naskah teks proklamasi yaitu ....
- Sukarni
  - Jusuf Kunto
  - Sayuti Melik
  - Wikana
14. Perumusan naskah teks proklamasi dilaksanakan di rumah Laksamana Maeda tepatnya di ....
- Jalan Pegangsaan Timur No. 56
  - Jalan Pegangsaan Timur No. 1
  - Jalan Imam Bonjol No. 56
  - Jalan Imam Bonjol No. 1
15. Perhatikan gambar di bawah ini baik-baik!



Peranan tokoh nasional di samping dalam peristiwa proklamasi yaitu ....

- pengibar bendera sang merah putih
- komandan upacara
- penjahit bendera sang merah putih
- pembaca naskah teks proklamasi

e.

16. Tokoh yang bertugas menjadi pengibar bendera sang merah putih dalam peristiwa proklamasi yaitu ....
- Sayuti Melik
  - Latief Hendraningrat
  - Fatmawati
  - Sutan Syahrir
17. Pemuda memiliki peran yang sangat besar dalam mewujudkan kemerdekaan Indonesia. Jika pada zaman kemerdekaan, para pemuda dan pelajar berjuang bahu membahu untuk meraih kemerdekaan Indonesia. Maka untuk saat ini, para pemuda dan pelajar bahu membahu untuk mengisi kemerdekaan Indonesia. Berdasarkan ilustrasi tersebut, maka yang harus dilakukan oleh para pemuda dan pelajar untuk mengisi kemerdekaan yaitu dengan cara ....
- bekerja keras mencari uang saku
  - belajar dengan sungguh-sungguh
  - mengikuti pelatihan militer
  - menghabiskan waktu libur di luar negeri
18. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini dengan cermat!
- V. Mempelajari riwayat para tokoh pahlawan.
- VI. Memasukan mantan pejuang ke panti jompo.
- VII. Menyanyikan lagu dangdut saat upacara bendera.
- VIII. Meninggalkan kelas saat pelajaran sejarah.
- Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, pernyataan yang mencerminkan sikap menghargai pahlawan yaitu ....
- I
  - II
  - III
  - IV

19. Salah satu tokoh pemuda yang menjadi saksi dalam perumusan naskah teks proklamasi yaitu ....
- a. B.M. Diah
  - b. Wikana
  - c. Jusuf Kunto
  - d. Sutan Syahrir
20. Perumusan naskah teks proklamasi dilaksanakan di rumah Laksamana Maeda pada tanggal ....
- a. 15 Agustus 1945
  - b. 16 Agustus 1945
  - c. 17 Agustus 1945
  - d. 18 Agustus 1945

Lampiran 31

**KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENILAIAN**  
**SOAL TES AWAL**

**A. Kunci Jawaban**

No.	Jawaban	No.	Jawaban
1	A	11.	B
2	C	12.	B
3	B	13.	A
4	D	14.	C
5	D	15.	D
6	C	16.	B
7	B	17.	B
8	B	18.	A
9	A	19	A
10	C	20.	C

**B. Pedoman Penilaian**

Jika menjawab soal dengan benar, maka skor perolehan 1

Jika menjawab soal salah, maka skor perolehan 0

Skor maksimal yaitu 20

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 32



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS  
DINAS PENDIDIKAN  
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN KEBASEN  
SD NEGERI TUMIYANG**

*Jln. Raya PUK No.127 Tumiyang Kebasen Kabupaten Banyumas  
Kode Pos 53172*

**DATA HASIL PENILAIAN TES AWAL  
SISWA KELAS V SD NEGERI TUMIYANG  
TAHUN AJARAN 2014/2015**

No.	Nama	Nilai Kognitif	KKM= 70	
			Tuntas	Belum tuntas
1.	Agih Prasetyo Wibowo	45	-	√
2.	Riski Hafis Dwi S.	40	-	√
3.	Adhe Nurrudin Nur S.	55	-	√
4.	Aditya Dwi Erlangga	60	-	√
5.	Aditya Yusuf Saiful A.	35	-	√
6.	Andi Lestari	60	-	√
7.	Ade Riski Kurniawan	40	-	√
8.	Cahya Kamila Fajar	70	√	-
9.	Dicky Febrianto	65	-	√
10.	Fauzi Faturrahman	40	-	√
11.	Gabrielle Satria W.	50	-	√
12.	Hanifah Sulis Tya N.	70	√	-
13.	Kukuh Adi Saputra	35	-	√
14.	Ragil Finola	65	-	√
15.	Septian Nur Cahyadi	60	-	√
16.	Suci Hanani	65	-	√
17.	Ulfah Aryani	55	-	√
18.	Ajeng Fanda Diah A.A	60	-	√
19.	Junita Murti Rahayu	50	-	√
20.	Ratiningsih	50	-	√
Jumlah Nilai		1070	-	-
Rata-rata Nilai		53,5	-	√
Jumlah Siswa Tuntas		-	2	-
Persentase Tuntas (%)		-	-	10
Jumlah Siswa Tidak Tuntas (%)		-	18	-
Persentase Siswa Tidak Tuntas (%)		-	-	90

Guru Kelas

Pujiati, S. Pd.  
19620206 198803 2 003

Lampiran 33



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN KEBASEN**  
**SD NEGERI TUMIYANG**

*Jln. Raya PUK No.127 Tumiyang Kebasen Kabupaten Banyumas*  
*Kode Pos 53172*

**DAFTAR HADIR SIKLUS I**  
**SISWA KELAS V SD NEGERI TUMIYANG**  
**TAHUN AJARAN 2014-2015**

No.		Nama	Jenis Kelamin	Kehadiran	
Urut	Induk			Hadir	Tidak hadir
1.	2251	Agih Prasetyo Wibowo	L	√	-
2.	2262	Riski Hafis Dwi S.	L	√	-
3.	2272	Adhe Nurrudin Nur S.	L	√	-
4.	2274	Aditya Dwi Erlangga	L	√	-
5.	2275	Aditya Yusuf Saiful A.	L	√	-
6.	2276	Andi Lestari	L	√	-
7.	2277	Ade Riski Kurniawan	L	√	-
8.	2278	Cahya Kamila Fajar	P	√	-
9.	2279	Dicky Febrianto	L	√	-
10.	2280	Fauzi Faturrahman	L	√	-
11.	2281	Gabrielle Satria W.	L	√	-
12.	2282	Hanifah Sulis Tya N.	P	√	-
13.	2285	Kukuh Adi Saputra	L	√	-
14.	2289	Ragil Finola	P	√	-
15.	2291	Septian Nur Cahyadi	L	√	-
16.	2292	Suci Hanani	P	√	-
17.	2293	Ulfah Aryani	P	√	-
18.	2296	Ajeng Fanda Diah A.A	P	√	-
19.	2318	Junita Murti Rahayu	P	√	-
20.	2320	Ratiningsih	P	√	-
Jumlah Siswa				20	-
Siswa yang hadir				20	-
Persentase siswa yang hadir (%)				100	-
Siswa yang tidak hadir				-	-
Persentase siswa yang tidak hadir (%)				-	-

Guru Kelas

Pujiati, S. Pd.  
 19620206 198803 2 003

Lampiran 34

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

### **Siklus 1**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Tumiyang

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ Semester : V/ 2

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

#### **A. STANDAR KOMPETENSI**

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

#### **B. KOMPETENSI DASAR**

- 2.3 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

#### **C. INDIKATOR**

- 2.3.1 Menceritakan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar Proklamasi (Peristiwa Rengasdengklok).

#### **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru mengenai peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi, siswa dapat menyebutkan peristiwa-peristiwa penting sekitar proklamasi seperti peristiwa Rengasdengklok, perumusan naskah teks proklamasi, dan proklamasi.
2. Setelah bertanya jawab dengan guru mengenai peristiwa sekitar proklamasi, siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh yang terlibat dalam peristiwa Rengasdengklok.



3. Setelah membaca buku sumber, siswa menentukan peranan tokoh pahlawan yang terlibat dalam peristiwa Rengasdengklok.
4. Dengan penerapan model *Everyone Is A Teacher Here*, siswa dapat menceritakan dengan bahasanya sendiri kronologis terjadinya peristiwa Rengasdengklok.

#### **E. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN**

Metode:

- 1) Ceramah,
- 2) Tanya jawab, dan
- 3) Penugasan

Model pembelajaran: *Everyone Is A Teacher Here*

**Karakter yang diharapkan:** disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri.

#### **F. MATERI PEMBELAJARAN**

Peristiwa Rengasdengklok (terlampir)

#### **G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR**

1. Media
  - a. Gambar tokoh-tokoh pahlawan nasional yang terlibat dalam peristiwa Rengasdengklok seperti Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta dll.
  - b. Kartu pertanyaan.
2. Sumber Belajar
  - a. Susilaningih, Endang. Linda S. Limbong. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5 untuk SD/ MI Kelas 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
  - b. Yuliati, Reny. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial SD dan MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
  - c. Syamsiah, Siti. dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

### 1. Kegiatan Awal (5 menit)

- a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam, “Selamat pagi anak-anak...”
- b. Guru mengondisikan siswa untuk tertib dan berdo’a sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.  
“Sebelum memulai kegiatan pembelajaran hari ini, alangkah baiknya jika berdo’a terlebih dahulu agar kegiatan kita dimudahkan oleh Allah SWT. Ketua kelas silahkan memimpin berdo’a.”
- c. Guru melakukan presensi kehadiran siswa, kemudian menyapa keadaan siswa.  
“Anak-anak, bagaimana kabar kalian hari ini? Apakah ada teman kalian yang tidak berangkat?”
- d. Guru menuliskan hari dan tanggal di papan tulis.
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan karakter yang diharapkan. “Setelah kalian belajar IPS hari ini, diharapkan kalian dapat menyebutkan peristiwa-peristiwa yang terjadi sekitar proklamasi seperti peristiwa Rengasdengklok, peristiwa perumusan naskah teks proklamasi, dan proklamasi kemerdekaan. Diharapkan juga kalian mampu menyebutkan tokoh dan perannya dalam peristiwa Rengasdengklok, serta mampu menceritakan kronologis terjadinya peristiwa Rengasdengklok dengan bahasa kalian sendiri. Karakter yang diharapkan dalam pembelajaran ini yaitu disiplin, bertanggung jawab, dan percaya diri”.

### 2. Kegiatan Inti ( 80 menit)

- a. Eksplorasi (10 menit)
  - 1) Guru menyampaikan materi peristiwa sekitar proklamasi dengan metode ceramah bervariasi untuk membuka wawasan siswa sambil menunjukkan gambar-gambar tokoh pahlawan.

- 2) Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai materi peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi.
- b. Elaborasi (65 menit)
- 1) Siswa disuruh untuk membaca buku sumber mengenai materi peristiwa Rengasdengklok.
  - 2) Siswa mengerjakan LKS secara mandiri.
  - 3) Setiap siswa mendapatkan sebuah kartu.
  - 4) Kemudian siswa disuruh untuk membuat sebuah pertanyaan yang terkait dengan materi peristiwa Rengasdengklok
  - 5) Siswa disuruh menuliskan pertanyaan pada kartu yang dimilikinya.
  - 6) Siswa disuruh untuk mengumpulkan kartu pertanyaan ke depan kelas untuk kemudian dibagikan kembali kepada siswa secara acak.
  - 7) Selanjutnya siswa diberi waktu selama dua menit untuk membaca dan menjawab pertanyaan yang diterimanya dalam hati.
  - 8) Kemudian siswa disuruh untuk membacakan pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang dimilikinya secara sukarela.
  - 9) Siswa yang lain memperhatikan dan diperbolehkan untuk memberikan tambahan informasi jika jawaban yang dijelaskan belum lengkap.
  - 10) Kegiatan terus bergulir dengan sukarelawan-sukarelawan berikutnya.
  - 11) Jika tak ada yang berani menjawab secara sukarela, guru berhak menunjuk salah seorang siswa untuk menjawab pertanyaan yang dipegangnya.

- c. Konfirmasi (5 menit)
  - 1) Guru memberikan penguatan terhadap siswa.
  - 2) Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami, “Anak-anak, apakah ada yang ingin bertanya? Masih adakah yang belum paham mengenai materi Peristiwa Rengasdengklok?”
  - 3) Mengonfirmasi jawaban siswa dan meluruskan persepsi siswa jika terdapat kesalahan konsep.
3. Kegiatan Penutup (20 menit)
  - a. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran.
  - b. Siswa mengerjakan soal tes formatif siklus I dan penilaian sikap.
  - c. Guru menganalisis hasil tes formatif I dan penilaian sikap.
  - d. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan tugas rumah.
  - e. Guru motivasi siswa untuk belajar dengan giat di rumah.
  - f. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo’a.

## **I. Penilaian**

1. Prosedur penilaian :
  - a. Penilaian Proses  
Menggunakan format pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir.
  - b. Penilaian Hasil  
Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar yang meliputi tes formatif I, penilaian sikap, dan psikomotor (terlampir).
3. Alat Penilaian
  - a. Penilaian Proses
    - 1) Penilaian aktivitas siswa dengan lembar pengamatan keaktifan siswa (terlampir).

- b. Penilaian Hasil Belajar
  - 1) LKS
  - 2) Soal tes formatif siklus I berbentuk pilihan ganda (terlampir)
  - 3) Angket skala *Likert* (terlampir)
  - 4) Rubrik(terlampir)
- 4. Kunci Jawaban (terlampir)
- 5. Pedoman Penilaian (terlampir)

Tumiyang, 21 April 2015

Guru Kelas



Fujiati, S. Pd.

19620206 198803 2 003

Peneliti



Yuni Rahayu

1401411031

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Tumiyang



Waluyo, S. Pd. SD

19650820 199203 1 010

*Lampiran 1***Materi: Peristiwa Rengasdengklok**

Menjelang proklamasi kemerdekaan, Indonesia berada dalam kekuasaan Jepang. Saat itu Jepang mengalami kekalahan dalam perang melawan Sekutu. Pasukan Sekutu terdiri dari Amerika, Inggris, Belanda, dan Perancis. Kesempatan itu digunakan oleh bangsa Indonesia untuk memproklamasikan kemerdekaan. Ada beberapa peristiwa sejarah menjelang Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 yang patut kita ketahui.

**1. Pertemuan di Dalat**

Tanggal 12 Agustus 1945 tiga tokoh pergerakan nasional, yaitu **Dr. Radjiman Wedyodiningrat, Ir. Soekarno, dan Drs. Mohammad Hatta** memenuhi undangan **Jenderal Terauchi** di Dalat (Vietnam Selatan). Jenderal Terauchi adalah panglima tertinggi tentara Jepang di Asia Tenggara. Di dalam pertemuan tersebut, Jenderal Terauchi mengatakan pemerintah Jepang telah memutuskan untuk memberikan kemerdekaan kepada Indonesia. Keputusan itu diambil setelah Amerika Serikat menjatuhkan bom atom di Jepang. Bom atom pertama dijatuhkan di kota Hiroshima pada tanggal 6 Agustus 1945. Bom kedua dijatuhkan di kota Nagasaki pada tanggal 9 Agustus 1945. Peristiwa jatuhnya bom Hiroshima dan Nagasaki menjadi pukulan berat bagi pasukan Jepang sehingga Jepang menyatakan menyerah tanpa syarat kepada Sekutu pada tanggal 14 Agustus 1945.

**2. Menanggapi berita kekalahan Jepang**

Berita tentang kekalahan itu sangat dirahasiakan oleh Jepang. Semua radio disegel oleh pemerintah Jepang. Namun demikian, ada juga tokoh-tokoh pergerakan yang dengan sembunyi-sembunyi mendengar berita tentang kekalahan Jepang tersebut. Di antaranya adalah **Sutan Syahrir**. Tanggal 14 Agustus 1945 sore, Sutan Syahrir sudah menunggu kedatangan Mohammad Hatta dari Dalat. Syahrir mendesak agar proklamasi jangan dilakukan oleh PPKI. Menurut Syahrir, Negara Indonesia yang lahir dengan cara demikian

akan dicap oleh Sekutu sebagai negara buatan Jepang. Syahrir mengusulkan agar proklamasi kemerdekaan dilakukan oleh Bung Karno saja sebagai pemimpin rakyat, atas nama rakyat lewat siaran radio. Hatta setuju kemerdekaan Indonesia diselenggarakan secepatnya. Namun, beliau tidak yakin proklamasi dapat dilakukan oleh Bung Karno saja sebagai pemimpin rakyat dan atas nama rakyat. Menurut Hatta, kalau Bung Karno bertindak seperti itu, berarti merampas hak PPKI. Hatta tidak yakin Bung Karno mau bertindak seperti usul Syahrir. Setelah terjadi perdebatan, akhirnya Hatta dan Syahrir pergi ke rumah Bung Karno. Syahrir menyatakan maksudnya. Bung Karno menjawab bahwa beliau tidak berhak bertindak sendiri. Memproklamasikan kemerdekaan adalah hak dan tugas PPKI.

Tanggal 15 Agustus 1945 sore, para pemuda kembali menemui Bung Hatta dan mendesak agar beliau jangan menyetujui proklamasi di hadapan PPKI karena hal itu berbau Jepang. Malamnya, sekitar pukul 20.00, golongan muda revolusioner mengadakan rapat di salah satu ruangan Lembaga Bakteriologi di Pegangsaan Timur. Rapat ini antara lain dihadiri oleh **Chairul Saleh, Wikana, Margono, Armansyah, dan Kusnandar**. Didalam rapat tersebut golongan muda menegaskan pendirian mereka. Mereka berpendirian bahwa kemerdekaan Indonesia adalah hak dan urusan rakyat Indonesia sendiri. Kemerdekaan tidak dapat digantungkan kepada orang lain dan negara lain. Rapat juga memutuskan tuntutan agar Proklamasi Kemerdekaan dinyatakan oleh Ir. Soekarno pada keesokan harinya (16 Agustus 1945).

Keputusan rapat pada tanggal 15 Agustus 1945 sore, disampaikan oleh Wikana dan Darwis kepada Soekarno. Utusan golongan muda mengancam akan terjadi pertumpahan darah jika tuntutan golongan muda tidak dilaksanakan. Hal itu menimbulkan suasana ketegangan. Soekarno marah mendengar ancaman itu. Peristiwa menegangkan itu disaksikan oleh golongan tua, seperti Mohammad Hatta, Ahmad Soebardjo, Dr. Buntaran, Dr. Sanusi, dan Iwa Kusumasumantri. Golongan tua tetap menekankan perlunya melakukan proklamasi kemerdekaan dalam rapat PPKI untuk menghindari pertumpahan darah.

### 3. Peristiwa Rengasdengklok

Setelah mengetahui pendirian golongan tua, golongan muda mengadakan rapat lagi menjelang pukul 24.00. Mereka melakukan rapat di Asrama Baperpi, Cikini 71, Jakarta. Rapat tersebut selain dihadiri mereka yang mengikuti rapat di Pegangsaan Timur, juga dihadiri oleh **Sukarni**, **Jusuf Kunto**, **dr. Muwardi**, dan *sodancho Singgih*. Dalam rapat itu diputuskan untuk mengungsikan Soekarno dan Hatta ke luar kota. Tempat yang dipilih adalah Rengasdengklok, sebuah kota kawedanan di sebelah timur Jakarta. Tujuan “penculikan” itu adalah menjauhkan kedua pemimpin nasional itu dari pengaruh Jepang. Untuk menghindari kecurigaan dan tindakan yang dapat diambil oleh tentara Jepang, rencana itu diserahkan kepada *Sodancho Singgih*. Rencana itu berhasil dengan baik berkat dukungan *codanco Latief Hendraningrat*, berupa perlengkapan tentara Peta.

Pagi-pagi buta sekitar pukul 04.00, tanggal 16 Agustus 1945, Soekarno-Hatta dibawa ke Rengasdengklok. Sehari penuh kedua pemimpin “ditahan” di Rengasdengklok. Selain untuk menjauhkan Soekarno-Hatta dari pengaruh Jepang, para pemuda bermaksud memaksa mereka agar segera memproklamasikan kemerdekaan lepas dari segala sesuatu yang berkaitan dengan Jepang. Ternyata kedua tokoh ini cukup berwibawa. Para pemuda pun segan untuk mendesak mereka. Namun, *Sodancho Singgih* memberikan keterangan bahwa dalam pembicaraan berdua dengan Bung Karno, Bung Karno menyatakan bersedia melaksanakan proklamasi segera setelah kembali ke Jakarta. Berdasarkan hal itu, siang itu juga Singgih kembali ke Jakarta. Ia menyampaikan rencana Proklamasi kepada para pemimpin pemuda di Jakarta.

Sementara itu, di Jakarta, golongan tua dan golongan muda sepakat bahwa proklamasi kemerdekaan dilakukan di Jakarta. Golongan tua diwakili **Mr. Ahmad Soebardjo** dan golongan muda yang diwakili **Wikana**. **Laksamana Maeda**, bersedia menjamin keselamatan mereka selama berada



di rumahnya. Laksamana Muda Tadashi Maeda adalah seorang perwira penghubung Angkatan Darat dan Angkatan Laut Jepang.

Berdasarkan kesepakatan itu, **Jusuf Kunto**, dari pihak Pemuda mengantar Ahmad Soebardjo ke Rengasdengklok pada hari itu juga. Mereka akan menjemput Soekarno-Hatta. Semula para pemuda tidak mau melepas Soekarno-Hatta. Ahmad Soebardjo memberi jaminan bahwa proklamasi kemerdekaan akan diumumkan pada tanggal 17 Agustus keesokan harinya, selambat-lambatnya pukul 12.00. Bila hal tersebut tidak terjadi, Ahmad Soebardjo rela mempertaruhkan nyawanya. Atas jaminan tersebut, komandan kompi Peta setempat, *codanco* **Subeno**, bersedia melepaskan Soekarno-Hatta kembali ke Jakarta.

Lampiran 2

**KISI-KISI, INSTRUMEN SOAL, KUNCI JAWABAN, DAN PEDOMAN PENILAIAN**

**Lembar Kerja Siswa (LKS)**

**A. Kisi-kisi Soal**

Standar Kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesulitan			Nomor Soal
				Mudah	Sedang	Sulit	
2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.	Siswa dapat menyebutkan peristiwa-peristiwa yang terjadi sekitar proklamasi.	Isian singkat	C1	√			1
	Siswa dapat menyebutkan 3 tokoh yang terlibat dalam peristiwa Rengasdengklok.		C2	√			2
	Siswa dapat menyebutkan sikap menghargai pahlawan dalam kehidupan sehari-hari.		C2			√	3
	Siswa dapat menyebutkan peranan tokoh dalam peristiwa Rengasdengklok.		C1		√		4
	Siswa dapat menyebutkan alasan terjadinya peristiwa Rengasdengklok.		C1		√		5

**B. Instrumen Soal**

**Alokasi Waktu: 10 menit**

**Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!**

1. Peristiwa-peristiwa penting apakah yang terjadi pada saat sekitar proklamasi?
2. Sebutkan tiga tokoh muda yang terlibat dalam peristiwa Rengasdengklok!
3. Sebutkan tiga perilaku yang mencerminkan sikap menghargai pahlawan!
4. Dalam peristiwa Rengasdengklok, Wikana memegang peranan yang sangat penting karena bertindak sebagai ....
5. Apa yang melatarbelakangi terjadinya peristiwa Rengasdengklok?

**C. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran:**

1. Peristiwa-peristiwa penting yang terjadi sekitar proklamasi yaitu:
  - a. Peristiwa Dalat
  - b. Perumusan naskah teks proklamasi
  - c. Peristiwa Rengasdengklok
  - d. Peristiwa Proklamasi
2. Tokoh muda yang terlibat dalam peristiwa Rengasdengklok yaitu Wikana, Darwis, dan Latief Hendraningrat.
3. Tiga perilaku yang mencerminkan sikap menghargai pahlawan yaitu:
  - a. mempelajari riwayat para pahlawan
  - b. berziarah ke makam pahlawan
  - c. mengikuti upacara peringatan hari pahlawan
4. Perwakilan golongan muda dalam membuat kesepakatan dengan golongan tua.
5. Perbedaan pendapat diantara golongan muda dengan golongan tua.

**D. Pedoman Penilaian**

Penilaian soal evaluasi dilakukan melalui pedoman penyekoran.

Masing-masing nomor soal dinilai melalui deskriptor berikut:

<b>Skor</b>	<b>Kriteria</b>
0	Tidak ada jawaban
1	Jawaban kurang tepat
2	Jawaban tepat

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{10} \times 100$$

## Lampiran 3

**DESKRIPTOR PENILAIAN**  
**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS BELAJAR SIKLUS I**  
**SISWA KELAS V SD NEGERI TUMIYANG**

## 1. Keantusiasan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

Keantusiasan siswa merupakan keseriusan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga pada proses pembelajaran siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Siswa antusias hanya pada sebagian kecil kegiatan pembelajaran
2	Siswa antusias kurang dari setengah kegiatan pembelajaran
3	Siswa antusias pada sebagian besar dari kegiatan pembelajaran
4	Siswa antusias pada seluruh kegiatan pembelajaran

## 2. Keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- e. Siswa mengemukakan pendapat dengan ditunjuk guru terlebih dahulu.
- f. Siswa mengemukakan pendapat tanpa ditunjuk guru.
- g. Siswa mengemukakan pendapat untuk memecahkan masalah.
- h. Siswa mengemukakan pendapat dengan lancar dan logis.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Siswa mengemukakan pendapat dengan terbata-bata, tidak urut, dan harus ditunjuk guru terlebih dahulu.
2	Siswa mengemukakan pendapat dengan lancar dan logis, tapi harus ditunjuk guru terlebih dahulu.
3	Siswa mengemukakan pendapat dengan lancar, tidak urut, dan tanpa ditunjuk guru.
4	Siswa mengemukakan pendapat dengan lancar, logis, dan tanpa ditunjuk guru.

## 3. Ketekunan dalam mengerjakan tugas.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Siswa mengerjakan tugas dengan mencontek temannya dan tidak tertib.
2	Siswa mengerjakan tugas dengan bimbingan guru dan tertib.
3	Siswa mengerjakan tugas dengan bimbingan teman dan tertib.
4	Siswa mengerjakan tugas secara mandiri dan tertib.

4. Kemampuan siswa dalam membuat pertanyaan saat pelaksanaan model *Everyone Is A Teacher Here*.

Untuk menilai butir ini, perhatikan deskriptor berikut.

- e. Pertanyaan yang dibuat sesuai dengan cakupan materi.
- f. Menggunakan kalimat pertanyaan yang tepat.
- g. Kalimat pertanyaan padat, singkat, jelas, dan mudah dipahami.
- h. Waktu yang digunakan untuk membuat pertanyaan tidak melebihi ketentuan.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor nampak.
2	Dua deskriptor nampak
3	Tiga deskriptor nampak
4	Empat deskriptor nampak

Lampiran 4

**INSTRUMEN PENELITIAN**  
**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA**  
**KELAS V SD NEGERI TUMIYANG**

Lampiran 20

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati																Total Skor	Nilai Akhir
		Keantusiasan dalam Belajar				Keberanian Siswa dalam Berpendapat				Ketekunan Siswa dalam Bekerja				Kemampuan Siswa dalam Membuat Pertanyaan					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Agih Prasetyo W.																		
2	Riski Hafis D. S.																		
3	Adhe N. N. S.																		
4	Aditya Dwi E.																		
5	Aditya Y. S. A.																		
6	Andi Lestari																		
7	Ade Riski K.																		
8	Cahaya Kamila F.																		
9	Dicky Febrianto																		
10	Fauzi F.																		
11	Gabrielle S. W.																		
12	Hanifah S. T. N.																		
13	Kukuh Adi S.																		
14	Ragil Finola																		

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati																Total Skor	Nilai Akhir
		Keantusiasan dalam Belajar				Keberanian Siswa dalam Berpendapat				Ketekunan Siswa dalam Bekerja				Kemampuan Siswa dalam Membuat Pertanyaan					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
15	Septian Nur C.																		
16	Suci Hanani																		
17	Ulfah Aryani																		
18	Ajeng F. D. A. A.																		
19	Junita Murti R.																		
20	Ratiningsih																		
Jumlah																			

Rumus untuk menentukan keaktifan siswa yaitu:

$$Keaktifan\ siswa = \frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ skor\ maksimal} \times 100$$

Tumiyang, ... April 2015  
Guru Kelas

Pujiati, S. Pd.  
19620206 198803 2 003



## Lampiran 5

**KISI-KISI TES FORMATIF SIKLUS I**

Nama Sekolah : SD Negeri Tumiyang

Mata Pelajaran : Ilmu Pendidikan Sosial

Jumlah Soal : 10 butir soal

Standar Kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Kompetensi Dasar : 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.

Materi : Peristiwa Rengasdengklok

No	Indikator Soal	Bentuk Soal	Ranah Kognitif	No. Soal
1	Siswa dapat menyebutkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi sekitar proklamasi.	Pilihan Ganda	C1	1
2	Disajikan gambar, siswa dapat menyebutkan nama tokoh yang tersaji pada gambar.	Pilihan Ganda	C1	2
3	Siswa dapat menyebutkan faktor penyebab Jepang menyerah kepada Sekutu.	Pilihan Ganda	C1	3
4	Disajikan sebuah ilustrasi, siswa dapat menentukan karakter tokoh nasional yang terdapat dalam ilustrasi.	Pilihan Ganda	C2	4
5	Siswa dapat menyebutkan alasan tokoh muda menculik Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ke Rengasdengklok.	Pilihan Ganda	C2	5
6	Disajikan gambar, siswa dapat menyebutkan peranan tokoh yang terdapat pada gambar dalam peristiwa Rengasdengklok.	Pilihan Ganda	C1	6
7	Siswa dapat menyebutkan tokoh pemuda yang terlibat dalam peristiwa Rengasdengklok.	Pilihan Ganda	C1	7
8	Siswa dapat menyebutkan alasan Ir. Soekarno menolak keinginan pemuda untuk segera memproklamasikan kemerdekaan	Pilihan Ganda	C2	8

<b>No</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>Bentuk Soal</b>	<b>Ranah Kognitif</b>	<b>No. Soal</b>
	Indonesia.			
9	Siswa dapat menyebutkan peranan tokoh pemuda yang terlibat dalam peristiwa Rengasdengklok.	Pilihan Ganda	C2	9
10	Siswa dapat menyebutkan tokoh nasional yang dipanggil ke Dalat, Vietnam.	Pilihan Ganda	C1	10

Lampiran 6

**KISI-KISI PENILAIAN SIKAP SIKLUS I**

Nama Sekolah : SD Negeri Tumiyang  
Mata Pelajaran : Ilmu Pendidikan Sosial  
Jumlah Soal : 4 butir soal

Standar Kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Kompetensi Dasar : 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.

Materi : Peristiwa Rengasdengklok

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Afektif	Tingkat Kesukaran	Pernyataan	Nomor Soal
2.4 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.	Siswa memiliki sikap bangga sebagai bangsa Indonesia yang telah merdeka setelah mempelajari materi peristiwa proklamasi.	Skala Likert yang dimodifikasi.	A2 (Penanganan)	Mudah	Positif	1
					Negatif	3
	Siswa dapat menentukan sikap untuk menghargai perjuangan pahlawan.		A2 (Penanganan)	Sedang	Positif	2
					Negatif	4
Jumlah Soal					5	

*Lampiran 7*

Nama : .....
Absen: .....

**ULANGAN FORMATIF 1**

Materi : Peristiwa sekitar proklamasi

Hari, tanggal : Selasa, 21 April 2015

Waktu : 20 menit

**PETUNJUK UMUM:**

1. Tulislah namamu di sudut kanan atas!
2. Kerjakan lebih dahulu soal yang kamu anggap paling mudah.
3. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum diserahkan kepada bapak atau ibu guru.

**A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!**

1. Berikut ini merupakan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi **kecuali** ....
  - a. peristiwa Rengasdengklok
  - b. peristiwa Sumpah Pemuda
  - c. peristiwa perumusan naskah teks proklamasi
  - d. peristiwa proklamasi
2. Perhatikan gambar di bawah ini!



Tokoh yang terdapat pada gambar di atas yaitu ....

- a. Mr. Soepomo
- b. Drs. Moh. Hatta
- c. Sutan Syahrir
- d. Wikana

3. Tentara Jepang menyerah kalah kepada Sekutu setelah ....
- a. Jepang kehabisan senjata
  - b. Jepang dijatuhi bom atom
  - c. Kaisar Jepang meninggal
  - d. Jepang terkena gempa
4. Ir. Soekarno sebagai ketua PPKI menolak melaksanakan proklamasi sebelum merapatkannya dengan PPKI. Meskipun telah diancam para pemuda, beliau tidak mundur. Beliau tetap teguh pada pendiriannya. Dari ilustrasi tersebut, terlihat bahwa Ir. Soekarno memiliki sifat ....
- a. pantang menyerah
  - b. sabar
  - c. mudah marah
  - d. berpendirian kuat
5. Alasan para tokoh pemuda menculik Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta yaitu untuk....
- a. menyiksa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta agar kapok
  - b. memberikan peringatan kepada Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta
  - c. menghabisi nyawa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta
  - d. mengamankan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta dari pengaruh Jepang
6. Perhatikan gambar di bawah ini!



Peranan tokoh nasional di atas dalam peristiwa Rengasdengklok yaitu ....

- a. mengamankan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ke Rengasdengklok
- b. mengantarkan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta kembali ke Jakarta
- c. perwakilan golongan muda untuk berunding dengan golongan tua
- d. menjaga keamanan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta

7. Tokoh yang bertugas untuk menyampaikan hasil rapat pemuda di gedung Laboratorium Bakteriologi yaitu ....
  - a. Sukarni dan Sayuti Melik
  - b. Wikana dan Darwis
  - c. Jusuf Kunto dan Chaerul Saleh
  - d. Sutan Syahrir dan Singgih
  
8. Ir. Soekarno menolak untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia karena ....
  - a. proklamasi kemerdekaan dilarang oleh Jepang
  - b. proklamasi kemerdekaan menjadi wewenang PPKI
  - c. proklamasi kemerdekaan menunggu perintah Jepang
  - d. Ir. Soekarno takut ditangkap oleh Jepang
  
9. Komandan kompi Rengasdengklok pada saat Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta diculik para pemuda yaitu ....
  - a. Laksamana Maeda
  - b. Sudancho Latief Hendraningrat
  - c. Cudancho Singgih
  - d. Cudancho Subeno
  
10. Tokoh nasional Indonesia yang dipanggil ke Dalat, Vietnam yaitu ....
  - a. Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan Mr. Ahmad Soebardjo
  - b. Drs. Moh. Hatta, Mr. Ahmad Soebardjo, dan Mr. Soepomo
  - c. Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan dr. Radjiman W.
  - d. Mr. Ahmad Subarjo, Drs. Moh. Hatta, dan dr. Radjiman W.

**B. Isilah dengan memberi tanda centang (√) pada pilihan SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju) sesuai dengan pendapatmu mengenai pernyataan-pernyataan berikut ini!**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya sangat bangga karena kemerdekaan Indonesia adalah hasil usaha bangsa Indonesia sendiri.				
2.	Para pahlawan yang telah berjasa pantas mendapatkan penghargaan.				
3.	Kemerdekaan hadiah Jepang atau bukan sama saja.				
4.	Saat ini kita tidak membutuhkan pahlawan lagi karena Indonesia sudah merdeka.				

## Lampiran 8

**Pedoman Pemberian Skor****1. Penskoran bentuk soal pilihan ganda**

Penskoran tanpa koreksi, setiap soal pilihan ganda yang dijawab benar mempunyai bobot 1 dan jawaban salah atau tidak dijawab berbobot 0.

**Kunci Jawaban Pilihan Ganda:**

No.	Jawaban
1.	A
2.	C
3.	B
4.	D
5.	D
6.	C
7.	B
8.	B
9.	A
10.	C

**Pedoman Penilaian:**

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Jumlah skor benar}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

**2. Penskoran Skala *Likert* atau pernyataan (ranah afektif)**

Pernyataan	Skor Pilihan			
	SS	S	TS	STS
<b>Positif</b>	4	3	2	1
<b>Negatif</b>	1	2	3	4



**Keterangan soal:**

No.SoaI	Skor Pilihan			
	SS	S	TS	STS
1.	4	3	2	1
2.	4	3	2	1
3.	1	2	3	4
4.	1	2	3	4
Jumlah skor				16

**Pedoman Penilaian:** Nilai Akhir (NA) =  $\frac{\text{Jumlah skor benar}}{\text{Jumlah skor maksimal}}$

*Lampiran 9***PEKERJAAN RUMAH**

Nama :

No. Absen :

**Kerjakan soal di bawah ini dengan tepat!**

1. Mengapa para pemuda menculik Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ke Rengasdengklok?
2. Mengapa Ir. Soekarno menolak memproklamasikan kemerdekaan Indonesia atas namanya sendiri?
3. Siapa sajakah tokoh pemuda yang terlibat dalam rapat Cikini?
4. Bagaimanakah peran Mr. Ahmad Soebardjo dalam peristiwa Rengasdengklok?
5. Apakah tujuan pemerintah Jepang memanggil Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan Mr. Ahmad Soebardjo ke Dalat, Vietnam?

**SELAMAT MENGERJAKAN!!!! A \_ A**

## Lampiran 35

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG 1)****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I**

1. NAMA GURU	: Pujiati, S. Pd.
2. NIP	: 19620206 198803 2 003
3. SEKOLAH	: SD Negeri Tumiyang
3. MATA PELAJARAN	: Ilmu Pengetahuan Sosial
4. KELAS	: V (Lima)
5. WAKTU	: 3 x 35 menit
6. PENGAMAT	: Nariyatun, S. Pd. SD

**PETUNJUK**

Bacalah dengan cermat RPP yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, berilah skor semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir pengukuran di bawah ini.

<b>1. Merumuskan tujuan pembelajaran</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1.3 Merumuskan tujuan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
1.4 Merancang karakter yang diharapkan dalam pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Rata-rata butir 1 = A				<input type="text" value="3,5"/>

**2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran, dan sumber belajar**

2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
---	--------------------------	-------------------------------------	--------------------------	--------------------------

2.2 Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran

2.3 Memilih sumber belajar

Rata-rata butir 2 = B

### 3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran

3.1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran

3.2 Menyusun langkah-langkah pembelajaran menggunakan model *Everyone Is A Teacher Here*

3.3 Menentukan alokasi waktu pembelajaran

3.4 Menentukan cara-cara memotivasi siswa

3.5 Menyiapkan pertanyaan

Rata-rata butir 3 = C

### 4. Merancang pengelolaan kelas

4.1 Menentukan penataan ruang dan fasilitas pembelajaran

4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran

Rata-rata butir 4 = D

### 5. Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian

1.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian

1.2 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban

		√	
--	--	---	--

Rata-rata butir 5 = E 

4
---

## 6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

6.1 Kebersihan dan kerapihan

		√	
--	--	---	--

6.2 Penggunaan bahasa tulis

	√		
--	---	--	--

Rata-rata butir 6 = F 

3,5
-----

Nilai APKG I = R

$$R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6}$$

$$R = \frac{3,5+2,67+3+3,5+4+3,5}{6}$$

$$R = \frac{20,17}{6} = 3,36$$

Mengetahui,  
Kepala SD Negeri Tumiyang



Tumiyang, 21 April 2015

Pengamat

Nariyatun, S. Pd. SD  
19590504 197911 2 002

Lampiran 36

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II**  
**Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I**

1. NAMA GURU	: Pujiati, S. Pd.
2. NIP	: 19620206 198803 2 003
3. SEKOLAH	: SD Negeri Tumiyang
3. MATA PELAJARAN	: Ilmu Pengetahuan Sosial
4. KELAS	: V (Lima)
5. WAKTU	: 3 x 35 menit
6. PENGAMAT	: Nariyatun, S. Pd. SD

**PETUNJUK**

- Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
- Pusatkan perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta dampaknya pada diri siswa.

<b>1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1.1 Menyiapkan alat, media, dan sumber belajar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1.2 Melaksanakan tugas harian kelas.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Rata-rata butir 1 = P				<input type="text" value="3,5"/>

**2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan model *Everyone Is******A Teacher Here***

2.1 Memulai kegiatan pembelajaran.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2.2 Melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai dengan tujuan, kondisi siswa, situasi dan lingkungan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

2.3 Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual dan klasikal.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Rata-rata butir 2 = Q				<input type="text" value="3,3"/>

### 3. Mengelola interaksi kelas

3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3.2 Menangani pertanyaan dan respon siswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Rata-rata butir 3 = R				<input type="text" value="3,4"/>

### 4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap pembelajaran.

4.1 Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.2 Menunjukkan kegairahan dalam mengajar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.3 Mengembangkan hubungan antar-pribadi yang sehat dan serasi.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

4.4 Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya.

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	-------------------------------------	--------------------------

4.5 Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri.

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	-------------------------------------

Rata-rata butir 4 = S 

3,2
-----

**5. Melaksanakan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran IPS menggunakan model *Everyone Is A Teacher Here***

5.1 Kemahiran menggunakan model dan alat bantu dalam pembelajaran.

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	-------------------------------------	--------------------------

5.2 Meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	-------------------------------------

5.3 Menerapkan konsep IPS dalam kehidupan sehari-hari.

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	-------------------------------------	--------------------------

5.4 Menampilkan penguasaan IPS

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	-------------------------------------	--------------------------

Rata-rata butir 5 = T 

3,25
------

**6. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar**

6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	-------------------------------------	--------------------------

6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	-------------------------------------

Rata-rata butir 6 = U 

3,5
-----

**7. Kesan umum kinerja guru kelas**

7.1 Keefektifan proses pembelajaran.

<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	-------------------------------------	--------------------------	--------------------------



- 7.2 Penggunaan bahasa Indonesia yang tepat.
- 7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa.
- 7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran.

Rata-rata butir 7 = V  2,75

Nilai APKG II = K

$$K = \frac{P+Q+R+S+T+U+V}{7}$$

$$K = \frac{3,5+3,3+3,4+3,2+3,25+3,5+2,75}{7}$$

$$K = \frac{22,9}{7} = 3,27$$

Tumiyang, 21 April 2015

Mengetahui,  
Kepala SD Negeri Tumiyang



Pengamat

Nariyatun, S. Pd. SD  
19590504 197911 2 002

Lampiran 37

**Rekapitulasi Nilai Performansi Guru Kegiatan Siklus I**

$$\text{Performansi Guru (PG)} : \frac{(1 \times \text{APKG I}) + (2 \times \text{APKG II})}{3} \times \frac{100}{4}$$

$$\text{Performansi Guru (PG)} : \frac{(1 \times 3,36) + (2 \times 3,27)}{3} \times \frac{100}{4}$$

$$\text{Performansi Guru (PG)} : \frac{3,36 + 6,52}{3} \times \frac{100}{4}$$

$$\text{Performansi Guru (PG)} : \frac{10,88}{3} \times \frac{100}{4} = 82,33$$

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS  
SISWA KELAS V SD NEGERI TUMIYANG  
SIKLUS I**

Lampiran 38

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati																Total Skor	Nilai Akhir
		Keantusiasan dalam Belajar				Keberanian Siswa dalam Berpendapat				Ketekunan Siswa dalam Bekerja				Kemampuan Siswa dalam Membuat Pertanyaan					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Agih Prasetyo W.	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-	9	56,25
2	Riski Hafis D. S.	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	9	56,25
3	Adhe N. N. S.	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	14	87,5
4	Aditya Dwi E.	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	16	100
5	Aditya Y. S. A.	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	13	81,25
6	Andi Lestari	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	9	56,25
7	Ade Riski K.	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	9	56,25
8	Cahaya Kamila F.	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	-	√	-	-	√	-	11	68,75
9	Dicky Febrianto	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√	14	87,5
10	Fauzi F.	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	12	75
11	Gabrielle S. W.	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	14	87,5
12	Hanifah S. T. N.	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	8	50
13	Kukuh Adi S.	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	7	45
14	Ragil Finola	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	16	100
15	Septian Nur C.	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	12	75

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati																Total Skor	Nilai Akhir
		Keantusiasan dalam Belajar				Keberanian Siswa dalam Berpendapat				Ketekunan Siswa dalam Bekerja				Kemampuan Siswa dalam Membuat Pertanyaan					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
16	Suci Hanani	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	16	100
17	Ulfah Aryani	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	-	√	-	-	√	-	13	81,25
18	Ajeng F. D. A. A.	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-	13	81,25
19	Junita Murti R.	-	√	-	-	-	√	√	-	-	-	√	-	-	√	-	-	13	81,25
20	Ratiningsih	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	14	87,5
$\Sigma$		0	9	6	5	0	10	7	3	0	2	12	6	0	6	7	7		
$\Sigma$ Skor		56				53				64				53				286	
%		70				66,25				80				66,25				70,63	

Tumiyang, 21 April 2015

Guru Kelas

Pujiati, S. Pd.

19620206 198803 2 003

## Lampiran 39



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN KEBASEN**  
**SD NEGERI TUMIYANG**

*Jln. Raya PUK No.127 Tumiyang Kebasen Kabupaten Banyumas*  
*Kode Pos 53172*

**DATA HASIL PENILAIAN LKS SISWA SIKLUS I**  
**KELAS V SD NEGERI TUMIYANG**  
**TAHUN AJARAN 2014-2015**

No.	Nama	LKS	KKM = 70	
			Tuntas	Belum Tuntas
1.	Agih Prasetyo W.	65	-	√
2.	Riski Hafis D. S.	55	-	√
3.	Adhe Nurrudin Nur S.	85	√	-
4.	Aditya Dwi Erlangga	70	√	-
5.	Aditya Yusuf S. A.	85	√	-
6.	Andi Lestari	85	√	-
7.	Ade Riski Kurniawan	70	√	-
8.	Cahaya Kamila Fajar	65	-	√
9.	Dicky Febrianto	90	√	-
10.	Fauzi Faturrahman	65	-	√
11.	Gabrielle Satria W.	85	√	-
12.	Hanifah Sulis Tya N.	75	√	-
13.	Kukuh Adi Saputra	75	√	-
14.	Ragil Finola	100	√	-
15.	Septian Nur Cahyadi	75	√	-
16.	Suci Hanani	70	√	-
17.	Ulfah Aryani	65	-	√
18.	Ajeng Fanda D. A.A	70	√	-
19.	Junita Murti Rahayu	70	√	-
20.	Ratiningsih	55		√
Jumlah Nilai		1475		
Rata-rata Nilai		73,75		
Jumlah Siswa Tuntas			14	-
Persentase Tuntas (%)		70	-	-
Jumlah Siswa Tidak Tuntas			-	6
Persentase Tidak Tuntas (%)		30	-	-

Guru Kelas

Pujiati, S. Pd.  
 19620206 198803 2 003

## Lampiran 40



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN KEBASEN**  
**SD NEGERI TUMIYANG**

*Jln. Raya PUK No.127 Tumiyang Kebasen Kabupaten Banyumas*  
*Kode Pos 53172*

**DATA HASIL BELAJAR ASPEK KOGNITIF SIKLUS I**  
**SISWA KELAS V SD NEGERI TUMIYANG**  
**TAHUN AJARAN 2014-2015**

No.	Nama	Nilai	KKM = 70	
			Tuntas	Belum Tuntas
1.	Agih Prasetyo W.	70	√	-
2.	Riski Hafis D. S.	60	-	√
3.	Adhe Nurrudin Nur S.	60	-	√
4.	Aditya Dwi Erlangga	80	√	-
5.	Aditya Yusuf S. A.	60	-	√
6.	Andi Lestari	60	-	√
7.	Ade Riski Kurniawan	60	-	√
8.	Cahaya Kamila Fajar	70	√	-
9.	Dicky Febrianto	50	-	√
10.	Fauzi Faturrahman	30	-	√
11.	Gabrielle Satria W.	60	-	√
12.	Hanifah Sulis Tya N.	80	√	-
13.	Kukuh Adi Saputra	60	-	√
14.	Ragil Finola	80	√	-
15.	Septian Nur Cahyadi	70	√	-
16.	Suci Hanani	70	√	-
17.	Ulfah Aryani	80	√	-
18.	Ajeng Fanda D. A.A	50	-	√
19.	Junita Murti Rahayu	70	√	-
20.	Ratiningsih	60	-	√
Jumlah Nilai		1280	-	-
Rata-rata Nilai		64	-	-
Jumlah Siswa Tuntas		-	9	-
Persentase Tuntas (%)		-	45	-
Jumlah Siswa Tidak Tuntas		-	-	11
Persentase Tidak Tuntas (%)		-	-	55

Guru Kelas

Pujiati, S. Pd.  
 19620206 198803 2 003

## Lampiran 41



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS  
DINAS PENDIDIKAN  
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN KEBASEN  
SD NEGERI TUMIYANG**

*Jln. Raya PUK No.127 Tumiyang Kebasen Kabupaten Banyumas  
Kode Pos 53172*

**DATA HASIL PENILAIAN ASPEK AFEKTIF SIKLUS I  
SISWA KELAS V SD NEGERI TUMIYANG  
TAHUN AJARAN 2014/2015**

No.	Nama	Skor	Skala	Kriteria Ketuntasan
1.	Agih Prasetyo W.	3,25	B+	Tuntas
2.	Riski Hafis D. S.	3,00	B+	Tuntas
3.	Adhe Nurrudin Nur S.	3,25	B+	Tuntas
4.	Aditya Dwi Erlangga	4,00	A	Tuntas
5.	Aditya Yusuf S. A.	3,00	B+	Tuntas
6.	Andi Lestari	3,00	B+	Tuntas
7.	Ade Riski Kurniawan	3,00	B+	Tuntas
8.	Cahya Kamila Fajar	3,25	B+	Tuntas
9.	Dicky Febrianto	3,00	B+	Tuntas
10.	Fauzi Faturrahman	3,25	B+	Tuntas
11.	Gabrielle Satria W.	3,00	B+	Tuntas
12.	Hanifah Sulis Tya N.	3,25	B+	Tuntas
13.	Kukuh Adi Saputra	3,25	B+	Tuntas
14.	Ragil Finola	3,75	A	Tuntas
15.	Septian Nur Cahyadi	3,00	B+	Tuntas
16.	Suci Hanani	3,50	A-	Tuntas
17.	Ulfah Aryani	3,50	A-	Tuntas
18.	Ajeng Fanda D. A.A	3,00	B+	Tuntas
19.	Junita Murti Rahayu	2,75	B	Tuntas
20.	Ratiningsih	3,50	A-	Tuntas
Jumlah Skor		64,5	-	-
Rata-rata kelas		3,23	-	-
Jumlah Siswa Tuntas		-	20	-
Persentase Tuntas (%)		-	-	100
Jumlah Siswa Tidak Tuntas		-	-	-
Persentase Tidak Tuntas (%)		-	-	-

Guru Kelas

Pujiati, S. Pd.  
19620206 198803 2 003

Lampiran 42



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN KEBASEN**  
**SD NEGERI TUMIYANG**

*Jln. Raya PUK No.127 Tumiyang Kebasen Kabupaten Banyumas*  
*Kode Pos 53172*

**DAFTAR HADIR SIKLUS II**  
**SISWA KELAS V SD NEGERI TUMIYANG**  
**TAHUN AJARAN 2014/2015**

No.		Nama	Jenis Kelamin	Kehadiran	
Urut	Induk			Hadir	Tidak hadir
1.	2251	Agih Prasetyo Wibowo	L	√	-
2.	2262	Riski Hafis Dwi S.	L	√	-
3.	2272	Adhe Nurrudin Nur S.	L	√	-
4.	2274	Aditya Dwi Erlangga	L	√	-
5.	2275	Aditya Yusuf Saiful A.	L	√	-
6.	2276	Andi Lestari	L	√	-
7.	2277	Ade Riski Kurniawan	L	√	-
8.	2278	Cahya Kamila Fajar	P	√	-
9.	2279	Dicky Febrianto	L	√	-
10.	2280	Fauzi Faturrahman	L	√	-
11.	2281	Gabrielle Satria W.	L	√	-
12.	2282	Hanifah Sulis Tya N.	P	√	-
13.	2285	Kukuh Adi Saputra	L	√	-
14.	2289	Ragil Finola	P	√	-
15.	2291	Septian Nur Cahyadi	L	√	-
16.	2292	Suci Hanani	P	√	-
17.	2293	Ulfah Aryani	P	√	-
18.	2296	Ajeng Fanda Diah A.A	P	√	-
19.	2318	Junita Murti Rahayu	P	√	-
20.	2320	Ratiningsih	P	√	-
Jumlah Siswa				20	-
Siswa yang hadir				20	-
Persentase siswa yang hadir (%)				100	-
Siswa yang tidak hadir				-	-
Persentase siswa yang tidak hadir (%)				-	-

Guru Kelas

Pujiati, S. Pd.  
 19620203 198803 2 003



## Lampiran 43

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****Siklus 2**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Tumiyang

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ Semester : V/ 2

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

**A. STANDAR KOMPETENSI**

3. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

**B. KOMPETENSI DASAR**

- 3.3 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

**C. INDIKATOR**

- 3.3.1 Menceritakan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar Proklamasi (Penyusunan naskah teks proklamasi dan proklamasi).

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru mengenai peristiwa proklamasi, siswa dapat mengidentifikasi peristiwa-peristiwa yang terjadi menjelang proklamasi.
2. Setelah bertanya jawab dengan guru mengenai peristiwa sekitar proklamasi, siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh yang terlibat dalam peristiwa perumusan naskah teks proklamasi.

3. Setelah membaca buku sumber, siswa dapat menentukan peranan tokoh pahlawan yang terlibat dalam penyusunan naskah teks proklamasi.
4. Dengan penerapan model *Everyone Is A Teacher Here*, siswa dapat menyebutkan peranan tokoh pahlawan nasional dalam peristiwa proklamasi.

#### **E. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN**

Metode:

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Penugasan

Model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*

**Karakter yang diharapkan:** disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri.

#### **F. MATERI PEMBELAJARAN**

Penyusunan naskah teks proklamasi dan proklamasi (terlampir)

#### **G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR**

1. Media
  - a. Gambar tokoh-tokoh pahlawan nasional yang terlibat dalam peristiwa proklamasi.
  - b. Naskah teks proklamasi.
  - c. Kartu pertanyaan.
2. Sumber Belajar
  - a. Susilaningsih, Endang. Linda S. Limbong. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5 untuk SD/ MI Kelas 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
  - b. Yuliati, Reny. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial SD dan MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

- c. Syamsiah, Siti. dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (7 menit)
  - a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam, “Selamat pagi anak-anak...”
  - b. Guru mengondisikan siswa untuk tertib dan berdo’a sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
  - c. Guru melakukan presensi kehadiran siswa, “Anak-anak, bagaimana kabar kalian hari ini? Apakah ada teman kalian yang tidak berangkat?”
  - d. Guru menuliskan hari dan tanggal di papan tulis.
  - e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan karakter yang diharapkan. “Setelah kalian belajar IPS hari ini, diharapkan kalian dapat menyebutkan peristiwa-peristiwa yang terjadi menjelang proklamasi seperti peristiwa perumusan naskah teks proklamasi, dan proklamasi itu sendiri. Diharapkan kalian mampu menyebutkan tokoh dan peranannya dalam peristiwa perumusan naskah proklamasi, serta mampu menjelaskan peranan tokoh yang terlibat dalam proklamasi. Karakter yang diharapkan dalam kegiatan pembelajaran hari ini yaitu disiplin, bertanggung jawab, dan percaya diri.
  - f. Guru mengondisikan siswa agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu “Hari Merdeka”, dan dilanjutkan dengan tanya jawab mengenai syair lagu. Dalam lagu tersebut terdapat peristiwa penting yaitu hari kemerdekaan Indonesia. “Tadi kita sudah menyanyikan lagu Hari Merdeka. Nah dari lagu tersebut, pengetahuan apa yang dapat kalian peroleh?”
  
4. Kegiatan Inti (78 menit)
  - a. Eksplorasi (8 menit)

- 1) Guru menyampaikan materi peristiwa perumusan naskah teks proklamasi dengan metode ceramah untuk membuka wawasan siswa.
  - 2) Guru juga menampilkan gambar-gambar tokoh yang terlibat dalam perumusan naskah teks proklamasi.
  - 3) Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai tokoh-tokoh dan peranannya dalam perumusan naskah teks proklamasi.
- b. Elaborasi (65 menit)
- 1) Siswa disuruh untuk membaca buku sumber mengenai materi peristiwa perumusan naskah teks proklamasi dan proklamasi.
  - 2) Siswa mengerjakan LKS secara mandiri berkaitan dengan materi.
  - 3) Setiap siswa diberi kartu untuk menuliskan pertanyaan.
  - 4) Siswa disuruh untuk membuat sebuah pertanyaan yang terkait dengan materi peristiwa perumusan naskah teks proklamasi dan proklamasi, lalu menuliskannya pada kartu pertanyaan yang sudah terima.
  - 5) Siswa disuruh untuk mengumpulkan kartu pertanyaan ke depan kelas untuk kemudian dibagikan kembali kepada siswa secara acak.
  - 6) Selanjutnya siswa diberi waktu selama dua menit untuk membaca dan menjawab pertanyaan yang diterimanya dalam hati.
  - 7) Kemudian siswa disuruh untuk membacakan pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang dimilikinya secara sukarela.
  - 8) Siswa yang lain memperhatikan dan diperbolehkan untuk memberikan tambahan informasi jika jawaban yang dijelaskan belum lengkap atau salah.
  - 9) Kegiatan terus bergulir dengan sukarelawan-sukarelawan berikutnya.

- 10) Jika tak ada yang berani menjawab secara sukarela, guru berhak menunjuk salah seorang siswa untuk menjawab pertanyaan yang dipegangnya.
- c. Konfirmasi (5 menit)
  - 1) Guru memberikan penguatan kepada siswa yang terlibat aktif.
  - 2) Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami, “Anak-anak, apakah ada yang ingin bertanya? Apakah masih ada yang belum paham?”
  - 3) Mengonfirmasi jawaban siswa dan meluruskan persepsi siswa jika terdapat kesalahan konsep.
5. Kegiatan Penutup (20 menit)
  - a. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran.
  - b. Siswa mengerjakan soal tes formatif siklus II, penilaian sikap, dan psikomotor.
  - c. Guru menganalisis hasil tes formatif siklus II, penilaian sikap, dan psikomotor.
  - d. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan tugas rumah.
  - e. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar giat di rumah.
  - f. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo’a.

## **I. Penilaian**

1. Prosedur penilaian :
  - b. Penilaian Proses  
Menggunakan format pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir.
  - c. Penilaian Hasil  
Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar yang meliputi tes formatif, penilaian sikap, dan psikomotor (terlampir).

2. Alat Penilaian
  - a. Penilaian Proses
    - 1) Penilaian aktivitas siswa dengan lembar observasi (terlampir)
  - b. Penilaian Hasil Belajar
    - 1) LKS
    - 2) Tes Formatif Siklus 2
    - 3) Penilaian afektif menggunakan skala *Likert* (terlampir)
    - 4) Penilaian psikomotor
3. Kunci Jawaban (terlampir)
4. Pedoman Penskoran (terlampir)

Tumiyang, 28 April 2015

Guru Kelas



Pujiati, S. Pd.

19620206 198803 2 003

Peneliti



Yuhi Rahayu

1401411031

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Tumiyang



Waluyo, S. Pd. SD

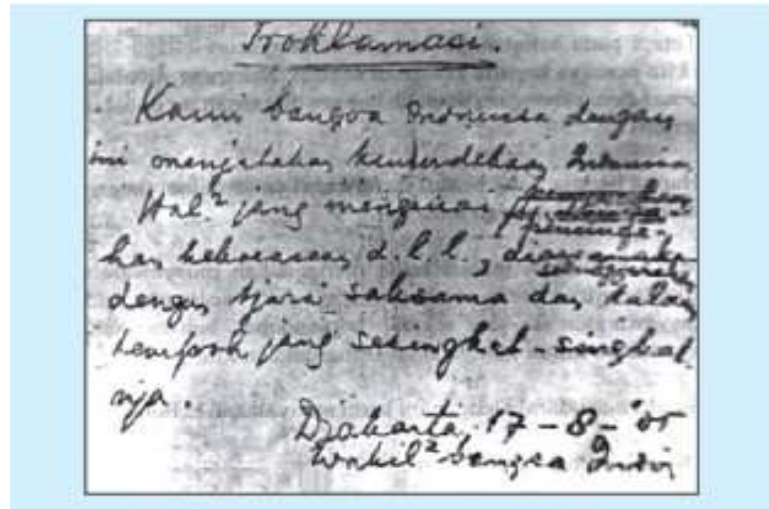
19650820 199203 1 010

*Lampiran 1***Materi: Perumusan Naskah Teks Proklamasi dan Proklamasi**

Sesampai di Jakarta SoekarnoHatta bersama Laksamana Maeda menemui Mayjen Nishimura untuk berunding. Nishimura tidak mengizinkan proklamasi kemerdekaan. Kemudian, mereka menuju rumah Laksamana Maeda di Jalan Imam Bonjol No. 1. Di tempat inilah naskah proklamasi dirumuskan. Para pemuka Indonesia yang hadir berkumpul dalam dua ruangan, ruang makan dan serambi depan. Perumusan teks proklamasi dilakukan di dalam ruang makan oleh Soekarno, Hatta, dan Mr. Ahmad Soebardjo. Soekarno menulis rumusan proklamasi tersebut.

Setelah selesai, teks proklamasi tersebut dibacakan di hadapan tokoh-tokoh peserta rapat. Setelah terjadi kesepakatan bersama, teks proklamasi selanjutnya diserahkan kepada Sayuti Melik untuk diketik. Teks proklamasi yang sudah diketik ditandatangani oleh Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta atas nama bangsa Indonesia. Naskah itulah yang dikenal sebagai naskah Proklamasi yang autentik .

Timbul persoalan tentang cara mengumumkan proklamasi. Sukarni mengatakan bahwa rakyat di sekitar Jakarta telah diberi tahu untuk datang berbondong-bondong ke lapangan Ikada pada tanggal 17 Agustus. Di sana mereka akan mendengarkan proklamasi kemerdekaan. Bung Karno menolak cara tersebut. Akhirnya, disepakati proklamasi kemerdekaan dilakukan di kediaman Soekarno di Jalan Pegangsaan Timur 56, pukul 10.00. Setelah itu, para tokoh bangsa yang hadir, keluar dari rumah Laksamana Maeda dan pulang ke rumah masing-masing. Sebelum semua pulang, Hatta berpesan kepada para pemuda yang bekerja pada pers dan kantor berita, terutama **B.M Diah** untuk memperbanyak teks proklamasi dan menyiarkannya ke seluruh dunia. Sementara itu, para pemuda tidak langsung pulang ke rumah masing-masing. Mereka dibagi dalam kelompok-kelompok. Setiap kelompok pemuda mengirim kurir untuk memberitahukan kepada masyarakat bahwa saat proklamasi telah tiba.



Naskah proklamasi tulisan tangan Ir. Soekarno



Naskah proklamasi otentik



Lampiran 2

**KISI-KISI, INSTRUMEN SOAL, KUNCI JAWABAN, DAN PEDOMAN PENILAIAN**

**LKS**

**A. Kisi-kisi Soal**

Standar Kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesulitan			Nomor Soal
				Mudah	Sedang	Sulit	
2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.	Siswa dapat menyebutkan tiga tokoh yang terlibat dalam perumusan naskah teks proklamasi.	Isian singkat	C1	√			1
	Siswa dapat menyebutkan peranan tokoh yang terlibat dalam perumusan naskah teks proklamasi.		C2	√			2
	Siswa dapat menyebutkan tiga tokoh yang terlibat dalam peristiwa proklamasi.		C2			√	3
	Siswa dapat menyebutkan peranan tokoh tokoh yang terlibat dalam peristiwa proklamasi.		C1		√		4
	Siswa dapat menyebutkan lokasi perumusan naskah teks proklamasi		C1		√		5

**B. Instrumen Soal****Alokasi Waktu: 10 menit****Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!**

1. Sebutkan tiga tokoh yang terlibat dalam peristiwa perumusan naskah teks proklamasi!
2. Sebutkan tiga tokoh yang menjadi saksi dalam peristiwa perumusan naskah teks proklamasi!
3. Sebutkan tiga tokoh yang terlibat dalam peristiwa proklamasi!
4. Dalam peristiwa proklamasi, Fatmawati memiliki peranan yang sangat penting yaitu ....
5. Sebutkan satu perubahan yang terdapat dalam naskah teks proklamasi otentik!

**C. Kunci Jawaban**

1. Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan Mr. Ahmad Soebardjo.
2. BM. Diah, Sukarni, dan Mbah Diro.
3. Fatmawati, Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, Latief Hendraningrat, dll.
4. Penjahit bendera pusaka.
5. Kata tempoh menjadi tempo, kata wakil bangsa Indonesia menjadi atas nama bangsa Indonesia, dan penulisan tanggal 17 boelan 8 tahoen 05 menjadi hari 17 boelan 8 tahoen 05.

**D. Pedoman Penskoran**

Penilaian soal evaluasi dilakukan melalui pedoman penyekoran.

Masing-masing nomor soal dinilai melalui deskriptor berikut:

Skor	Kriteria
0	Tidak ada jawaban
1	Jawaban kurang tepat
2	Jawaban tepat

$$\text{Ket.: Skor} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{10} \times 100$$

*Lampiran 3***KISI-KISI TES FORMATIF SIKLUS II**

Nama Sekolah : SD Negeri Tumiyang  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pendidikan Sosial  
 Jumlah Soal : 10 butir soal

Standar Kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Kompetensi Dasar : 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.

Materi : Perumusan naskah teks proklamasi dan proklamasi

No.	Indikator Soal	Bentuk Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal
1.	Siswa dapat menyebutkan tokoh yang terlibat dalam perumusan naskah teks proklamasi.	Pilihan Ganda	C1	1
2.	Siswa dapat mengidentifikasi perbedaan naskah teks proklamasi tulisan tangan Ir. Soekarno dengan naskah teks proklamasi otentik.	Pilihan Ganda	C2	2
3.	Siswa dapat menyebutkan peranan tokoh pemuda dalam peristiwa detik-detik proklamasi.	Pilihan Ganda	C2	3
4.	Siswa dapat menyebutkan tempat terjadinya peristiwa-peristiwa menjelang proklamasi.	Pilihan Ganda	C1	4
5.	Disajikan sebuah gambar, siswa dapat menyebutkan peranan tokoh pada gambar dalam peristiwa proklamasi.	Pilihan Ganda	C2	5
6.	Siswa dapat menyebutkan peranan tokoh nasional dalam peristiwa proklamasi.	Pilihan Ganda	C1	6
7.	Disajikan ilustrasi. Siswa dapat menyebutkan peranan pemuda dan pelajar di masa setelah kemerdekaan.	Pilihan Ganda	C3	7
8.	Disajikan pernyataan, siswa dapat menentukan sikapnya untuk	Pilihan Ganda	C2	8

<b>No.</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>Bentuk Soal</b>	<b>Ranah Kognitif</b>	<b>Nomor Soal</b>
	menghormati jasa para pahlawan.			
9.	Siswa dapat menyebutkan tokoh pemuda yang menjadi saksi perumusan naskah teks proklamasi.	Pilihan Ganda	C2	9
10.	Siswa dapat menyebutkan waktu terjadinya peristiwa-peristiwa menjelang detik-detik proklamasi.	Pilihan Ganda	C1	10

Lampiran 4

**KISI-KISI PENILAIAN SIKAP SIKLUS II**

Nama Sekolah : SD Negeri Tumiyang  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pendidikan Sosial  
 Jumlah Soal : 4 butir soal

Standar Kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Materi : Perumusan naskah teks proklamasi dan proklamasi

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Afektif	Tingkat Kesukaran	Pernyataan	Nomor Soal
2.5 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.	Siswa dapat menentukan sikap sebagai generasi muda penerus perjuangan bangsa untuk mengisi kemerdekaan.	Skala Likert yang dimodifikasi.	A2 (Penanggapan)	Mudah	Positif	1
					Negatif	3
	Siswa dapat menunjukkan sikap menyemangati nilai-nilai perjuangan para pahlawan untuk memproklamasikan kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari.		A2 (Penanggapan)	Sedang	Positif	2
					Negatif	4
Jumlah Soal					4	4

*Lampiran 5*

Nama: .....

**ULANGAN FORMATIF 2**

Materi : Peristiwa Sekitar Proklamasi  
 Hari, tanggal :  
 Waktu : 20 menit

**PETUNJUK UMUM:**

1. Tulislah namamu di sudut kanan atas!
2. Bacalah setiap soal dengan teliti.
3. Kerjakan lebih dahulu soal yang kamu anggap paling mudah.
4. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum diserahkan kepada bapak atau ibu guru.

**A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!**

1. Perumusan naskah teks proklamasi dilakukan oleh golongan tua yang terdiri dari ....
  - a. Drs. Moh. Hatta, Mr. Ahmad Soebardjo, dan Mr. Soepomo
  - b. Mr. Ahmad Soebardjo, Mr. Soepomo, dan dr. Radjiman W.
  - c. Ir. Soekarno, Mr. Ahmad Soebardjo, dan dr. Radjiman W.
  - d. Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan Mr. Ahmad Soebardjo
  
2. Tanggal, bulan, dan tahun pada naskah proklamasi otentik tertulis seperti berikut ....
  - a. tanggal 17 bulan 08 tahun 1945
  - b. hari 17 boelan 8 tahoen 05
  - c. 17 Agustus 1945
  - d. 17-08-05

3. Tokoh pemuda yang mengusulkan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta untuk menandatangani naskah teks proklamasi yaitu ...
  - a. Jusuf Kunto
  - b. Sukarni
  - c. Sayuti Melik
  - d. Wikana
  
4. Perumusan naskah teks proklamasi dilaksanakan di rumah Laksamana Maeda tepatnya di ....
  - a. Jalan Pegangsaan Timur No. 56
  - b. Jalan Imam Bonjol No. 1
  - c. Jalan Pegangsaan Timur No. 1
  - d. Jalan Imam Bonjol No. 56
  
5. Perhatikan gambar di bawah ini!



Peranan tokoh nasional di samping dalam peristiwa proklamasi yaitu ....

- a. pengibar bendera sang merah putih
  - b. pembaca naskah teks proklamasi
  - c. komandan upacara
  - d. penjahit bendera sang merah putih
- 
6. Tokoh yang bertugas menjadi pengibar bendera sang merah putih dalam peristiwa proklamasi yaitu ....
    - a. Sayuti Melik
    - b. Latief Hendraningrat
    - c. Fatmawati
    - d. Sutan Syahrir

7. Pemuda memiliki peran yang sangat besar dalam mewujudkan kemerdekaan Indonesia. Jika pada zaman kemerdekaan, para pemuda dan pelajar berjuang bahu membahu untuk meraih kemerdekaan Indonesia. Maka untuk saat ini, para pemuda dan pelajar bahu membahu untuk mengisi kemerdekaan Indonesia. Berdasarkan ilustrasi tersebut, maka yang harus dilakukan oleh para pemuda dan pelajar untuk mengisi kemerdekaan yaitu dengan cara ....
- bekerja keras mencari uang saku
  - mengikuti pelatihan militer
  - belajar dengan sungguh-sungguh
  - menghabiskan waktu libur di luar negeri
8. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini dengan cermat!
- Mempelajari riwayat para tokoh pahlawan.
  - Memasukan mantan pejuang ke panti jompo.
  - Menyanyikan lagu dangdut saat upacara bendera.
  - Meninggalkan kelas saat pelajaran sejarah.
- Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, pernyataan yang mencerminkan sikap menghargai pahlawan yaitu ....
- I
  - II
  - III
  - IV
9. Salah satu tokoh pemuda yang menjadi saksi dalam perumusan naskah teks proklamasi yaitu ....
- Sutan Syahrir
  - Jusuf Kunto
  - Wikana
  - B.M. Diah



10. Perumusan naskah teks proklamasi dilaksanakan di rumah Laksamana

Maeda pada tanggal ....

- a. 15 Agustus 1945
- b. 16 Agustus 1945
- c. 17 Agustus 1945
- d. 18 Agustus 1945

**B. Isilah dengan memberi tanda centang (√) pada pilihan SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju) sesuai dengan pendapatmu mengenai pernyataan-pernyataan berikut ini!**

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Untuk mengisi kemerdekaan, kita harus rajin belajar.				
2	Upacara dilakukan untuk menanamkan sikap patriotisme dan cinta tanah air pada siswa.				
3	Saat ini kita harus bersenang-senang untuk melupakan masa-masa sulit ketika dijajah.				
4	Sikap cinta tanah air cukup dikatakan dalam hati.				

## Lampiran 6

**Pedoman Pemberian Skor****1. Penskoran bentuk soal pilihan ganda**

Penskoran tanpa koreksi, setiap soal pilihan ganda yang dijawab benar mempunyai bobot 1 dan jawaban salah atau tidak dijawab berbobot 0.

**Kunci Jawaban Pilihan Ganda:**

No.	Jawaban
1.	A
2.	C
3.	B
4.	D
5.	D
6.	C
7.	B
8.	B
9.	A
10.	C

**Pedoman Penilaian:**

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Jumlah skor benar}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

**2. Penskoran Skala *Likert* atau pernyataan (ranah afektif)**

Pernyataan	Skor Pilihan			
	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

**Keterangan soal:**

No.Soa	Skor Pilihan			
	SS	S	TS	STS
1.	4	3	2	1
2.	4	3	2	1
3.	1	2	3	4
4.	1	2	3	4
Jumlah skor				16

*Lampiran 7*

## **TUGAS RUMAH**

Nama :

No. Absen :

**Kerjakan soal di bawah ini dengan tepat!**

1. Buatlah ringkasan mengenai kronologis peristiwa-peristiwa menjelang proklamasi dimulai dari peristiwa Rengasdengklok hingga pembacaan teks proklamasi!

**SELAMAT MENGERJAKAN!!!! A \_ A**

## Lampiran 44

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG 1)****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II**

1. NAMA GURU	: Pujiati, S. Pd.
2. NIP	: 19620206 198803 2 003
3. SEKOLAH	: SD Negeri Tumiyang
3. MATA PELAJARAN	: Ilmu Pengetahuan Sosial
4. KELAS	: V (Lima)
5. WAKTU	: 3 x 35 menit
7. OBSERVER	: Nariyatun, S. Pd. SD

**PETUNJUK**

Bacalah dengan cermat RPP yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, berilah skor semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir pengukuran di bawah ini.

**1. Merumuskan tujuan pembelajaran**

1.1 Merumuskan tujuan pembelajaran

1.2 Merancang karakter yang

diharapkan dalam pembelajaran

	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Rata-rata butir 1 = A				<input type="checkbox" value="4"/>

**2. Mengembangkan dan mengorganisasikan****materi, media pembelajaran, dan sumber belajar**

2.1 Mengembangkan dan

mengorganisasikan materi pembelajaran

2.2 Menentukan dan mengembangkan

media pembelajaran

	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

2.3 Memilih sumber belajar

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	-------------------------------------

Rata-rata butir 2 = B

3,6

**3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran**

3.1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	-------------------------------------

3.2 Menyusun langkah-langkah

pembelajaran menggunakan

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	-------------------------------------	--------------------------

model *Everyone Is A Teacher Here*

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	-------------------------------------

3.3 Menentukan alokasi waktu pembelajaran

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	-------------------------------------

3.4 Menentukan cara-cara memotivasi siswa

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	-------------------------------------	--------------------------

3.5 Menyiapkan pertanyaan

Rata-rata butir 3 = C

3,65

**4. Merancang pengelolaan kelas**

4.1 Menentukan penataan ruang dan fasilitas

pembelajaran

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	-------------------------------------	--------------------------

4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian

siswa agar dapat berpartisipasi dalam

kegiatan pembelajaran

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	-------------------------------------

Rata-rata butir 4 = D

3,5

**5. Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian**

5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian.

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	-------------------------------------

5.2 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban.

			√
Rata-rata butir 5 = E			4

## 6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

6.1 Kebersihan dan kerapihan

			√
--	--	--	---

6.2 Penggunaan bahasa tulis

		√	
--	--	---	--

Rata-rata butir 6 = F 3,5

Nilai APKG I = R

$$R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6}$$

$$R = \frac{4+3,67+3,8+4+4+3,5}{6}$$

$$R = \frac{22,97}{6} = 3,83$$

Tumiyang, 28 April 2015

Mengetahui,  
Kepala SD Negeri Tumiyang



Pengamat

Nariyatun, S. Pd. SD  
19590504 197911 2 002

## Lampiran 45

## ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II

### Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

1. NAMA GURU	: Pujiati, S. Pd.
2. NIP	: 19620206 198803 2 003
3. SEKOLAH	: SD Negeri Tumiyang
3. MATA PELAJARAN	: Ilmu Pengetahuan Sosial
4. KELAS	: V (Lima)
5. WAKTU	: 3 x 35 menit
6. OBSERVER	: Nariyatun, S. Pd. SD

#### PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkan perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta dampaknya pada diri siswa.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini!

<b>1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran</b>	1	2	3	4
1.1 Menyiapkan alat, media, dan sumber belajar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
1.2 Melaksanakan tugas harian kelas.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Rata-rata butir 1 = P				<input type="text" value="3,5"/>

#### 2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan model *Everyone Is*

##### *A Teacher Here*

2.1 Memulai kegiatan pembelajaran.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.2 Melaksanakan jenis kegiatan yang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

sesuai dengan tujuan, kondisi siswa,  
situasi dan lingkungan.

2.3	Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.4	Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2.5	Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual dan klasikal.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2.6	Mengelola waktu pembelajaran secara efisien.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Rata-rata butir 2 = Q					3,7

### 3. Mengelola interaksi kelas

3.1	Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3.2	Menangani pertanyaan dan respon siswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3.3	Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3.4	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3.5	Memantapkan penguasaan materi pembelajaran.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Rata-rata butir 3 = R					3,6

### 4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap pembelajaran.

4.1	Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4.2	Menunjukkan kegairahan dalam mengajar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>



4.3	Mengembangkan hubungan antar-pribadi yang sehat dan serasi.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4.4	Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.5	Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Rata-rata butir 4 = S					<input type="text" value="3,8"/>

**5. Melaksanakan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran IPS menggunakan model *Everyone Is A Teacher Here***

5.1	Kemahiran menggunakan model dan alat bantu dalam pembelajaran.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.2	Meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5.3	Menerapkan konsep IPS dalam kehidupan sehari-hari.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5.4	Menampilkan penguasaan IPS	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Rata-rata butir 5 = T					<input type="text" value="3,8"/>

**6. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar**

6.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Rata-rata butir 6 = U					<input type="text" value="3,5"/>

**7. Kesan umum kinerja guru kelas**

7.1	Keefektifan proses pembelajaran.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
-----	----------------------------------	--------------------------	--------------------------	-------------------------------------	--------------------------

7.2 Penggunaan bahasa Indonesia yang tepat.

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	-------------------------------------	--------------------------

7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa.

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	-------------------------------------	--------------------------

7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran.

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	-------------------------------------

Rata-rata butir 7 = V

3,25
------

Nilai APKG II = K

$$K = \frac{P+Q+R+S+T+U+V}{7}$$

$$K = \frac{3,5+3,5+3,6+3,8+3,8+3,5+3,25}{7}$$

$$K = \frac{24,95}{7} = 3,56$$

Tumiyang, 28 April 2015

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Tumiyang



Pengamat

Nariyatun, S. Pd. SD  
19590504 197911 2 002

Lampiran 46

### **Rekapitulasi Nilai Performansi Guru Kegiatan Siklus II**

$$\text{Performansi Guru (PG)} : \frac{(1 \times \text{APKG I}) + (2 \times \text{APKG II})}{3} \times \frac{100}{4}$$

$$\text{Performansi Guru (PG)} : \frac{(1 \times 3,83) + (2 \times 3,56)}{3} \times \frac{100}{4}$$

$$\text{Performansi Guru (PG)} : \frac{3,36 + 7,12}{3} \times \frac{100}{4}$$

$$\text{Performansi Guru (PG)} : \frac{10,48}{3} \times \frac{100}{4} = 90,33$$

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA  
KELAS V SD NEGERI TUMIYANG  
SIKLUS II**

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati																Total Skor	Nilai Akhir
		Keantusiasan dalam Belajar				Keberanian Siswa dalam Berpendapat				Ketekunan Siswa dalam Bekerja				Kemampuan Siswa dalam Membuat Pertanyaan					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Agih Prasetyo W.	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	-	9	
2	Riski Hafis D. S.	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	9	
3	Adhe N. N. S.	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	16	
4	Aditya Dwi E.	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	16	
5	Aditya Y. S. A.	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	16	
6	Andi Lestari	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	14	
7	Ade Riski K.	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	12	
8	Cahaya Kamila F.	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	13	
9	Dicky Febrianto	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	16	
10	Fauzi F.	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	16	
11	Gabrielle S. W.	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	16	
12	Hanifah S. T. N.	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	13	
13	Kukuh Adi S.	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	11	
14	Ragil Finola	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	16	

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati																Total Skor	Nilai Akhir
		Keantusiasan dalam Belajar				Keberanian Siswa dalam Berpendapat				Ketekunan Siswa dalam Bekerja				Kemampuan Siswa dalam Membuat Pertanyaan					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
15	Septian Nur C.	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	16	
16	Suci Hanani	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	16	
17	Ulfah Aryani	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	11	
18	Ajeng F. D. A. A.	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	14	
19	Junita Murti R.	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	12	
20	Ratiningsih	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	14	
$\Sigma$		0	3	6	11	0	1	7	12	0	1	7	12	0	2	9	9		
$\Sigma$ Skor		68				71				71				67				286	
%		85				88,75				88,75				83,75				86,56	

Tumiyang, 28 April 2015

Guru Kelas

Pujiati, S. Pd.

19620206 198803 2 003

Lampiran 48



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN KEBASEN**  
**SD NEGERI TUMIYANG**

*Jln. Raya PUK No.127 Tumiyang Kebasen Kabupaten Banyumas*  
*Kode Pos 53172*

**DATA HASIL PENILAIAN LKS SISWA SIKLUS II**  
**KELAS V SD NEGERI TUMIYANG**  
**TAHUN AJARAN 2014/2015**

No.	Nama	LKS	KKM = 70	
			Tuntas	Belum Tuntas
1.	Agih Prasetyo W.	100	√	-
2.	Riski Hafis D. S.	75	√	-
3.	Adhe Nurrudin Nur S.	100	√	-
4.	Aditya Dwi Erlangga	85	√	-
5.	Aditya Yusuf S. A.	85	√	-
6.	Andi Lestari	100	√	-
7.	Ade Riski Kurniawan	100	√	-
8.	Cahya Kamila Fajar	100	√	-
9.	Dicky Febrianto	85	√	-
10.	Fauzi Faturrahman	100	√	-
11.	Gabrielle Satria W.	90	√	-
12.	Hanifah Sulis Tya N.	100	√	-
13.	Kukuh Adi Saputra	85	√	-
14.	Ragil Finola	100	√	-
15.	Septian Nur Cahyadi	85	√	-
16.	Suci Hanani	100	√	-
17.	Ulfah Aryani	90	√	-
18.	Ajeng Fanda D. A.A	90	√	-
19.	Junita Murti Rahayu	90	√	-
20.	Ratiningsih	100	√	-
Jumlah Nilai		1860		
Rata-rata Nilai		93		
Jumlah Siswa Tuntas			20	-
Persentase Tuntas (%)		-	100	-
Jumlah Siswa Tidak Tuntas		-	-	-
Persentase Tidak Tuntas (%)		-	-	-

Guru Kelas

Pujiati, S. Pd.  
 19620206 198803 2 003

Lampiran 49



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN KEBASEN**  
**SD NEGERI TUMIYANG**

*Jln. Raya PUK No.127 Tumiyang Kebasen Kabupaten Banyumas*  
*Kode Pos 53172*

**DATA HASIL BELAJAR ASPEK KOGNITIF SIKLUS II**  
**SISWA KELAS V SD NEGERI TUMIYANG**  
**TAHUN AJARAN 2014/2015**

No.	Nama	Nilai	KKM = 70	
			Tuntas	Belum Tuntas
1.	Agih Prasetyo W.	100	√	-
2.	Riski Hafis D. S.	90	√	-
3.	Adhe Nurruudin Nur S.	90	√	-
4.	Aditya Dwi Erlangga	80	√	-
5.	Aditya Yusuf S. A.	70	√	-
6.	Andi Lestari	100	√	-
7.	Ade Riski Kurniawan	70	√	-
8.	Cahya Kamila Fajar	90	√	-
9.	Dicky Febrianto	100	√	-
10.	Fauzi Faturrahman	90	√	-
11.	Gabrielle Satria W.	90	√	-
12.	Hanifah Sulis Tya N.	90	√	-
13.	Kukuh Adi Saputra	90	√	-
14.	Ragil Finola	90	√	-
15.	Septian Nur Cahyadi	90	√	-
16.	Suci Hanani	90	√	-
17.	Ulfah Aryani	100	√	-
18.	Ajeng Fanda D. A.A	90	√	-
19.	Junita Murti Rahayu	100	√	-
20.	Ratiningsih	80	√	-
Jumlah Nilai		1790	-	-
Rata-rata Nilai		89,5	-	-
Jumlah Siswa Tuntas		-	20	-
Persentase Tuntas (%)		-	100	-
Jumlah Siswa Tidak Tuntas		-	-	-
Persentase Tidak Tuntas (%)		-	-	-

Guru Kelas

Pujiati, S. Pd.  
 19620206 198803 2 003

Lampiran 50



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN KEBASEN**  
**SD NEGERI TUMIYANG**

*Jln. Raya PUK No.127 Tumiyang Kebasen Kabupaten Banyumas  
 Kode Pos 53172*

**DATA HASIL PENILAIAN ASPEK AFEKTIF SIKLUS II**  
**SISWA KELAS V SD NEGERI TUMIYANG**  
**TAHUN AJARAN 2014-2015**

No.	Nama	Skor	Skala	Kriteria Ketuntasan
1.	Agih Prasetyo W.	3,00	B	Tuntas
2.	Riski Hafis D. S.	3,25	B+	Tuntas
3.	Adhe Nurrudin Nur S.	3,50	A-	Tuntas
4.	Aditya Dwi Erlangga	4,00	A	Tuntas
5.	Aditya Yusuf S. A.	3,00	B	Tuntas
6.	Andi Lestari	4,00	A	Tuntas
7.	Ade Riski Kurniawan	3,50	A-	Tuntas
8.	Cahya Kamila Fajar	3,75	A	Tuntas
9.	Dicky Febrianto	3,25	B+	Tuntas
10.	Fauzi Faturrahman	4,00	A	Tuntas
11.	Gabrielle Satria W.	3,50	A-	Tuntas
12.	Hanifah Sulis Tya N.	3,25	B+	Tuntas
13.	Kukuh Adi Saputra	3,75	A	Tuntas
14.	Ragil Finola	4,00	A	Tuntas
15.	Septian Nur Cahyadi	3,50	A-	Tuntas
16.	Suci Hanani	4,00	A	Tuntas
17.	Ulfah Aryani	3,00	B	Tuntas
18.	Ajeng Fanda D. A.A	3,25	B+	Tuntas
19.	Junita Murti Rahayu	3,50	A-	Tuntas
20.	Ratiningsih	3,25	B+	Tuntas
Jumlah Skor		70,25	B+	-
Rata-rata kelas		3,51	A-	-
Jumlah Siswa Tuntas		-	20	-
Persentase Tuntas (%)		-	-	100
Jumlah Siswa Tidak Tuntas		-	-	-
Persentase Tidak Tuntas (%)		-	-	-

Guru Kelas

Pujiati, S. Pd.  
 19620206 198803 2 003



Lampiran 55

## Gambar Penelitian

### 1. Kelas Uji Coba



## 2. Kelas Penelitian



Gambar 2.1 Siswa Mengerjakan Tes Awal



Gambar 2.2 Pelaksanaan Tindakan



Gambar 2.3 Guru Memberikan Penjelasan Awal



Gambar 2.4 Siswa Mengerjakan LKS



Gambar 2.5 Siswa Mengumpulkan Pertanyaan



Gambar 2.6 Siswa Berebut Menjadi Guru



Gambar 2.7 Siswa Berperan Menjadi Guru



Gambar 2.8 Siswa Teraktif

## Lampiran 52



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
 (BAPPEDA)**

Jln. Prof. Dr. Soeharso No. 45 Purwokerto Kode Pos 53114  
 Telp. (0281) 632548, 632116 Faksimile (0281) 640715

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor : 070.1/00471/IV/2015

- I. Membaca : 1. Surat dari Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang; nomor : 287/UN37.1.1.9/LT/2015, tanggal : 01 April 2015, perihal : Ijin penelitian.
2. Surat Rekomendasi Penelitian Kepala Bakesbangpollinmas Kabupaten Banyumas nomor : 070.1/648/IV/2015, tanggal : 10 April 2015.
- II. Menimbang : Bahwa kebijaksanaan mengenai sesuatu kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat perlu dibantu pelaksanaannya.
- III. Memberikan izin kepada :
1. Nama : **YUNI RAHAYU**
  2. Alamat : Desa Tumiyang RT 01 RW 03 Kec. Kebasen Kab. Banyumas
  3. Pekerjaan : Mahasiswa
  4. Judul Penelitian : **PENERAPAN MODEL EVERYONE IS A TEACHER HERE UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBLAJARAN IPS**
  5. Bidang : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
  6. Lokasi Penelitian : SD Negeri Tumiyang Kec. Kebasen Kab. Banyumas
  7. Lama Berlaku : 3 bulan (10 April 2015 s/d 10 Juli 2015)
  8. Penanggung Jawab : **Drs. AKHMAD JUNAEDI, M.Pd.**
  9. Pengikut : - orang
- IV. Untuk melaksanakan kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat di wilayah Kabupaten Banyumas dengan ketentuan sebagai berikut :
- a. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat melakukan tindakan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - b. Sebelum melaksanakan kegiatan dimaksud, terlebih dahulu melaporkan kepada wilayah setempat.
  - c. Mentaati segala ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku juga petunjuk-petunjuk dari pejabat pemerintah yang berwenang.
  - d. Apabila masa berlaku Surat Izin Penelitian sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon.
  - e. Setelah selesai pelaksanaan kegiatan dimaksud menyerahkan hasilnya kepada Bappeda Kabupaten Banyumas Up. Bidang Penelitian, Pengembangan dan Statistik Bappeda Kabupaten Banyumas.

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO

PADA TANGGAL : 10 April 2015

An. KEPALA BAPPEDA KABUPATEN BANYUMAS

KEPALA BIDANG PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN STATISTIK

Ub. Kasubid Penelitian dan Pengembangan

**ANDIONO, ST., M.Eng.**  
 Penata

NIP. 19770325 200312 1 008

TEMBUSAN disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Banyumas;
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang;
3. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas;
4. Kepala SD Negeri Tumiyang Kec. Kebasen Kab. Banyumas;
5. Arsip (Bidang Litbang dan Statistik Bappeda Kabupaten Banyumas).



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS  
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
Jl. Prof. Dr. Soeharso No. 45 Tel. (0281) 633776 Fax. (0281) 641950  
**PURWOKERTO**

**SURAT REKOMENDASI IJIN PENELITIAN/PENGAMBILAN DATA/RISET/PKL**

Nomor : 070.1 / 648 / IV / 2015

- |   |  |      |               |        |   |           |             |            |             |                  |   |        |                                 |                   |                                   |              |                  |          |     |                  |                             |
|---|--|------|---------------|--------|---|-----------|-------------|------------|-------------|------------------|---|--------|---------------------------------|-------------------|-----------------------------------|--------------|------------------|----------|-----|------------------|-----------------------------|
| I. Dasar  | 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tanggal 20 Desember 2011 Tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian<br>2. Surat Gubernur Jawa Tengah No. 070.1/265 Tanggal 20 Pebruari 2004 Perihal Penyederhanaan Prosedur Ijin Penelitian, Riset, KKN, PKL;<br>3. Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 27 Tahun 2009 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Banyumas.   |      |               |        |   |           |             |            |             |                  |   |        |                                 |                   |                                   |              |                  |          |     |                  |                             |
| II Membaca  | : Surat dari a.n. Dekan, Koordinator PGSD Tegal, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas , Negeri Semarang, nomor : 287/JN37.1.1.9/LT/2015, tanggal : 1 April 2015, Perihal : Ijin penelitian   |      |               |        |   |           |             |            |             |                  |   |        |                                 |                   |                                   |              |                  |          |     |                  |                             |
| III Pertimbangan  | : Bahwa kebijakan mengenai sesuatu kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat perlu dibantu pengabdianya.  |      |               |        |   |           |             |            |             |                  |   |        |                                 |                   |                                   |              |                  |          |     |                  |                             |
| IV Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Banyumas, menyatakan tidak keberatan atas pelaksanaan sesuatu kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat dalam wilayah yang dilakukan oleh : | <table border="0"> <tr> <td>Nama</td> <td>: YUNI RAHAYU</td> </tr> <tr> <td>Alamat</td> <td>: Tumiyang RT. 001/003 Kec. Kebasen Kab. Banyumas</td> </tr> <tr> <td>Pekerjaan</td> <td>: Mahasiswa</td> </tr> <tr> <td>Kebangsaan</td> <td>: Indonesia</td> </tr> <tr> <td>Judul Penelitian</td> <td>: Penerapan Model Everyone is A Teacher Here Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS</td> </tr> <tr> <td>Bidang</td> <td>: Pendidikan Guru Sekolah Dasar</td> </tr> <tr> <td>Lokasi Penelitian</td> <td>: SD Negeri Tumiyang Kec. Kebasen</td> </tr> <tr> <td>Lama Berlaku</td> <td>: 3 (tiga) bulan</td> </tr> <tr> <td>Pengikut</td> <td>: -</td> </tr> <tr> <td>Penanggung Jawab</td> <td>: Drs. Akhmad Junaedi M.Pd.</td> </tr> </table> | Nama | : YUNI RAHAYU | Alamat | : Tumiyang RT. 001/003 Kec. Kebasen Kab. Banyumas | Pekerjaan | : Mahasiswa | Kebangsaan | : Indonesia | Judul Penelitian | : Penerapan Model Everyone is A Teacher Here Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS | Bidang | : Pendidikan Guru Sekolah Dasar | Lokasi Penelitian | : SD Negeri Tumiyang Kec. Kebasen | Lama Berlaku | : 3 (tiga) bulan | Pengikut | : - | Penanggung Jawab | : Drs. Akhmad Junaedi M.Pd. |
| Nama  | : YUNI RAHAYU  |      |               |        |   |           |             |            |             |                  |   |        |                                 |                   |                                   |              |                  |          |     |                  |                             |
| Alamat  | : Tumiyang RT. 001/003 Kec. Kebasen Kab. Banyumas  |      |               |        |   |           |             |            |             |                  |   |        |                                 |                   |                                   |              |                  |          |     |                  |                             |
| Pekerjaan   | : Mahasiswa  |      |               |        |   |           |             |            |             |                  |   |        |                                 |                   |                                   |              |                  |          |     |                  |                             |
| Kebangsaan  | : Indonesia  |      |               |        |   |           |             |            |             |                  |   |        |                                 |                   |                                   |              |                  |          |     |                  |                             |
| Judul Penelitian  | : Penerapan Model Everyone is A Teacher Here Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS  |      |               |        |   |           |             |            |             |                  |   |        |                                 |                   |                                   |              |                  |          |     |                  |                             |
| Bidang  | : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  |      |               |        |   |           |             |            |             |                  |   |        |                                 |                   |                                   |              |                  |          |     |                  |                             |
| Lokasi Penelitian   | : SD Negeri Tumiyang Kec. Kebasen  |      |               |        |   |           |             |            |             |                  |   |        |                                 |                   |                                   |              |                  |          |     |                  |                             |
| Lama Berlaku  | : 3 (tiga) bulan   |      |               |        |   |           |             |            |             |                  |   |        |                                 |                   |                                   |              |                  |          |     |                  |                             |
| Pengikut  | : -  |      |               |        |   |           |             |            |             |                  |   |        |                                 |                   |                                   |              |                  |          |     |                  |                             |
| Penanggung Jawab  | : Drs. Akhmad Junaedi M.Pd.  |      |               |        |   |           |             |            |             |                  |   |        |                                 |                   |                                   |              |                  |          |     |                  |                             |

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat melakukan tindakan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Sebelum melaksanakan kegiatan dimaksud, terlebih dahulu melaporkan kepada kepala wilayah yang ditunjuk dari pejabat yang berwenang.
3. Mentaati segala ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku, juga petunjuk-petunjuk dari pejabat berwenang.
4. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon.
5. **Setelah selesai pelaksanaan kegiatan dimaksud menyerahkan hasilnya kepada kepala Kesbangpol Kabupaten Banyumas.**

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO  
PADA TANGGAL : 10 April 2015

An. KEPALA KANTOR KESBANGPOL  
KABUPATEN BANYUMAS  
KASI POLUMK DAN KEWASPADAAN NASIONAL



TEMBUSAN : Kepada Yth :

1. Ka. BAPPEDA Kabupaten Banyumas;
2. Arsip Kesbangpol.



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS  
DINAS PENDIDIKAN  
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN KEBASEN  
SD NEGERI TUMIYANG**

*Jln. Raya PUK No.127 Tumiyang Kebasen Kabupaten Banyumas  
Kode Pos 53172*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: ...../...../.....

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Waluyo, S. Pd. SD.
NIP	: 19650820 199203 1 010
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD Negeri Banyumas
Menerangkan bahwa	:
Nama	: Yuni Rahayu
NIM	: 1401411031
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Penerapan Model <i>Everyone is A Teacher Here</i> Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SD Negeri Tumiyang.

Memberi izin untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas kolaboratif di SD Negeri Tumiyang Kabupaten Banyumas.

Demikian keterangan ini untuk digunakan dengan sesungguhnya dan penuh tanggung jawab.

Tumiyang, 2 Maret 2015

Kepala SD Negeri Tumiyang



Waluyo, S. Pd. SD.

NIP 19650820 199203 1 010





**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS  
DINAS PENDIDIKAN  
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN KEBASEN  
SD NEGERI TUMIYANG**

*Jln. Raya PUK No.127 Tumiyang Kebasen Kabupaten Banyumas  
Kode Pos 53172*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: ...../...../.....

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Waluyo S. Pd. SD  
 NIP : 19650820 199203 1 010  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : SD Negeri Tumiyang  
 Menerangkan bahwa :  
 Nama : Yuni Rahayu  
 NIM : 1401411031  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah mengadakan penelitian tindakan kelas kolaboratif pada tanggal 21 April sampai dengan 29 April 2015 dalam rangka menyelesaikan skripsi dengan judul:

**“Penerapan Model *Everyone is A Teacher Here* Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SD Negeri Tumiyang Kabupaten Banyumas”.**

Demikian keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tumiyang, 30 April 2015

Kepala SD Negeri Tumiyang

Waluyo, S. Pd. SD  
NIP 19650820 199203 1 010